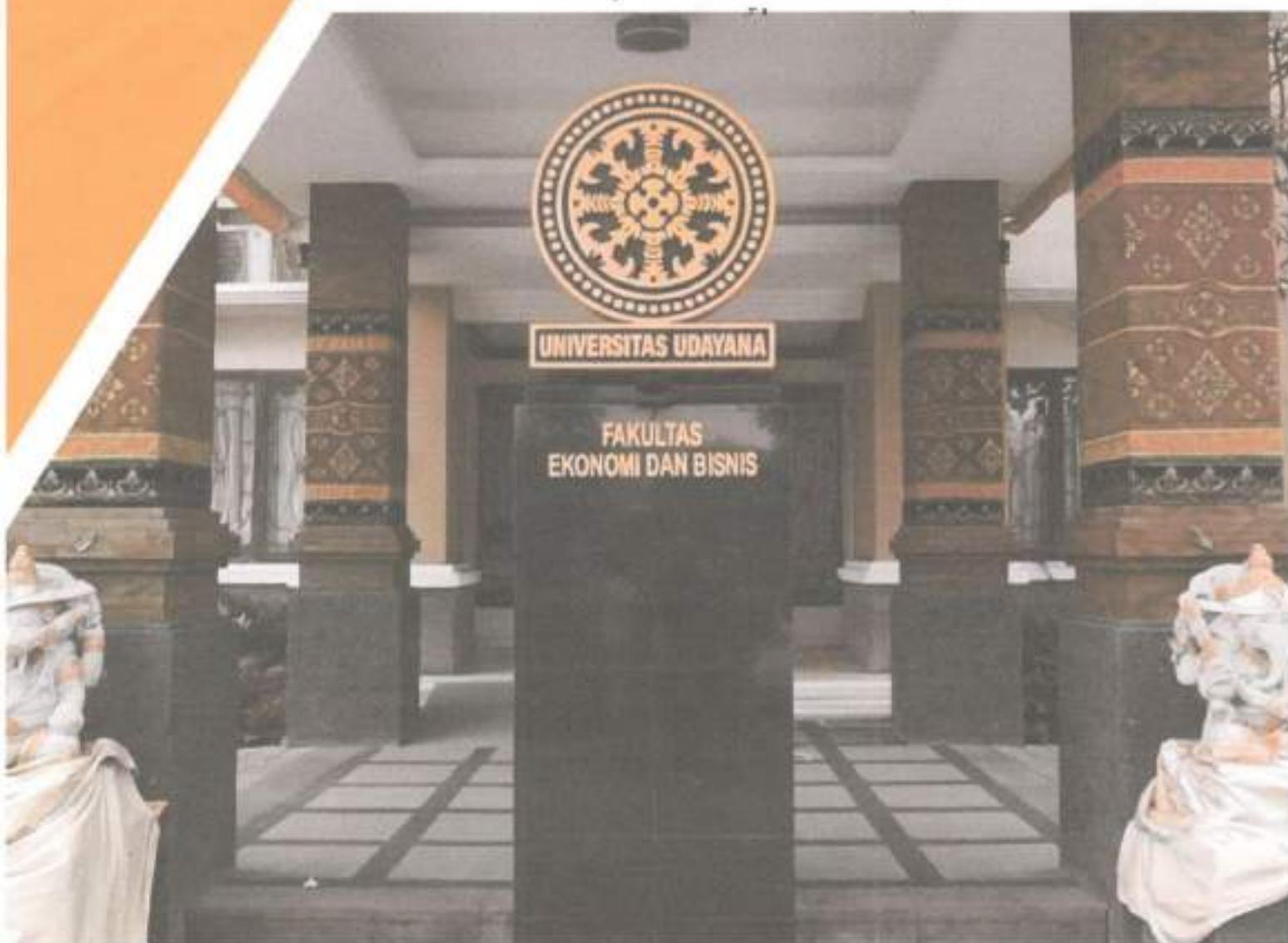




UNIVERSITAS UDAYANA

LAPORAN KINERJA (LAKIN) TAHUN ANGGARAN 2021



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS UDAYANA**

Laman <http://www.fe.unud.ac.id>
Telepon (0361) 224133, (0361) 701810

PERNYATAAN TELAH DI REVIEW
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA
TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun Anggaran 2021, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan Reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Denpasar, 31 Desember 2021

Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan



I GUSTI NGURAH AGUNG SUARYANA 

NIP. 19751031 200501 1 001

KATA PENGANTAR

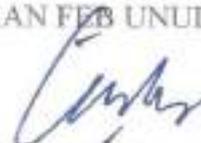
Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LAKIN) atas pencapaian kinerja tahun 2021 terhadap Perjanjian Kinerja di awal tahun, meskipun dalam situasi pandemi Covid-19.

Penyusunan LAKIN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2021 dalam rangka memenuhi kewajiban yang diamanatkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIN ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIN ini merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja FEB Unud dalam satu periode dan telah dipertanggungjawabkan sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku. Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi pimpinan Universitas Udayana dalam pengambilan kebijakan dan dapat bermanfaat dalam penyusunan arah strategi yang lebih baik di masa yang akan datang serta dapat menjadi landasan untuk penyusunan LAKIN berikutnya.

Saran yang bermanfaat sangat diharapkan demi kemajuan FEB Unud di masa mendatang. Akhir kata kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas kerjasamanya dalam menyusun LAKIN ini, Semoga Tuhan memberkati.

Bukit Jimbaran, 31 Desember 2021
DEKAN FEB UNUD,



AGOES GANESHA RAHYUDA
NIP 198303252006041001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja ini melaporkan tingkat pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja Dekan yang telah ditetapkan sebagaimana tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dengan Rektor Universitas Udayana tahun 2021.

Tingkat keberhasilan tersebut diukur dengan menganalisa capaian indikator kinerja kegiatan yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor Tahun 2021. Hasil pengukuran capaian kinerja Dekan FEB Unud tahun 2021 berdasarkan target sasaran kegiatan yang terdapat di dalam Perjanjian Kinerja Dekan FEB Unud, menunjukkan rata-rata capaian sebesar 60%. Dari 10 (sepuluh) indikator yang telah ditetapkan sebagian besar sudah berhasil direalisasikan, hanya ada 4 (empat) indikator kinerja yang belum mencapai target.

Capaian kinerja Dekan pada sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi yang terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu indikator persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta telah mencapai target, sedangkan indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional belum mencapai target.

Sasaran meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi terdiri dari 3 (tiga) indikator. Semua indikator pada sasaran meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi telah mencapai target, yaitu indikator persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 *by Subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; dan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Sasaran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang terdiri dari 3 (tiga) indikator, 2 (dua) indikator targetnya telah tercapai dan 1 (satu) indikator belum mencapai target. Indikator jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang telah melaksanakan kerja sama dengan mitra dan Indikator persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi telah mencapai target. Sedangkan indikator jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah belum mencapai target.

Sasaran meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana terdiri dari 2 (dua) indikator, yaitu indikator rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 98% dan indikator persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20% , kedua indikator tersebut belum mencapai target.

Pencapaian kinerja Dekan FEB Unud tahun 2021 didukung dengan serapan anggaran sebesar Rp. 10.936.280.808,- (82.40%) dari total Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Rp. **13.729.540.000,-**. POK yang digunakan adalah POK setelah memperoleh tambahan dana melalui saldo awal. Secara umum penyerapan anggaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis sudah tergolong sangat baik, namun mengingat terjadinya Pandemi Covid 19 mengakibatkan beberapa penyesuaian-penyesuaian dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi realisasi anggaran.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana	2
1.3.1 Program Studi yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud)	7
1.3.2 Akreditasi	11
1.4 Struktur Organisasi.....	13
1.5 Tata Laksana	14
1.5.1 Uraian Tugas Dekan.....	14
1.5.2 Uraian Tugas Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan (WD I)	14
1.5.3 Uraian Tugas Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan (WD II)	15
1.5.4 Uraian Tugas Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi (WD III)	15
1.5.5 Uraian Tugas Senat Fakultas	15
1.5.6 Uraian Tugas Koordinator Program Studi Diploma III	16
1.5.7 Uraian Tugas Koordinator Program Studi Sarjana	16
1.5.8 Uraian Tugas Koordinator Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk).....	16
1.5.9 Uraian Tugas Koordinator Program Studi Magister	17

1.5.10	Uraian Tugas Koordinator Program Studi Doktor.....	17
1.5.11	Uraian Tugas Ketua Program <i>Internasional Business Studies Network</i> (IBSN)	17
1.5.12	Uraian Tugas Koordinator Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjamin Mutu (UP3M).....	18
1.5.13	Uraian Tugas Koordinator Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M).....	18
1.5.14	Uraian Tugas Koordinator Unit Pengelola Informasi dan Kerja Sama (UPIKS)	18
1.5.15	Uraian Tugas Kepala Bagian Tata Usaha (Kabag TU)	18
1.5.16	Uraian Tugas Kepala Sub Bagian (Kasubag)	19
1.6	Personalia.....	21
1.6.1	Dekan	21
1.6.2	Wakil Dekan	21
1.6.3	Koordinator Program Studi Sarjana	21
1.6.4	Koordinator Program Studi Magister	22
1.6.5	Koordinator Program Studi Doktor	22
1.6.6	Koordinator Program Studi Diploma III	22
1.6.7	Koordinator Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk)	22
1.6.8	Koordinator Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu .. (UP3M).....	22
1.6.9	Koordinator Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M)	22
1.6.10	Koordinator Unit Pengelola Informasi dan Kerjasama (UPIKS).....	22
1.6.11	Bagian Tata Usaha	22
1.6.12	Perangkat Penunjang Pendidikan	23
1.7	Keadaan Pegawai	23
1.8	Keadaan Sarana dan Prasarana	25
1.8.1	Fasilitas Pendidikan	25
1.9	Ruang Pengelola dan Pelayanan Administrasi	27
1.10	Laboratorium Komputasi.....	35
1.10.1	Fasilitas.....	35

1.10.2 Kegiatan.....	37
1.10.3 Ketentuan.....	38
1.11 Sistem Informasi	39
1.11.1 IMISSU	39
1.11.2 KRS Online	41
1.12 Laboratorium Pasar Modal	42
1.13 Jurnal	42
1.14 Keuangan	42
1.15 Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi	44
1.16 Sistematika Penyajian	45

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Ringkasan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2020-2024.....	46
2.1.1 Permasalahan.....	49
2.1.2 Landasan Yuridis	49
2.1.3 Tata Nilai	52
2.1.4 Tujuan Strategis	52
2.1.5 Sasaran Strategis	54
2.1.6 Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis	55
2.2 Peningkatan Kualitas Tata Kelola	59
2.3 Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Lulusan	59
2.4 Peningkatan Relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	60
2.5 Pengembangan Sumber Daya (SDM dan Sarana Prasarana)	61
2.6 Pengembangan Jejaring	62
2.7 Kerangka Regulasi	65
2.8 Target Kinerja dan Program Utama	66
2.9 Kerangka Pendanaan	96
2.10 Perjanjian Kinerja Tahun 2021	113

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1	Capaian Kinerja Organisasi	115
3.1.1	Capaian Perjanjian Kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dengan Rektor Universitas Udayana	116
3.1.1.1	SS 1 Meningkatkan kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	117
3.1.1.2	SS 2 Meningkatkan Kualitas dosen Pendidikan Tinggi	118
3.1.1.3	SS 3 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	119
3.1.1.4	SS 4 Meningkatkan tata kelola unit kerja dilingkungan Universitas Udayana	120
3.2	Pengukuran Kinerja	120
3.3	Capaian Kinerja Organisasi	121
3.3.1	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Dekan FEB Unud Tahun 2021	121
3.3.2	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	126
3.4	Analisis Capaian Kinerja	137
3.5	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan beberapa Indikator Kinerja Dekan dan Solusi	140
3.6	Anggaran Pendapatan dan Belanja FEB Unud	140
3.7	Realisasi Anggaran	143
BAB IV	PENUTUP	149
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Program Studi yang dibina Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud)	13
Tabel 1.2	Keadaan Tenaga Pendidik Menurut Jenjang Pendidikan, Jabatan Akademik dan Golongan per Prodi, Tahun 2021	24
Tabel 1.3	Keadaan Tenaga Kependidikan Menurut Jenjang Pendidikan, Jenis Kelamin, Jabatan dan Golongan, Tahun 2021	24
Tabel 1.4	Prasarana Pada FEB Unud di Kampus Bukit Jimbaran Tahun 2021.....	26
Tabel 1.5	Sarana Pada FEB Unud di Kampus Bukit Jimbaran Tahun 2021	26
Tabel 1.6	Prasarana Pada FEB Unud di Kampus Denpasar Tahun 2021.....	27
Tabel 1.7	Sarana Pada FEB Unud di Kampus Denpasar Tahun 2021	27
Tabel 1.8	Profil Koleksi Bahan Pustaka di Ruang Baca Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana di Denpasar dan Bukit Jimbaran, 2021	30
Tabel 1.9	Daftar Sistem Terintegrasi dalam IMISSU Unud.....	39
Tabel 1.10	Anggaran Sub Unit FEB Unud, Tahun 2021	42
Tabel 1.11	Rincian Anggaran Per Jenis Belanja.....	43
Tabel 2.1	Misi dan Tujuan Strategis FEB Unud 2020-2024	53
Tabel 2.2	Sasaran Strategis FEB Unud 2020-2024.....	54
Tabel 2.3	Arah Kebijakan, Kondisi yang Ingin Dicapai dan Strategi FEB Unud Tahun 2020-2024.....	63
Tabel 2.4	Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program FEB Unud Tahun 2020-2024	67
Tabel 2.5	Program Utama, Kaitannya dengan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis, serta Rencana Aksi (<i>Action Plan</i>) FEB Unud Tahun 2020-2024	80
Tabel 2.6	Kontrak Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dengan Rektor Universitas Udayana Tahun 2021	114
Tabel 3.1	Target dan Capaian Kinerja Dekan FEB Unud Tahun 2021 (Kontrak Kinerja Rektor dengan Kemendikbud)	122

Tabel 3.2	Perbandingan Capaian Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2020 dengan Tahun 2021	128
Tabel 3.3	Capaian Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dengan Rektor Universitas Udayana Triwulan I-IV Tahun 2021	132
Tabel 3.5	Pagu Pendapatan FEB Unud Tahun Anggaran 2021	141
Tabel 3.6	Pagu Masing Masing Prodi dan TU FEB Unud Tahun Anggaran 2021	142
Tabel 3.7	Realisasi Anggaran FEB UNUD TA 2021 Per 31 Desember 2021 Berdasarkan Output dan Jenis Belanja	144
Tabel 3.8	Rekap Realisasi Anggaran Semua Program Studi dan TU Fakultas FEB UNUD Per 31 Desember 2021	145
Tabel 3.9	Perbandingan Realisasi Anggaran Sub Unit Kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dari Tahun 2019-2021	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi FEB Unud.....	14
Gambar 1.2 Tampilan Sistem Terintegrasi IMISSU	41
Gambar 1.3 Tampilan KRS Mahasiswa	41
Gambar 2.1 Tonggak-Tonggak Capaian Unud 2020-2024	57
Gambar 2.2 Arah Pengembangan FEB Unud 2020-2024	58

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Capaian Kinerja FEB UNUD Tahun 2021	139
------------	---	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2 Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) FEB-Unud Tahun 2020-2024.....	97
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) sebagai penyelenggara yang sekaligus merupakan bagian dari sistem pengelolaan pendidikan di Universitas Udayana diharapkan dapat berlangsung secara berdayaguna dan berhasil guna dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan FEB Unud yang bersih dan bertanggung jawab bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Untuk mewujudkan hal tersebut maka seluruh lembaga/departemen/instansi/unit pemerintah wajib untuk menyusun laporan pelaksanaan program kegiatan dan pengelolaan anggaran yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN).

Laporan Kinerja FEB Unud tahun 2021 ini disusun sebagai laporan kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, berdasarkan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, disebutkan bahwa Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan Kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

LAKIN FEB Unud selain merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja FEB Unud kepada Pemerintah, juga menjadi dokumen penting dalam siklus perencanaan, pemantauan, dan umpan balik untuk tahun berikutnya. Dokumen ini menjadi penting artinya karena merupakan data terpadu antara kinerja kegiatan dan kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja FEB Unud tahun 2021 adalah memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja FEB Unud. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya.

Dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja FEB Unud.

1.3. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana didirikan pada 1 September 1967, dengan nama Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (FE Unud). Izin penyelenggaraan pendidikan pada saat itu masih terbatas pada pendidikan program Sarjana Muda, yang disahkan dengan Surat Keputusan (SK) yang ditandatangani Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Nomor 102 Tahun 1967, tanggal 2 September 1967. Pendidikan program Sarjana Muda berlangsung hingga pertengahan tahun 1976, menyusul terbitnya SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 0138/8/1976 tanggal 18 Juni 1976, yang memberikan kewenangan kepada FE Unud untuk menyelenggarakan pendidikan program Sarjana Lengkap Ekonomi. Sejak tahun 1980, pendidikan program Sarjana Lengkap disebut Strata Satu (S1). Selanjutnya, memperhatikan dinamika yang berkembang, maka menjelang ulang tahun ke 46 nama FE Unud secara resmi diganti dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, yang disingkat FEB Unud. Penggantian nama tersebut ditetapkan dengan SK Rektor Universitas Udayana (Unud) Nomor 100A/UN14/HK/2013 tanggal 21 Juni 2013 dan diperkuat dengan persetujuan Dirjen Dikti dengan surat Nomor 8466/EI/KL/2014 tanggal 31 Desember 2014. Sampai saat ini, FEB mengelola dua belas (12) Program Studi (Prodi) pada seluruh jenis pendidikan tinggi, yaitu sembilan (9) prodi pendidikan akademik, dua prodi pendidikan vokasi, dan satu (1) prodi pendidikan profesi.

Pada awal berdirinya, FEB Unud hanya memiliki dua jurusan pada jenis pendidikan akademik, yaitu (1) Jurusan Umum dan (2) Jurusan Perusahaan. Semenjak diberlakukannya Sistem Kredit Semester kedua jurusan pada program S1 FEB Unud ini diubah namanya menjadi (1) Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) serta (2) Jurusan Manajemen. Pada tanggal 20 Mei 2002 jurusan IESP diganti namanya menjadi Ilmu Ekonomi (IE), sesuai hasil pertemuan Forum Dekan Fakultas Ekonomi seluruh Indonesia di Manado. Sejak tahun 2007, nama jurusan Ilmu Ekonomi diganti lagi menjadi Jurusan Ekonomi Pembangunan sesuai dengan SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 163/DIKTI/KEP/2007 tanggal 29 Nopember 2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi. Jurusan

Akuntansi merupakan Jurusan termuda pada program Sarjana di FEB Unud yang didirikan berdasarkan SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 66/DIKTI/Kep/1989 tanggal 22 Juli 1989. Berdasarkan Statuta Universitas Udayana tahun 2017, dimana nama “jurusan” sudah tidak lagi tercantum sebagai organ Fakultas, jurusan Ekonomi Pembangunan, jurusan Manajemen dan jurusan Akuntansi berubah kembali namanya menjadi Prodi Sarjana Ekonomi Pembangunan, Prodi Sarjana Manajemen dan Prodi Sarjana Akuntansi. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kepmendikbud) Republik Indonesia Nomor 574/M/2020 tentang Perubahan nama program studi pada Universitas Udayana di Kabupaten Badung, pada tahun 2020, Prodi Sarjana Ekonomi Pembangunan berubah kembali namanya menjadi Prodi Sarjana Ekonomi.

FEB Unud juga memiliki Program Ekstensi untuk jenjang pendidikan sarjana yang dioperasikan sepanjang 1996 - 2018. Keputusan penyelenggaraan Program S1 Ekstensi dituangkan dalam SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 360/DIKTI/Kep/1996 tanggal 16 Juli 1996. Sesuai dengan SK Rektor Unud No. 107/J14/PP.01.01/1996, tanggal 3 September 1996, dibentuk Personalia Unit Pelaksana Program Non Reguler pada FEB Unud. Ketua Unit Pelaksana bertanggung jawab kepada Dekan FEB Unud, yang selanjutnya Dekan FEB Unud mempertanggungjawabkan kepada Rektor. Pada tahun 2018 tidak ada lagi penerimaan jalur non reguler sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2017 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.

FEB Unud memiliki enam (6) prodi pendidikan akademik pada Program Pascasarjana yaitu Magister Manajemen (MM), Magister Ilmu Ekonomi (MIE), Magister Akuntansi (MAKSI), Doktor Ilmu Ekonomi (DIE), Doktor Manajemen (DIM) dan Doktor Ilmu Akuntansi (DIA). Izin penyelenggaraan Program Studi Magister Manajemen (MM) didasarkan pada SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 372/DIKTI/KEP/1998 tanggal 14 Oktober 1998. Program Studi Magister Ekonomika Pembangunan (MEP), yang pada tahun 2008 diganti namanya menjadi Program Studi Magister Ilmu Ekonomi (MIE), didirikan dengan SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 108/DIKTI/Kep/2001 tanggal 30 April 2001. Program Studi Magister Akuntansi (MAKSI) didirikan berdasarkan SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 3538/D/T/2007 tanggal 5 Nopember 2007. FEB Unud membuka Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi (PSDIE) pada tahun 2009. PSDIE dibuka dengan izin penyelenggaraan

yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 1249/D/T/2009 tanggal 31 Juli 2009. Berselang tiga tahun sejak dibukanya PSDIE, terbitlah SK Mendikbud Nomor 27/E/O/2012 tanggal 24 Januari 2012 tentang izin penyelenggaraan pendidikan Program Studi Doktor Manajemen (PSDIM), yang pada tahun 2020 diganti namanya menjadi Program Studi Doktor Manajemen (PSDM) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kepmendikbud) Republik Indonesia Nomor 574/M/2020 tentang Perubahan nama program studi pada Universitas Udayana di Kabupaten Badung. Program studi termuda di FEB Unud adalah Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi (PSDIA) yang didirikan berdasarkan SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 255/E/O/2021 tanggal 18 Juni 2021.

Melengkapi penyelenggaraan pendidikan akademik, FEB Unud juga menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi. Terkait pendidikan vokasi, pada tahun 1978, FEB Unud menyelenggarakan program pendidikan yang disebut Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP). Selanjutnya program ini ditingkatkan menjadi Program Pendidikan Strata Nol (S0), yang disebut juga sebagai Program Diploma Dua (D II). Program ini berlangsung sampai dengan tahun 1990, dimana setelah itu Program Diploma 2 ditingkatkan kembali menjadi Program Diploma Tiga (D III). Pada awal berdirinya, yaitu pada tahun 1990, Program D III terdiri atas dua Prodi yaitu Prodi D III Akuntansi dan Prodi D III Keuangan. Pada tahun 1995, berdasarkan SK Rektor Unud Nomor 81A/PT.17.H/I.1.1/I.31/1995 tanggal 29 Mei 1995, dibuka Prodi Diploma Satu (D I) Perpajakan. Dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat, terutama masyarakat pengguna lulusan Diploma, maka mulai tahun ajaran 1996/1997, Prodi D III Keuangan diubah menjadi Prodi D III Keuangan dan Perbankan, dan mulai tahun ajaran 1998/1999 dibuka Program Studi baru yaitu Prodi D III Pemasaran dengan SK DIKTI Nomor 86/DIKTI/Kep/1998 dan Prodi D III Perpajakan dengan SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 56/DIKTI/Kep/1998. Pada tahun 2005, Prodi D III Akuntansi dan Prodi D III Keuangan dan Perbankan memperoleh ijin operasional dari Dirjen Dikti sesuai dengan SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 3160/D/T/2005. Saat ini, Prodi D III Pemasaran dan Prodi D3 Keuangan dan Perbankan berstatus tidak aktif, sedangkan Prodi D III Akuntansi dan Prodi D III Perpajakan masih beroperasi hingga sekarang. Satu-satunya pendidikan profesi di FEB Unud adalah Prodi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yang penyelenggaraannya didasarkan pada SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 3827/D/T/2003 tanggal 20 Nopember 2003. Prodi PPAk mengalami perubahan nama menjadi Prodi Pendidikan Profesi Akuntan

(PPAk) pada tahun 2020 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kepmendikbud) Republik Indonesia Nomor 574/M/2020 tentang Perubahan nama program studi pada Universitas Udayana di Kabupaten Badung.

Sebelas (11) Prodi yang dikelola oleh FEB Unud telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) dan 1 Prodi belum terakreditasi. Sembilan (9) Prodi memiliki predikat akreditasi A dari BAN-PT yaitu Prodi Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan, Program Studi Sarjana Manajemen, Program Studi Sarjana Akuntansi, Program Studi Magister Manajemen, Program Studi Magister Akuntansi, Program Studi Doktor Manajemen, Program Studi Diploma III Akuntansi, Program Studi Diploma III Perpajakan, dan Program Studi Profesi Akuntan. Dua (2) Program studi memiliki predikat akreditasi B yaitu Program Studi Magister Ilmu Ekonomi dan Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi. Satu-satunya Program Studi yang belum terakreditasi adalah Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi. Hal itu disebabkan karena Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi baru memperoleh izin pembukaan pada tahun 2021. Pada tahun 2021, 2 (dua) program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis memperoleh pengakuan internasional yaitu Program Studi Magister Manajemen berhasil memperoleh penetapan status terakreditasi internasional yang diberikan oleh lembaga akreditasi internasional *The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow, a 21st century organization* (ABEST21), dan Prodi Sarjana Ekonomi Pembangunan terakreditasi Internasional Asean University Network Quality Assurance Standard (AUN-QA) dan juga memperoleh terakreditasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Perkembangan program studi yang dimiliki oleh FEB Unud menuntut kebutuhan akan sarana dan prasarana penyelenggaraan administrasi maupun proses pembelajaran. Secara geografis lokasi kantor FEB Unud sebagai pusat pengelolaan berbagai kegiatan fakultas dan program studi juga mengalami perubahan. Pada saat didirikan tahun 1967, kantor FEB Unud bertempat di kantor Akademi Koperasi (AKOP) Denpasar. Selanjutnya pada tahun 1968 kantor administrasi FEB Unud dipindahkan ke Jl. Diponegoro No. 186 Denpasar. Sesuai dengan perkembangan sarana dan prasarana di Universitas Udayana, pada tahun 1972 kantor administrasi FEB Unud dipindahkan ke Jl. Doktor R Goris dan pada tahun 1977 kantor administrasi FEB Unud beralih tempat lagi ke Jl. Ir. Ida Bagus Oka No. 4 Denpasar. Sejak awal tahun 2001, dengan adanya tambahan bangunan dan berubahnya bentuk serta posisi bangunan yang ada, alamat FEB Unud hingga saat ini adalah di Jalan PB. Sudirman Denpasar. FEB Unud juga

berlokasi di Kampus Bukit Jimbaran yang mengakomodasi ruang administrasi dan ruang kuliah untuk Program Studi Sarjana.

Pendiri FEB Unud adalah Drs. Wayan Rendha, dan sekaligus sebagai Dekan pertama FEB Unud. Berikut ini disajikan daftar nama pimpinan (Dekan dan Pembantu/Wakil Dekan) FEB Unud sejak mulai berdiri hingga saat ini.

DAFTAR NAMA DEKAN DAN WAKIL DEKAN FEB UNUD TAHUN 1967 - SEKARANG					
No	Periode	Dekan	Pembantu/ Wakil Dekan I	Pembantu/ Wakil Dekan II	Pembantu/ Wakil Dekan III
1.	1967 – 1973	Drs. Wayan Rendha	Drs. Wayan Adnyana	Drs. Ketut Dela	Drs. I KetutMinas
2.	1973 – 1977	Drs. Gede Bungaya	Drs. Wayan Adnyana	Drs. Ketut Dela	Drs. I KetutMinas
3.	1977 – 1980	Drs. Wayan Adnyana	Drs. Ketut Dela	Drs. I B Djagera	Drs. I Made Sukarsa
4.	1980 – 1983	Drs. Ketut Purwa	Drs. I MadeArka	Drs. Wayan Suamba	Drs. I Nyoman Dayuh Rimbawan
5.	1983 – 1986	Drs. Ketut Dela	Drs. I KetutNehen	Dra. Komang Rastini	Drs. I Nyoman Sukera
6.	1986 – 1993	Dra. Komang Rastini	Prof. Dr. I Nyoman Erawan, SE.	Dra. Made Yuniari, MM.	Drs. I Putu Ardana
7.	1993 – 1999	Dr. I Komang Gde Bendesa, M.A.D.E.	Prof. Dr. Drs. I Ketut Sudibia, SU.	Drs. I Gde Nitiyasa, MM.	Drs. I Gst Lanang Iswara
8.	1999 – 2003	Dr. I Ketut Rahyuda, SE., MSIE.	Dr. Made Kembar Sri Budhi, Drs., MP.	Drs. I Ketut Mustanda, M.M.	Drs. Ida Bagus Dharmadiaksa, M.Si., Ak., CA.
9.	2004 – 2008	Dr. Made Kembar SriBudhi, Drs., MP.	Drs. I Ketut Mustanda, M.M.	Drs. Ida Bagus Dharmadiaksa, M.Si., Ak., CA..	Drs. Ida Bagus Badjra, M.M.
10.	2008 – 2012	Prof. Dr. I Wayan Ramantha, SE., MM., Ak., CPA.	Dr. I Nyoman Mahaendra Yasa, SE., M.Si.	Dr. Ida Bagus Panji Sedana, S.E., M.Si.	Drs. Ida Bagus Badjra, M.M.
11.	2012 – 2016	Prof. Dr. IGusti Bagus Wiksuana, SE., MS	Dr. I Gusti Wayan Murjana Yasa, S.E., M.Si.	Prof. Dr. I Made Wardana, S.E., M.P.	Dr. Gerianta Wirawan Yasa, S.E., M.Si.
12.	2016 – 2020	Dr. I Nyoman Mahaendra Yasa, SE., M.Si.	Prof. Dr. Ni Nyoman Kerti Yasa, S.E., M.S.	Prof. Dr. NiLuh Putu Wiagustini, S.E., M.Si.	Dr. Drs. I Dewa Gede Dharma Suputra, M.Si., Ak.
13.	2020 – sekarang	Agoes Ganesha Rahyuda, SE., M.T., Ph.D.	Dr. Ida Bagus Putu Purbadharmaja, S.E., M.E.	Dr. I Gusti Ngurah Agung Suaryana, S.E., M.Si.	Dr. I Gde Kajeng Baskara, S.E., M.M., Ak.

1.3.1 Program Studi yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud)

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 574/M/2020, tanggal 11 Juni 2020, Tentang Perubahan Nama Program Studi pada Universitas Udayana di Kabupaten Badung, terdapat 3 (tiga) Program Studi FEB Unud yang mengalami perubahan nama (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 574/M/2020 terlampir). yaitu :

1. Profesi Akuntan Program Profesi menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Program Profesi;
2. Ilmu Manajemen Program Doktor menjadi Program Studi Manajemen Program Doktor;
3. Ekonomi Pembangunan Program Sarjana menjadi Program Studi Ekonomi Program Sarjana.

1) Program Sarjana (S1)

Sesuai dengan Pasal 18 (1) UU No 12 Tahun 2012, Program sarjana merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat sehingga mampu mengamalkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui penalaran ilmiah. Program sarjana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan/atau ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan diri menjadi profesional. Pada awal berdirinya, program S1 FEB Unud hanya memiliki dua jurusan, yaitu (1) Ekonomi Umum, dan (2) Perusahaan. Semenjak diberlakukannya Sistem Kredit Semester kedua jurusan pada program S1 FEB Unud ini diubah namanya menjadi (1) Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) dan (2) Jurusan Manajemen. Pada tanggal 20 Mei 2002 Jurusan IESP diganti namanya menjadi Ilmu Ekonomi (IE), sesuai hasil pertemuan Forum Dekan Fakultas Ekonomi seluruh Indonesia di Manado. Sejak tahun 2009 nama Jurusan Ilmu Ekonomi diganti lagi menjadi Jurusan Ekonomi Pembangunan sesuai dengan SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas R.I. Nomor 163/DIKTI/KEP/2007 tanggal 29 Nopember 2007, tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi. Surat keputusan ini telah dituangkan dalam Panduan Akademik Program S0 dan S1 Universitas Udayana yang diterbitkan pada bulan Juli 2008. Sementara itu, pendidikan

Program Studi Akuntansi dimulai pada tahun 1983 sesuai dengan SK Dirjen Dikti No: 66/DIKTI/KEP/1989 tanggal 22 Juli 1989. Pada tahun 1994 setelah ada persetujuan dari Dikti, Program Studi Akuntansi secara resmi menjadi Jurusan Akuntansi yang telah bebas Ujian Negara Akuntansi (UNA) dengan SK Dikti Nomor 2755/D/T/1995 tanggal 6 Oktober 1995. Pada tanggal 16 Juli 1996, dengan SK Dirjen Dikti No. 360/DIKTI/Kep/1996 dibentuk Program Ekstensi meliputi Jurusan IESP, Manajemen, dan Akuntansi. Namun demikian, mulai semester Ganjil 2017/2018 Program Ekstensi sudah tidak ada lagi. Sampai saat ini Program Sarjana FEB Unud memiliki tiga program studi yaitu Sarjana Ekonomi Pembangunan, Sarjana Manajemen dan Sarjana Akuntansi.

2) Program Diploma III

Sesuai dengan pasal 16 ayat (1) UU No 12 tahun 2012, pendidikan vokasi merupakan Pendidikan Tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan. FEB Unud menyelenggarakan Program Diploma III, yang didirikan pada tahun 1990 yang mencakup dua program studi, yaitu Program Studi Akuntansi dan Keuangan. Selain itu, FEB Unud juga membuka Program Studi Diploma I Perpajakan. Dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat, terutama masyarakat pengguna lulusan Diploma, maka mulai tahun ajaran 1996/1997 FEB Unud menyempurnakan Program Studi Keuangan menjadi Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan. Selanjutnya, mulai tahun ajaran 1998/1999 dibuka program studi baru, yaitu Program Diploma III Pemasaran dengan SK Nomor 86/DIKTI/Kep/1998 dan Program Diploma III Perpajakan dengan SK Nomor 56/DIKTI/Kep/1998. Program Studi Diploma III Akuntansi dan Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan yang sebelumnya beroperasi atas dasar SK Rektor, pada tahun 2005 kedua program studi tersebut telah memperoleh ijin operasional dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas R.I. dengan SK Nomor 3160/D/T/2005. Pada tahun 2013 Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan serta Program Studi Diploma III Pemasaran melakukan revitalisasi kurikulum, dimana Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan dengan bidang keahlian Manajemen Risiko dan Program Studi Diploma III Pemasaran dengan bidang keahlian Administrasi Bisnis, dan hal ini dikukuhkan dengan SK Rektor Unud Nomor: 145/UN 14.1.12/PP.05.02/2013. Namun, pada saat ini yang masih

beroperasi adalah Program Studi Diploma III Akuntansi dan Program Studi Diploma III Perpajakan.

3) Program Studi Profesi

Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) FEB Unud diselenggarakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 153 tahun 2014 bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Kegiatan operasional didasarkan atas ijin dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 3827/D/T/2003, tertanggal 20 Nopember 2003. PPAk FEB Unud beroperasi sejak tanggal 1 April 2004 hingga sekarang dengan SK Perpanjangan Ijin Nomor : 14395/D/T/K-N/2013, tanggal 30 Januari 2013. Program PPAk FEB Unud juga sudah di evaluasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dengan nilai Akreditasi A yang berlaku lima (5) tahun terhitung mulai ditetapkan Sertifikat akreditasi program studi ini berlaku sejak tanggal 6 Juli 2021 sampai dengan 6 Juli 2026.

4) Program Magister (S2)

Program Magister (S2) yang diselenggarakan oleh FEB Unud meliputi Program Studi Magister Manajemen (MM), Program Studi Magister Ilmu Ekonomi (MIE), dan Program Studi Magister Akuntansi (MAKSI), dengan beberapa konsentrasi yang relevan dengan bidangnya masing-masing. Program Studi MM, pada awal berdirinya memiliki tiga konsentrasi, yakni konsentrasi Manajemen Pemasaran, Manajemen Keuangan, dan Manajemen Bisnis Pariwisata. Pada tahun 2000 dibuka konsentrasi lagi, yakni Manajemen Sumber Daya Manusia. Sebagaimana Program Studi MM, Program Studi MIE juga memiliki lima konsentrasi, yaitu konsentrasi Pembangunan Daerah, konsentrasi Ekonomi Industri, konsentrasi Keuangan Daerah, dan konsentrasi Moneter, Keuangan dan Perbankan. Program Studi MAKSI yang beroperasi sejak awal tahun 2008 memiliki 2 konsentrasi, yaitu konsentrasi Akuntansi Keuangan dan Auditing serta konsentrasi Akuntansi Manajemen.

Sesuai dengan Pasal 19 ayat (1), UU No 12 tahun 2012, bahwa program magister merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat sehingga mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah. Program magister sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengembangkan mahasiswa menjadi intelektual,

ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan diri menjadi profesional.

5) Program Doktor (S3)

FEB Unud sampai dengan semester ganjil 2021/2022 telah memiliki tiga Program Studi Doktor, yaitu Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi, Program Studi Doktor Manajemen dan Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2005, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian tugas Departemen di bidang pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bahwa pemerintah melakukan evaluasi dan pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam rangka pembinaan dan perkembangan perguruan tinggi di Indonesia memutuskan dan menetapkan memberikan ijin penyelenggaraan Program Studi Ilmu Ekonomi jenjang program pascasarjana (S3) pada Universitas Udayana di Denpasar-Bali surat nomor 1249/D/T/2009 tertanggal 31 Juli 2009. Program Studi Manajemen didirikan berdasarkan ijin operasional yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan SK Nomor: 27/E/O/2012 tanggal 24 Januari 2012. Berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 255/E/0/2021 tentang Izin Pembukaan Program Studi Ilmu Akuntansi Program Doktor pada Universitas Udayana di Kabupaten Badung memutuskan dan menetapkan memberikan izin pembukaan Program Studi Ilmu Akuntansi.

Sesuai dengan Pasal 20 ayat (1) UU No 12 Tahun 2012, Program Studi Doktor merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan Program Magister atau sederajat sehingga mampu menemukan, menciptakan, dan/atau memberikan kontribusi kepada pengembangan, serta pengamalan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni melalui penalaran dan penelitian ilmiah. Program Studi Doktor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengembangkan dan memantapkan mahasiswa untuk menjadi lebih bijaksana dengan meningkatkan kemampuan dan kemandirian sebagai filosof dan/atau intelektual, ilmuwan yang berbudaya dan menghasilkan serta mengembangkan teori melalui penelitian yang komprehensif dan akurat untuk memajukan peradaban manusia.

1.3.2 Akreditasi

Standar kualitas Pendidikan Tinggi di Indonesia dinilai oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) di bawah Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang pada tahun 2012 telah berubah nama menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dan kemudian semenjak tahun 2014 berubah nama menjadi Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Saat ini hampir keseluruhan program studi yang diselenggarakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana telah **terakreditasi** dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Program Studi Ekonomi pada Program Sarjana Universitas Udayana Kabupaten Badung sebagaimana tercantum dalam Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 5949/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021 menyatakan bahwa Program Studi Ekonomi Pembangunan, pada Program Sarjana Universitas Udayana Kabupaten Badung memenuhi syarat peringkat Akreditasi A. Selanjutnya pada tanggal 29 September 2021 Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi mengonversi peringkat akreditasi Program Studi Ekonomi, pada Program Sarjana Universitas Udayana menjadi Unggul melalui SK nomor 11211/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021. Sertifikat akreditasi program studi ini berlaku sejak tanggal 29 September 2021 sampai dengan 3 Juni 2026. Program Studi Akuntansi pada Sarjana Universitas Udayana Kabupaten Badung sebagaimana tercantum dalam Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5614/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2020 tanggal 15 September 2020 Peringkat Akreditasi A berlaku mulai tanggal 4 September 2020 sampai dengan tanggal 4 September 2025. Program Studi Manajemen pada Sarjana Universitas Udayana Kabupaten Badung terakreditasi A sebagaimana tercantum dalam Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4922/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VIII/2020 tanggal 25 Agustus 2020 berlaku mulai tanggal 11 Juli 2020 sampai dengan tanggal 11 Juli 2025.
- 2) Program Magister, Program Studi Magister Akuntansi (MAKSI) telah terakreditasi A berdasarkan Keputusan BAN-PT Nomor: 221/ SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2017 tanggal 04 Juli 2017, dan berlaku sampai dengan tanggal 04 Juli 2022. Program Studi Magister Ilmu Ekonomi (MIE) telah terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT Nomor: 2554/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2017 berlaku sampai dengan 1 Agustus 2022. Sementara itu,

Program Studi Magister Manajemen (MM) adalah juga sudah terakreditasi A berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 2609/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2018, dan berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2023.

- 3). Program Doktor, Program Studi Manajemen berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 4462/SK/BAN-PT/Akred/D/VIII/2020, menyatakan bahwa Program Studi Manajemen, Pada Program Doktor Universitas Udayana, Kabupaten Badung memenuhi syarat peringkat Akreditasi A Sertifikat akreditasi program studi ini berlaku sejak tanggal 5 Agustus 2020 sampai dengan 23 Juli 2025. Program Studi Ilmu Ekonomi pada Program Doktor Universitas Udayana, Badung terakreditasi B berdasarkan SK BAN-PT Nomor. 4900/SK/BAN-PT/Akred/D/XII/2017 berlaku sejak tanggal 19 Desember 2017 sampai dengan 19 Desember 2022.
- 3) Program Diploma, Program Studi Diploma III Akuntansi dan Diploma III Perpajakan telah terakreditasi A. Program Studi Diploma III Perpajakan telah terakreditasi A berdasarkan SK BAN-PT Nomor. 2681/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VII/2019 tanggal 30 Juli 2019 sampai dengan 30 Juli 2024. Program Studi Diploma III Akuntansi terakreditasi A berdasarkan SK BAN-PT Nomor 2980/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VIII/2019 tanggal 13 Agustus 2019 sampai dengan 13 Agustus 2024.
- 4) Program Profesi, Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) telah terakreditasi A berdasarkan SK BAN-PT nomor: 9223/SK/BAN-PT/Akred/PP/VII/2021 tanggal 6 Juli 2021 berlaku sampai dengan tanggal 6 Juli 2026

Jumlah Program Studi yang dibina Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana saat ini : Program Doktor sebanyak 3 Program Studi (Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi, Program Studi Doktor Manajemen dan Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi), Program Magister sebanyak 3 Program Studi (Magister Ilmu Ekonomi, Magister Manajemen dan Magister Akuntansi). Program Studi Sarjana yaitu Program Studi Sarjana Manajemen, Program Studi Sarjana Ekonomi dan Program Studi Sarjana Akuntansi, Program Diploma III sebanyak 2 Program Studi (Program Studi Diploma III Akuntansi dan Program Studi Diploma III Perpajakan) dan 1 (satu) Program Studi Profesi Akuntan.

Jumlah Program Studi yang dibina Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) disajikan pada Tabel 1.1.

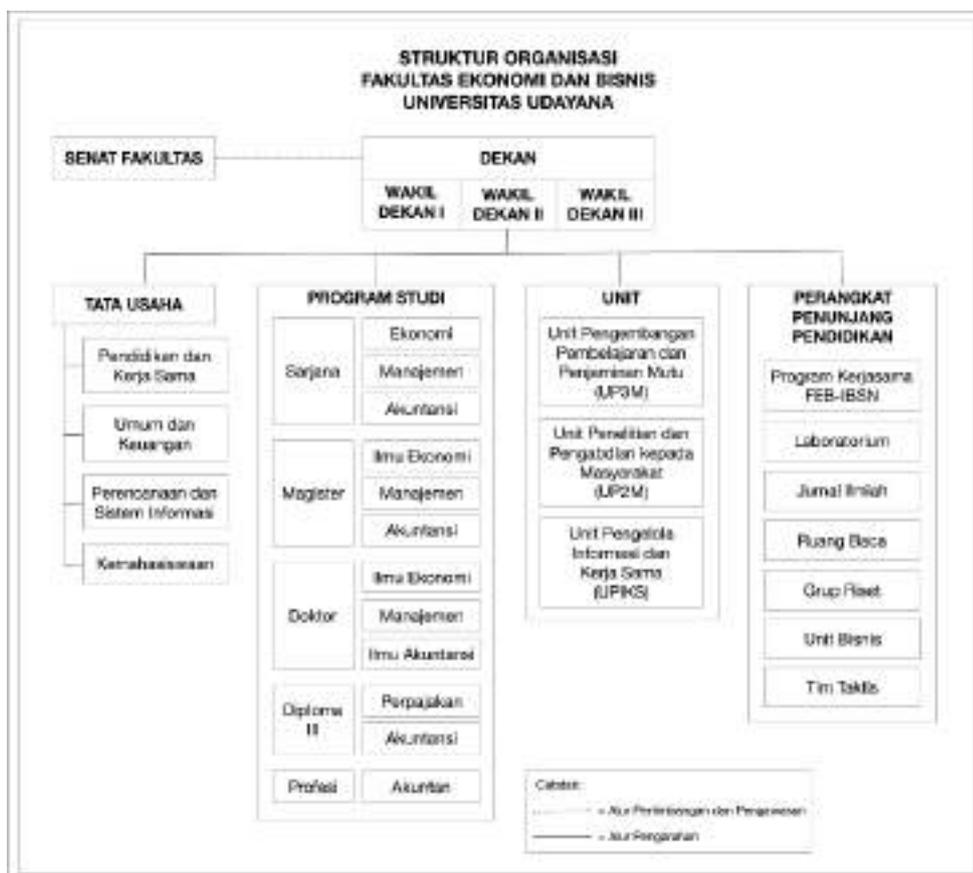
Tabel 1.1 Jumlah Program Studi yang dibina Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud)

No.	Program Studi	Jenjang				
		Doktor	Magister	Sarjana	Diploma III	Profesi
1	Ekonomi Pembangunan	1	1	1	-	-
2	Manajemen	1	1	1	-	-
3	Akuntansi	1	1	1	2	1
	Jumlah	3	3	3	2	1

Selain mengelola program studi seperti pada Tabel 1.1 di atas, FEB Unud juga mengelola Program kerjasama dengan berbagai Universitas di Jerman yaitu Program *International Business Studies Network (IBSN)*.

1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana

1.5 Tata Laksana

1.5.1. Uraian Tugas Dekan

Dekan bertugas memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembinaan civitas akademika di lingkungan fakultas.

1.5.2. Uraian Tugas Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan (WD I)

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan bertugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan perencanaan di lingkungan fakultas, serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan akademik berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas.

1.5.3. Uraian Tugas Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan (WD II)

Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan bertugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan di lingkungan fakultas, serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan administrasi umum dan keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk kelancaran tugas.

1.5.4. Uraian Tugas Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi (WD III)

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi bertugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, alumni, kerjasama dan sistem informasi di lingkungan fakultas, serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, alumni, dan sistem informasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas.

1.5.5. Uraian Tugas Senat Fakultas

1. Ketua Senat.

Senat fakultas adalah unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan di tingkat fakultas. Senat fakultas bertugas melakukan pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan fakultas. Secara khusus Ketua Senat bertugas membuat perencanaan program kegiatan Senat dalam satu periode jabatan senat; mengusulkan pengangkatan, dan pemberhentian keanggotaan senat kepada dekan; mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian keanggotaan komisi senat; mengkoordinir semua kegiatan dan pelaksanaan tugas senat; mengkoordinir kegiatan komisi; memimpin rapat senat; dan menetapkan dan melaksanakan peraturan senat.

2. Sekretaris Senat.

Sekretaris senat bertugas memimpin sekretariat senat; mewakili ketua apabila ketua berhalangan; membantu ketua dalam bidang administrasi; mempersiapkan bahan atau materi untuk keperluan rapat senat; membuat dan mendokumentasikan risalah rapat senat; membuat risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua dan sekretaris sebagai arsip; dan mengirimkan keputusan rapat yang telah ditandatangani oleh ketua dan sekretaris kepada seluruh anggota senat.

3. Ketua Komisi

Ketua komisi bertugas mengoordinasikan kegiatan komisi sesuai dengan bidang tugasnya; memimpin rapat komisi; dan menyampaikan hasil kerja komisi kepada pemimpin senat

4. Sekretaris Komisi

Sekretaris komisi bertugas membantu ketua komisi dalam bidang administrasi; mempersiapkan bahan atau materi untuk keperluan rapat komisi; mempersiapkan hasil kerja komisi yang akan disampaikan kepada pemimpin senat; dan membuat dan merekomendasikan risalah rapat komisi.

1.5.6. Uraian Tugas Koordinator Program Studi Diploma III

Koordinator Program Studi Diploma III bertugas menyusun rencana, memberi petunjuk, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Diploma III setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

1.5.7. Uraian Tugas Koordinator Program Studi Sarjana

Koordinator Program Studi Sarjana, baik pada Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan, Program Studi Sarjana Manajemen maupun Program Studi Sarjana Akuntansi, bertugas menyusun rencana, memberi petunjuk, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Program Studi setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

1.5.8. Uraian Tugas Koordinator Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk).

Koordinator Program Studi PPAk bertugas menyusun rencana, memberi petunjuk, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi PPAk setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

1.5.9. Uraian Tugas Koordinator Program Studi Magister

Koordinator Program Studi Magister, baik Magister Ilmu Ekonomi, Magister Manajemen, dan Magister Akuntansi bertugas menyusun rencana, memberi petunjuk, mengkoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Magister setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

1.5.10. Uraian Tugas Koordinator Program Studi Doktor

Koordinator Program Studi Doktor, baik pada Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi, Program Studi Doktor Manajemen dan Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi bertugas menyusun rencana, memberi petunjuk, mengkoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Doktor setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

1.5.11. Uraian Tugas Koordinator Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjamin Mutu (UP3M)

Koordinator UP3M bertugas membantu Dekanat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian dan pengendalian hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan penjaminan mutu di tingkat fakultas. Uraian tugas secara umum adalah memberi masukan dalam perumusan rencana strategis fakultas tentang peluang dan tantangan yang berkaitan dengan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu, memantau, melengkapi, dan menyempurnakan dokumen-dokumen mutu di tingkat fakultas sesuai dengan kebijakan SPMI Unud dan Standar Unud, dan melaksanakan monev tingkat fakultas untuk bidang yang menjadi tugas tingkat fakultas dan mengkoordinir pelaksanaan monev oleh prodi untuk memastikan seluruh aktivitas pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan apa yang tercantum dalam kebijakan SPMI, Standar Unud, Standar Fakultas dan Standar Prodi.

1.5.12. Uraian Tugas Koordinator Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M)

Koordinator UP2M bertugas membantu Dekanat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian, dan pengendalian hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas.

1.5.13. Uraian Tugas Koordinator Unit Pengelola Informasi dan Kerja Sama (UPIKS)

Koordinator UPIKS bertugas melaksanakan atau membuat sistem informasi dan komunikasi akademik, perencanaan keuangan/anggaran, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi umum perlengkapan/aset di lingkungan FEB Unud, melaksanakan atau membuat acuan tentang aplikasi dan penggunaan serta pemanfaatan sistem informasi dan komunikasi, melaksanakan tugas yang ditetapkan oleh Dekan mengenai perencanaan sistem informasi dan komunikasi secara menyeluruh di lingkungan FEB Unud berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan pimpinan Fakultas, merencanakan dan melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan aplikasi komputer kepada mahasiswa, melaksanakan tugas pengkajian dan penelitian terhadap pelaksanaan aplikasi komputer, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dekan yang terkait dengan mekanisme perencanaan sistem dan pengendalian/pengawasan pada umumnya.

1.5.14. Uraian Tugas Koordinator Tata Usaha (KTU)

KTU bertugas melaksanakan layanan akademik, kemahasiswaan serta perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, dan pelaporan di lingkungan fakultas.

1.5.15. Uraian Tugas Sub Koordinator (Subkor)

1. Pendidikan dan Kerjasama

Subkor Pendidikan dan Kerjasama bertugas melakukan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kerja sama.

2. Umum dan Keuangan

Subkor Umum dan Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara serta pelaporan di lingkungan fakultas.

3. Perencanaan dan Sistem Informasi

Subkor Perencanaan dan Sistem Informasi mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan dan pengelolaan data dan informasi serta evaluasi di lingkungan fakultas.

4. Kemahasiswaan

Subkor Kemahasiswaan mempunyai tugas melakukan layanan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas.

1.5.16. Uraian Tugas Perangkat Penunjang Pendidikan

1. Koordinator Program Kerjasama FEB dengan *International Business Studies Network* (FEB-IBSN)

Koordinator Program Kerjasama FEB-IBSN bertugas menyusun rencana, memberi petunjuk, mengkoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran bagi mahasiswa asing pada Program IBSN setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

2. Kepala Laboratorium

Kepala Laboratorium, baik Laboratorium Komputer maupun Laboratorium Pasar Modal, bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Laboratorium Komputer dan Laboratorium Pasar Modal FEB Unud. Kepala Laboratorium Komputer bertugas merencanakan dan mengelola kegiatan pendidikan dan pelatihan aplikasi komputer kepada mahasiswa, melaksanakan tugas pengkajian dan penelitian terhadap pelaksanaan aplikasi komputer. Kepala Laboratorium Pasar Modal bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Laboratorium Pasar Modal FEB Unud. Keberadaan Laboratorium Pasar Modal memiliki fungsi untuk memberi dukungan dalam penyelenggaraan kegiatan proses Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu belajar mengajar, penelitian, pengabdian masyarakat dan kegiatan yang menjalin kerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Philip Sekuritas, serta pengembangan kegiatan mahasiswa terutama yang memiliki ketertarikan dengan kegiatan kelompok studi pasar modal (KSPM). Realisasi Kerjasama dengan BEI secara konkrit menghadirkan pojok BEI yang saat ini namanya menjadi Galeri Investasi BEI yang ada di FEB Unud dan bersifat terbuka untuk umum. Laboratorium Pasar Modal mengemban tugas utama yaitu

sosialisasi dan edukasi pasar modal. Kepala Laboratorium Pasar Modal dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya bertanggung jawab kepada Dekan FEB.

3. Ketua Jurnal Ilmiah

Ketua Jurnal Ilmiah bertugas menghimpun hasil buah pikiran yang berupa kajian, penelitian, studi, seminar dan lain-lain pada jenjang S1 sampai S3, dalam bentuk karangan ilmiah populer atau artikel ilmiah dari kalangan mahasiswa dan/atau dosen FEB Unud dan/atau luar FEB Unud, serta tugas-tugas lain yang berkaitan dengan pengembangan jurnal dan perancangan sistem dalam rangka pemuatan jurnal ilmiah secara elektronik melalui *E-Journal* FEB Unud.

4. Ketua Ruang Baca

Kepala Ruang Baca bertugas menata buku-buku di ruang baca, mengawasi kelancaran dan ketertiban operasional ruang baca, melakukan pengawasan staf dan pengunjung ruang baca, melakukan administrasi dan pengaturan penggunaan fasilitas ruang baca dan tugas-tugas lain yang diberikan atasan terkait dengan ruang baca.

5. Grup Riset

Ketua Grup Riset bertugas merencanakan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi gagasan pemikiran dosen di lingkungan FEB Unud melalui kegiatan grup-grup riset.

6. Ketua Unit Bisnis

Ketua Unit Bisnis bertugas merencanakan, menyelenggarakan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan Pengelolaan Unit Bisnis FEB Unud kepada Dekan dan Rektor melalui Badan Pengelola Usaha.

7. Tim Taktis

a. Tim Penilai Angka Kredit (PAK) Fakultas

Ketua Tim PAK Fakultas bertugas bersama anggota tim melakukan penilaian atas prestasi yang telah dicapai oleh dosen dan yang dipergunakan sebagai salah satu syarat dalam rangka pembinaankarier dalam jabatan fungsional dan/atau kepangkatan.

b. Tim Kerja Sama Fakultas

Ketua Tim Kerja Sama Fakultas bertugas bersama anggota tim membantu Fakultas membangun hubungan jangka panjang dan melaksanakan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga/mitra kerjasama yang terkait, baik di dalam maupun di luar negeri.

c. Tim Internasionalisasi Fakultas

Ketua Tim internasionalisasi Fakultas bertugas bersama anggota tim membantu Fakultas melaksanakan usaha pengajuan akreditasi internasional, pengembangan kelas internasional, serta pengembangan program studi internasional

d. Tim Tracer Study Fakultas

Ketua Tim Tracer *Study* Fakultas bertugas bersama anggota tim melakukan pelacakan alumni untuk memperoleh data mengenai status, situasi dan kondisi alumni dua (2) sampai empat (4) tahun setelah mereka menyelesaikan pendidikan di FEB Unud.

1.6 Personalia

1.6.1 Dekan : Agoes Ganesha Rahyuda, S.E., M.T., Ph.D.

1.6.2 Wakil Dekan

- 1) Bidang Akademik dan Perencanaan: Dr. Ida Bagus Putu Purbadharmaja, S.E., M.E.
- 2) Bidang Umum dan Keuangan: Dr. I Gusti Ngurah Agung Suaryana, S.E., M.Si.
- 3) Bidang Kemahasiswaan dan Informasi: Dr. I Gde Kajeng Baskara, S.E., M.M., Ak.

1.6.3 Koordinator Program Studi Sarjana

- 1) Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan : Dr. Dra. Anak Agung Istri Ngurah Marhaeni, S.E., M.S.
- 2) Program Studi Sarjana Manajemen: Dr. Dra. I Gusti Ayu Ketut Giantari, M.Si.
- 3) Program Studi Sarjana Akuntansi: Dr. I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri, S.E., M.Si. CMA

1.6.4 Koordinator Program Studi Magister

- 1) Program Studi Magister Ilmu Ekonomi (MIE): Dr. Made Heny Urmila Dewi, S.E. M.Si.
- 2) Program Studi Magister Manajemen (MM): Dr. Ida Bagus Anom Purbawangsa, S.E., M.M.
- 3) Program Studi Magister Akuntansi (MAKSI): Ni Putu Sri Harta Mimba, SE., M.Si. Ph.D., Ak, CA,CMA.

1.6.5 Koordinator Program Studi Doktor

- 1) Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi (PSDIE): Prof. Dr. Made Suyana Utama, S.E., M.S.
- 2) Program Studi Doktor Manajemen (PSDIM): Prof. Dr. I Wayan Gede Supartha, S.E., S.U.

1.6.6 Koordinator Program Studi Diploma III

- 1) Program Studi Diploma Akuntansi : Drs. I Ketut Suryanawa, M.Si., Ak.
- 2) Program Studi Diploma Perpajakan : Dr. I Ketut Sujana, S.E.,Ak.,M.Si., CA

1.6.7 Koordinator Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) : Dr. Drs. Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra, M.Si., Ak.

1.6.8 Koordinator Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M) : Dr. Ica Rika Candraningrat, S.E., M.M.

1.6.9 Koordinator Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M) : Ni Putu Sri Harta Mimba, SE., M.Si. Ph.D., Ak, CA,CMA.

1.6.10 Koordinator Unit Pengelola Informasi dan Kerja Sama (UPIKS) : I Nyoman Nurcaya, S.E., M.M.

1.6.11 Bagian Tata Usaha

- 1) Koordinator Tata Usaha : Ni Ketut Sandri S.E, MS
- 2) Sub Koordinator Pendidikan dan Kerjasama: I Putu Wira Adnyana, S.E.
- 3) Sub Koordinator Umum dan Keuangan: Ida Ayu Eka Pramita, S.E.
- 4) Sub Koordinator Perencanaan dan Sistem Informasi: Made Ira Wijayanti, S.Pd. M.Hum.
- 5) Sub Koordinator Kemahasiswaan: I Nyoman Sarwada, S.Sos.

1.6.12 Perangkat Penunjang Pendidikan

- 1) Ketua Program *International Business Studies Network* (IBSN) : Dr Putu Yudi Setiawan, S.T. M.M.
- 2) Kepala Laboratorium Komputer: I Nyoman Nurcaya, S.E, M.M.
- 3) Kepala Laboratorium Pasar Modal: I Made Andika Pradnyana Wistawan, SE., M.S.A., Ak., CA.
- 4) Ketua Jurnal-Jurnal Ilmiah :
 - (1) Jurnal Ilmiah Buletin Studi Ekonomi : Dr. I Gde Ary Wirajaya, S.E., M.Si., Ak.
 - (2) Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan : I Made Endra Kartika Yudha, S.E., M.Sc
 - (3) Jurnal Manajemen Strategi, Bisnis dan Kewirausahaan: Dr. I Made Surya Negara Sudirman, S.E., Ak., M.M.
 - (4) Jurnal Akuntansi: Dr. Dodik Ariyanto, S.E., M.Si., Ak., CA.
 - (5) E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis: Dr. I Gde Ary Wirajaya, S.E., M.Si., Ak.
 - (6) E-Jurnal Ekonomi Pembangunan: I Made Endra Kartika Yudha, S.E., M.Sc
 - (7) E-Jurnal Manajemen: Dr. I Made Surya Negara Sudirman, S.E., Ak.,M.M.
 - (8) E-Jurnal Akuntansi: Dr. Dodik Ariyanto, S.E., M.Si., Ak., CA.
- 5) Ketua Ruang Baca: I Wayan Gde Wahyu Purna Anggara, SE., M.Si.
- 6) Ketua Pengelola Unit Bisnis: Ni Made Rastini, S.E., M.M.
- 7) Ketua Tim Taktis :
 - a) Tim Penilai Angka Kredit (PAK) Fakultas: Dr. Ida Bagus Putu Purbadharmaja, S.E., M.E.
 - b) Tim Kerja Sama Fakultas: Dr. Ni Ketut Rasmini, S.E.,M.Si., Ak., CA.
 - c) Ketua Tim Internasionalisasi Fakultas: Dr. Ni MadeAsti Aksari, S.E., M.Bus.
 - d) Tim *Tracer Study* Fakultas: Dr. Luh Gede Sri Artini,S.E., M.Si.

1.7 Keadaan Pegawai

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana didukung oleh 148 orang tenaga pendidik, 34 orang tenaga kependidikan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil dan 84 orang pegawai yang berstatus pegawai kontrak Badan Layanan Umum Universitas Udayana.

Keadaan tenaga pendidik menurut jenjang pendidikan, jenis kelamin, jabatan akademik dan golongan disajikan pada Tabel 1.2 dan keadaan tenaga kependidikan menurut jenjang pendidikan, Jabatan Akademik dan Golongan per Prodi disajikan pada Tabel 1.3 di bawah ini.

Tabel 1.2 Keadaan Tenaga Pendidik menurut Jenjang Pendidikan, Jabatan Akademik dan Golongan per Prodi, Tahun 2021

No	Jenjang Pendidikan	Prodi			Jumlah (Orang)
		EP	Manaj	Akuntansi	
1.	S2	15	32	23	70
2.	S3	15	33	30	78
	Jabatan Akademik				
1.	Tenaga Pengajar	1			1
2.	Asisten Ahli	4	5	8	17
3.	Lektor	9	31	15	55
4.	Lektor Kepala	9	17	27	53
5.	Guru Besar	7	12	3	22
	Golongan				
1.	III	15	39	25	79
2.	IV	15	26	28	69

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Dosen FEB Unud Th 2021

Tabel 1.3 Keadaan Tenaga Kependidikan Menurut Jenjang Pendidikan, Jenis Kelamin, Jabatan, dan Golongan, Tahun 2021

No	Jenjang Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)
		Laki	Perempuan	
1.	SMP	-	-	-
2.	SMA	10	6	16
3.	D1	-	-	-
4.	D2	-	-	-
5.	D3	-	1	1
6.	S1	5	9	14
7.	S2	-	3	3

Jabatan				
1.	Struktural			
2.	Fungsional Umum	12	16	28
3.	Fungsional Tertentu	3	3	6
	Golongan			
1.	I	-	-	-
2.	II	8	4	12
3.	III	7	15	22
4.	IV			

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Pegawai FEB Unud Th 2021

1.8 Keadaan Sarana dan Prasarana

1.8.1 Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) digunakan secara bersama oleh semua program studi yang ada di lingkungan FEB Unud.

1) Ruang Kuliah

Ruang kuliah FEB Unud berjumlah 89 ruangan, berlokasi di dua tempat, yaitu di Kampus Bukit Jimbaran dan Kampus Jalan PB Sudirman Denpasar. Di kampus Bukit Jimbaran tersedia 50 ruang kuliah dengan kapasitas 15 - 50 orang tiap ruangan. Untuk ruangan dengan kapasitas kecil (maksimum 15 orang) ruang kelas dilengkapi dengan "TV plasma monitor 42" dan *notebook*, sedangkan ruangan dengan kapasitas 30 orang ke atas dilengkapi dengan komputer dekstop dan LCD proyektor. Gedung GH memiliki 10 ruangan dengan kapasitas kecil ada sebanyak 6 ruangan, dan ruangan dengan kapasitas 36 orang ada sebanyak 4 ruangan. Gedung GI memiliki 6 ruangan kuliah. Gedung GJ memiliki 3 ruangan yang digunakan untuk ruang Laboratorium Komputer. Ruang kuliah terbanyak di Kampus Bukit terletak di Gedung IA dengan jumlah ruangan sebanyak 30 ruangan. Seluruh gedung sudah dilengkapi jaringan bebas akses internet nirkabel (*free Hotspot*) dan semua ruangan dilengkapi dengan penyejuk ruangan/*air conditioner* (AC) yang memadai.

Di Kampus Denpasar tersedia 39 ruang kuliah dengan kapasitas 20 - 50 orang per ruangan. Di Kampus Denpasar juga disediakan ruangan untuk pelaksanaan Ujian Skripsi/Tesis maupun Disertasi yang berjumlah 5 ruangan di Gedung BJ. Masing-masing ruangan ujian tersebut sudah dilengkapi dengan LCD, PC dan AC. Untuk mengakses masing-masing lantai di Gedung BJ dan Gedung BH sudah disediakan Lift yang berkapasitas masing-masing 10 orang atau 800 Kg. Ruang kuliah di kampus Bukit dimanfaatkan penuh oleh Program S1 Reguler, sementara ruang kuliah di kampus Jln. PB Sudirman Denpasar, pada pagi hari dimanfaatkan oleh Program Studi Diploma III, sedangkan pada sore hari dimanfaatkan oleh Program Studi Magister Manajemen (MM), Program Studi Magister Ilmu Ekonomi (MIE), Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk), Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi, Program Studi Doktor Manajemen, serta Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi. Tersedia juga dua ruang aula yang representatif dengan kapasitas 198 orang yang terletak di Lantai IV Gedung BM

dan Kapasitas 252 orang yang terletak di Lantai IV Gedung BH Jalan PB Sudirman Denpasar. Ruang kuliah di Kampus Denpasar semuanya dilengkapi dengan sarana perkuliahan berupa komputer dan *LCD*, sesuai dengan kebutuhan dosen pengajar. Untuk optimalisasi penggunaan ruangan, semua program dapat memanfaatkan ruang kuliah yang tersedia.

Pada saat perkuliahan berlangsung sama seperti kampus bukit Jimbaran, semua ruang kuliah dilengkapi dengan sarana perkuliahan berupa komputer, *notebook* dan *LCD*, sesuai dengan kebutuhan dosen pengajar. Untuk optimalisasi penggunaan ruangan, semua program dapat memanfaatkan ruang kuliah yang tersedia.

Sarana dan prasarana FEB Unud di Kampus Bukit Jimbaran dan Kampus Denpasar disajikan pada Tabel 1.4 dan 1.5.

Tabel 1.4
Prasarana pada FEB Unud di Kampus Bukit Jimbaran Tahun 2021

No	Nama Gedung	Ruang							Jml
		Adminis trasi	Kuliah	Dosen	Lab Komputer	Gudang	Perpus takaan	Server	
1.	IA	1	30	1	-	-	-	-	32
2.	GJ	-	-	-	3	-	1	1	5
3.	GI	-	6	-	-	-	-	-	6
4.	GH	-	10	-	-	-	-	-	10
5.	GK	1	4	1	-	1	-	-	7

Sumber : Sub Bagian Umum dan Keuangan FEB Unud, 2021

Tabel 1.5
Sarana pada FEB Unud di Kampus Bukit Jimbaran Tahun 2021

No	Nama Gedung	Komputer	LCD + Layar	Printer	AC	TV	Lap Top
1.	IA	31	30	1	38	1	-
2.	GJ	93	3	-	12	-	-
3.	GI	6	6	-	10	-	-
4.	GH	-	4	-	10	6	-
5.	GK	3	4	2	13	-	-

Sumber : Sub Bagian Umum dan Keuangan FEB Unud, 2021

Tabel 1.6
Prasarana pada FEB Unud di Kampus Denpasar Tahun 2021

No	Nama Gedung	Ruang Adminis trasi	Kuliah	Ruang Dosen	Lab Komputer	Gudang	Ruang Baca	Ruang Server	Aula	Jml
1.	BL	-	14	-	-	1	-	-	-	15
2.	BJ	-	6	-	4	-	1	1	-	12
3.	BM	-	6	1	-	3	-	-	1	10
4.	BI	2	7	-	-	-	-	-	-	9
5.	MM	-	6	-	-	-	-	-	-	6
6.	BH	2	-	1	-	-	-	1	1	5

Sumber : Sub Bagian Umum dan Keuangan FEB Unud, 2021

Tabel 1.7
Sarana pada FEB Unud di Kampus Denpasar Tahun 2021

No	Nama Gedung	Komputer	LCD + Layar	Printer	AC	TV	Lap Top
1.	BL	10	10	1	31	4	-
2.	BJ	161	10	10	22	-	-
3.	BM	6	9	-	15	-	-
4.	BI	36	8	15	26	-	7
5.	MM	4	6	-	8	-	-
6.	BH	73	10	41	48	-	17

Sumber : Sub Bagian Umum dan Keuangan FEB Unud, 2021

1.9 Ruang Pengelola dan Pelayanan Administrasi

Dalam rangka memudahkan koordinasi dalam pengelolaan lembaga dan memberikan pelayanan terhadap civitas akademika, FEB Unud telah memiliki ruangan untuk para pengelola dan juga ruangan pelayanan administrasi. Ruangan Dekanat, dan Rungan Rapat terletak di lantai 1 Gedung BI. Ruang Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M), ruang Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M), Unit Pengelolaan Informasi dan Komunikasi (UPIKS) terletak di Gedung BH lantai 2, sedangkan Laboratorium Komputer di lantai 3 Gedung BJ Kampus Sudirman.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan administrasi terhadap dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan alumni, baik administrasi akademik, administrasi keuangan dan umum, administrasi kemahasiswaan dan alumni, FEB Unud telah menyediakan ruangan administrasi pada satu gedung, yaitu di Gedung BH Lantai 1 Kampus Sudirman. Sedangkan untuk administrasi perencanaan dan informasi memiliki ruangan tersendiri yaitu Ruang Sub bagian Perencanaan dan Sistem Informasi. Ruang administrasi ini telah dilengkapi dengan fasilitas yang memadai dalam memberikan pelayanan seperti komputer, printer dan jaringan internet.

Ruang administrasi lain yang tersedia adalah ruangan administrasi masing-masing program studi yang ada di lingkungan FEB Unud. Ruang Administasi Program Studi Sarjana (Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi) terletak di Gedung BI lantai 1. Ruang administrasi Program Studi Pascasarjana (Magister Ilmu Ekonomi, Magister Manajemen, Magister Akuntansi, Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi, Program Studi Doktor Manajemen dan Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi) terletak di lantai 2 Gedung BI. Ruang administasi Program Studi Diploma, dan ruang administrasi Program Profesi Akuntan (PPAk) terletak di Lantai II Gedung BH.

(1) Pustaka

Ketersediaan pustaka yang relevan dengan Program Studi di lingkungan FEB Unud tersedia di Ruang Baca. Adapun gedung dan fasilitas, koleksi, keanggotaan dan tata tertib Ruang baca dapat diuraikan berikut ini.

a) Gedung dan fasilitas

Ruang Baca FEB Unud berlokasi di kampus Denpasar dan Kampus Bukit Jimbaran. Ruang baca di kampus Bukit Jimbaran berada dalam satu ruangan yang cukup luas dilengkapi dengan 9 unit komputer *Client* yang dapat mengakses jurnal ilmiah melalui internet serta dilengkapi *Hot Spot*. Ruang baca di kampus Denpasar berada di lantai 3 Gedung BJ. Ruang baca dilengkapi dengan 3 unit komputer administrasi dan 4 unit komputer untuk dipakai oleh mahasiswa yang dilengkapi dengan fasilitas *CD Rom* dan *Hot Spot*. Ruang Baca ini dimanfaatkan untuk semua program yang ada di lingkungan FEB Unud.

b) Koleksi

Pada Ruang Baca Kampus Denpasar dan Bukit Jimbaran terkoleksi berbagai buku referensi, jurnal, majalah, data, hasil-hasil karya ilmiah dan penelitian dosen, skripsi, tesis dan disertasi mahasiswa. Secara ringkas profil koleksi Ruang Baca FEB Unud disajikan pada Tabel 1.8.

Tabel 1.8 Profil Koleksi Bahan Pustaka di Ruang Baca Fakultas Ekonomi dan Universitas Udayana Tahun 2021

Tahun Kedatangan	Jenis Bahan Pustaka												
	Buku Bacaan	Diklat	Jurnal	Majalah	Tas	Skripsi	Thesis	Text books	Laporan penelitian	CD Proquest	Disertasi	Total	
2006	Judul	84	8	0	0	40	561	5	13	3	0	714	
	Copy	374	28	0	0	40	561	5	25	3	0	1.036	
2007	Judul	62	0	26	54	40	460	12	11	32	156	853	
	Copy	221	0	26	54	40	460	12	19	32	156	1.020	
2008	Judul	82	0	39	56	40	566	7	3	4	128	925	
	Copy	365	0	39	56	40	566	7	6	4	128	1.211	
2009	Judul	87	0	31	55	40	670	5	2	57	0	947	
	Copy	375	0	31	55	40	670	5	5	57	0	1.238	
2010	Judul	754	0	36	56	40	562	4	0	0	0	1.452	
	Copy	321	0	36	56	40	562	4	0	0	0	1.019	
2011	Judul	1.377	0	73	70	40	752	0	27	0	0	2.339	
	Copy	1.397	0	73	70	40	752	0	30	0	0	2.362	
2012	Judul	751	0	24	41	40	202	85	0	0	0	1.143	
	Copy	277	0	24	41	40	202	85	0	0	0	669	
2013	Judul	196	0	39	67	40	494	94	42	0	0	972	
	Copy	379	0	51	82	40	494	94	42	0	0	1.182	
2014	Judul	78	0	19	12	0	622	20	0	0	0	751	
	Copy	236	0	19	17	0	622	20	0	0	0	914	
2015	Judul	239	0	5	12	0	658	50	84	0	0	1.048	
	Copy	525	0	9	17	0	658	50	93	0	0	1.352	
2016	Judul	73	0	25	0	0	531	129	91	12	0	861	
	Copy	396	0	25	0	0	531	129	196	12	0	1.289	
2017	Judul	72	0	18	2	145	623	324	114	0	0	1.334	
	Copy	394	0	49	6	145	623	324	263	0	0	1.840	
2018	Judul	106	0	56	0	145	888	156	0	0	0	1.368	
	Copy	1.202	0	56	0	145	888	156	0	0	0	2.464	
2019	Judul	105	0	6	0	134	671	137	0	0	0	1.072	
	Copy	493	0	16	0	134	671	137	0	0	0	1.470	
2020	Judul	6	0	4	0	173	739	103	0	0	0	1.045	
	Copy	38	0	8	0	173	739	103	0	0	0	1.081	
2021	Judul	15	0	13	0	0	386	69	0	10	0	503	
	Copy	271	0	22	0	0	386	69	0	10	0	768	
TO- TAL	Judul	4.087	8	414	425	917	9.385	1.200	387	118	284	102	17.327
	Copy	7.264	28	484	454	917	9.385	1.200	679	118	284	102	20.915

Sumber: Hasil Laporan Ruang Baca FEB Unud, 2021

c) Keanggotaan

Sampai saat ini keanggotaan ruang baca FEB Unud bersifat internal. Seluruh mahasiswa FEB Unud yang tercatat pada semester yang sedang berjalan dapat langsung mendaftar menjadi anggota ruang baca. Sebagai anggota, pengguna ruang baca dapat memanfaatkan koleksi dan fasilitas yang tersedia sepanjang jam buka. Beberapa koleksi yang hanya boleh dibaca di tempat adalah: majalah, skripsi, tesis, laporan, dan referensi. Bila diperlukan, pengguna ruang baca dapat memesan atau memperbanyak bahan-bahan yang diperlukan melalui petugas. Meskipun hanya mahasiswa FEB Unud yang berhak menjadi anggota, ruang baca FEB Unud juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa di luar FEB Unud untuk memanfaatkan koleksinya, hanya saja mereka tidak diperkenankan meminjam koleksi yang ada serta tunduk kepada tata tertib yang berlaku.

d) Tata Tertib

Tata tertib dalam memanfaatkan ruang baca sebagai berikut:

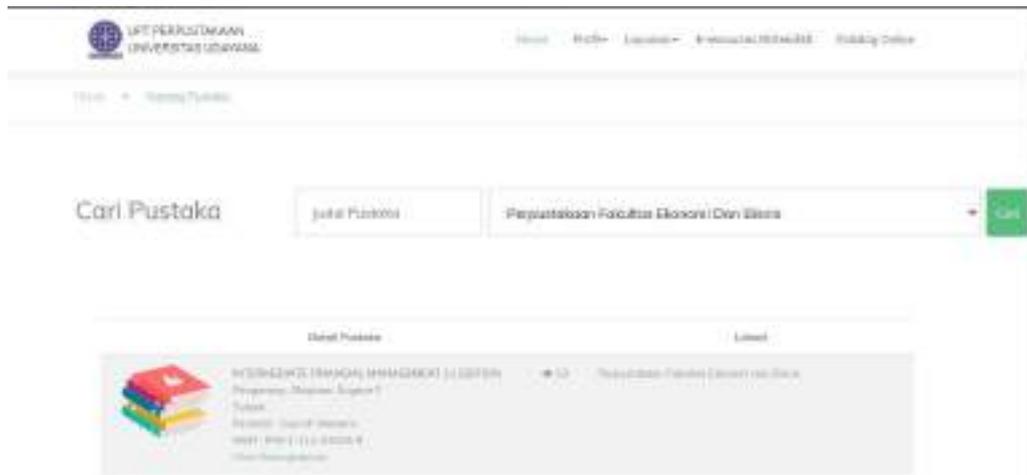
- (a) sesuai dengan fungsinya, ruang baca FEB Unud hanya digunakan untuk kegiatan belajar saja, kecuali atas ijin fakultas.
- (b) ruang baca FEB Unud dibuka setiap hari kerja (Senin – Jumat) pukul 08.30 – 16.00 wita. Hari Minggu dan Hari libur nasional tutup.
- (c) setiap pengunjung wajib mengisi buku tamu yang telah disediakan.
- (d) untuk dapat memanfaatkan fasilitas di ruang baca FEB Unud, pengunjung wajib:
 - menyerahkan kartu mahasiswa atau kartu anggota ruang baca
 - berpakaian rapi (menggunakan pakaian berkerah, tanpa jaket)
 - tidak menggunakan sandal/selop
 - hanya diizinkan membawa alat tulis dan kertas (max 3 lembar).
- (e) tidak dibenarkan membawa tas ke meja baca, melainkan harus diletakkan pada tempat yang telah disediakan.
- (f) buku-buku yang telah selesai dibaca supaya diletakkan di meja baca, petugas ruang baca akan meletakkannya kembali ke tempatnya semula.
- (g) setiap pengunjung agar ikut memelihara ketenangan belajar (tidak saling mengganggu) dan tidak menggunakan ruang baca untuk berdiskusi.
- (h) setiap pengunjung dilarang merokok, makan dan minum selama berada di ruang baca.

(i) peminjaman buku-buku yang ada di ruang baca dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:

- peminjam harus memiliki kartu anggota ruang baca.
- setiap anggota hanya diperbolehkan meminjam 2 buku setiap kali peminjaman.
- jangka waktu peminjaman buku adalah 4 (empat) hari kerja.
- sebelum melakukan peminjaman berikutnya, peminjam harus sudah mengembalikan buku yang dipinjam sebelumnya.
- peminjam wajib ikut memelihara keutuhan dan kerapian buku yang dipinjamnya.
- peminjam wajib mengganti buku yang dipinjamnya bila terjadi kerusakan atau kehilangan.
- khusus skripsi dan tesis tidak diperbolehkan untuk dipinjam dan di-copy.

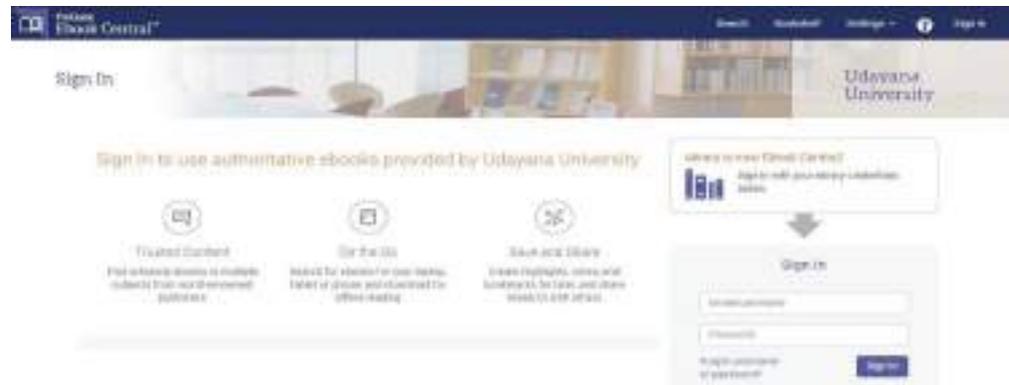
Pustaka yang tersedia selain di Ruang Baca FEB Unud baik di kampus Jln PB Sudirman, maupun di Bukit Jimbaran, mahasiswa Universitas Udayana (termasuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis) juga bisa memanfaatkan Perpustakaan Universitas yang berlokasi di Kampus Bukit Jimbaran, maupun melalui *e-library* Universitas Udayana yang telah terintegrasi dengan pustaka yang tersedia di Ruang Baca FEB Unud pada di halaman web <https://e-perpus.unud.ac.id/>. Berikut tampilan *e-library* yang telah terintegrasi:





Disamping kesediaan pustaka relevan dalam bentuk hard copy, Perpustakaan Unud juga berlangganan *e-book* yang dapat di akses melalui *e- library* Universitas Udayana. Beberapa ebook yang dapat diakses melalui *e-library* Universitas Udayana

E-Book *ProQuest Ebook Central*



Dari *ProQuest Ebook Central*, mahasiswa dapat mengakses lebih dari 810.000 *e-books* dari lebih dari 650 penerbit. Rata-rata, 100.000 judul yang baru diterbitkan ditambahkan setiap tahun dari penerbit terkemuka sehingga menyediakan koleksi dinamis yang memenuhi kebutuhan bacaan mahasiswa.



E-book CAB menyediakan akses *online* ke pengetahuan luas dari penerbit ilmiah terkemuka. Judul diindeks dan diambil sebagai bab, memastikan bahwa pencarian judul

yang tersedia memberikan hasil yang paling relevan. Dapat diakses di halaman <https://www.cabi.org/cabebooks>

Username : Bukit80 -- Password : 362bali

Portal Garuda



GARUDA merupakan portal yang memuat referensi ilmiah Indonesia dan memberikan akses terhadap karya ilmiah yang dihasilkan oleh akademisi dan peneliti Indonesia . Portal yang dikembangkan melalui penggunaan teknologi informasi dan telekomunikasi ini melibatkan berbagai perguruan tinggi dan PDII-LIPI dalam hal penyediaan konten

Isi Portal Garuda (saat ini):

- a. Tugas akhir mahasiswa (skripsi, tesis, disertasi)
- b. Artikel jurnal
- c. Prosiding
- d. Bahan ajar
- e. Paten
- f. Makalah
- g. Pidato pengukuhan
- h. Laporan penelitian

1.10 Laboratorium Komputasi

1.10.1 Fasilitas

FEB Unud memiliki 2 unit Laboratorium Komputasi, yaitu Laboratorium Komputasi di Kampus Denpasar, yaitu di Gedung BJ Lantai III dan Laboratorium Komputasi di Kampus Bukit Jimbaran.

a. Laboratorium Komputasi di Kampus Denpasar

Laboratorium Komputasi di Kampus Denpasar terdiri dari empat (4) ruangan. Ruang Praktikum yang ada diberikan kode **Lab. A; Lab. B; Lab. C; dan Lab. D;** Tipologi/Sistem Komputer yang dipergunakan pada Laboratorium Komputasi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unud ini menggunakan Sistem Jaringan (*Network*) dengan *Hardware* dan *Software* pendukung sebagai berikut:

(1) Terminal kerja (*Work Station*)

Masing-masing lab terdiri atas 36 unit Komputer *Work Station* dengan spesifikasi Komputer Intel Core i3-4160, RAM 4 GB, Hardisk 500 GB. Dengan demikian jumlah seluruh komputer *Work Station* di Lab Komputer Denpasar adalah 144 unit.

(2) Printer

Printer yang tersedia di Lab Komputer Denpasar adalah Merk HP *type* LaserJet 1020 dan Merk Canon *type* Pixma MP 145 dengan system jaringan.

b. Laboratorium komputasi di Kampus Bukit Jimbaran

Laboratorium Komputasi di Kampus Bukit Jimbaran terdiri dari tiga (3) ruangan praktikum yang diberi kode **Lab A, Lab B, dan Lab C.** Jumlah komputer yang ada pada Laboratorium Komputasi ini adalah 90 unit, dan 3 buah LCD merk BenQ. Topologi/Sistem Komputer pada Laboratorium Komputasi Kampus Bukit Jimbaran juga menggunakan Sistem Jaringan (*Network*) dengan spesifikasi *Hardware* Komputer Core i5, RAM 4 GB dan Hardisk 500 GB. *Software* sistem operasi adalah MS. Windows 7.

c) Program aplikasi (*SoftWare*)

Untuk mendukung praktikum Mahasiswa, Laboratorium Komputasi menyediakan aplikasi **Ms. Word** sebagai program Aplikasi *Word Processor*, **Ms. Excel** sebagai program aplikasi *Spreadsheet*, **MS. Access** dan **Visual FoxPro** sebagai program Aplikasi *Database* dan *Pemrograman*, **SPSS dan AMOS** sebagai program aplikasi *Statistik*, **MYOB** sebagai program aplikasi akuntansi serta program aplikasi lainnya.

d) Buku penuntun praktikum

Untuk kelancaran perkuliahan dan praktikum, Laboratorium Komputasi menyediakan buku penuntun praktikum, diantaranya.

- (a) Buku Pengantar Aplikasi Komputer untuk Mahasiswa S1
- (b) Buku/Diktat Aplikasi Komputer Akuntansi untuk Mahasiswa S1
- (c) Buku Pengantar Komputer I (Sistem Operasi, MS. Word dan MS. Excel) untuk D3

1.10.2 Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada Laboratorium Komputasi FEB-Unud adalah sebagai berikut.

(a) Kegiatan Praktikum

Kegiatan utama Laboratorium Komputasi FEB Unud adalah mengadakan kegiatan praktikum bagi Mata Kuliah yang menggunakan alat komputer.

Praktikum ini diperuntukkan bagi:

- Mahasiswa S1, untuk mata Kuliah.
 - Aplikasi Komputer Akuntansi
 - Aplikasi Analisis Kuantitatif
- (b) Mahasiswa Diploma III, untuk mata kuliah.
- Pengantar Komputer
 - Pratikum Komputer Akuntansi I
 - Pratikum Aplikasi Komputer Perpajakan
 - Pratikum Komputer Akuntansi II
 - Pratikum E- Marketing

Jadwal praktikum untuk mahasiswa ini diatur sedemikian rupa sehingga semua peralatan Lab berfungsi secara optimal.

1. Pada jam-jam yang tidak dimanfaatkan untuk praktikum, Laboratorium Komputasi FEB-Unud memperbolehkan Dosen dan Mahasiswa FEB Unud mempergunakan alat-alat Lab untuk latihan atau mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar tanpa dikenai biaya dengan tetap mematuhi tata tertib dan ketentuan yang berlaku.
2. Mengadakan pelatihan-pelatihan dan kursus-kursus perangkat lunak bagi para Civitas Akademika Unud dan pihak luar yang bersifat kerja sama.

1.10.3 Ketentuan

1) Pengguna

Laboratorium Komputasi FEB Unud dapat dipergunakan oleh semua Civitas Akademika FEB Unud dengan mentaati peraturan yang ditetapkan oleh Lab Komputasi.

2) Pakaian

Selama menggunakan fasilitas Komputasi FEB Unud, Civitas Akademika tidak boleh menggunakan kaos oblong dan sandal jepit.

3) Hari Kerja

Laboratorium Komputasi FEB Unud dibuka setiap hari kerja. Di Kampus Bukit mulai dari jam 8.30 – 16.20 (diceklagi). Kampus Sudirman dimulai dari pukul 07.30 Wita sampai dengan 16.00 Wita. Khusus di Kampus Sudirman, apabila jadwal pemakaian lab melebihi waktu di atas, maka Laboratorium Komputasi FEB Unud dibuka sampai jam 20.00 Wita

4) Ujian

Mahasiswa yang mengambil mata kuliah yang berkaitan dengan Laboratorium Komputasi FEB Unud, harus mengikuti ujian sesuai dengan jadwal yang ditetapkan untuk Mata Kuliah yang bersangkutan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Mahasiswa yang boleh mengikuti ujian adalah mahasiswa dengan tingkat kehadiran minimal 80 persen dari total pertemuan setelah dikurangi ketidakhadiran karena sakit dan ijin. Mahasiswa yang tidak hadir dengan alasan sakit harus menyerahkan surat keterangan sakit dari dokter dan diterima paling lambat sehari setelah kejadian berdasarkan hari kerja. Jumlah ketidakhadiran karena alasan sakit adalah dua kali selama perkuliahan Semntara itu, surat ijin sakit harus diterima saat perkuliahan. Jumlah ketidakhadiran dengan alasan ijin adalah sekali dalam perkuliahan. Mahasiswa yang tidak hadir pada saat ujian dengan alasan seperti di atas, diberikan ujian susulan. Bagi mahasiswa Diploma III yang gagal ujian (tidak lulus) diberikan kesempatan ujian ulang sebanyak satu (1) kali dengan nilai maksimal C. Bila ujian ulang juga gagal, mahasiswa yang bersangkutan wajib menempuh kembali mata kuliah tersebut di semester berikutnya.

5) Ketentuan lain yang berkaitan dengan pemakaian Laboratorium Komputasi FEB Unud diatur oleh Ketua Laboratorium Komputasi FEB Unud dengan mengacu pada Buku Pedoman FEB Unud.

1.11 Sistem Informasi

1.11.1 IMISSU

Sistem Informasi yang tersedia yang digunakan oleh FEB Unud mengikuti arah pengembangan sistem informasi terintegrasi Unud (*Integrated Management Information System of Unud* atau *IMISSU*). Sistem informasi terpadu dirancang untuk memfasilitasi kebutuhan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan mencakup bidang akademik, keuangan, maupun kepegawaian. Untuk mendukung proses pembelajaran, Universitas

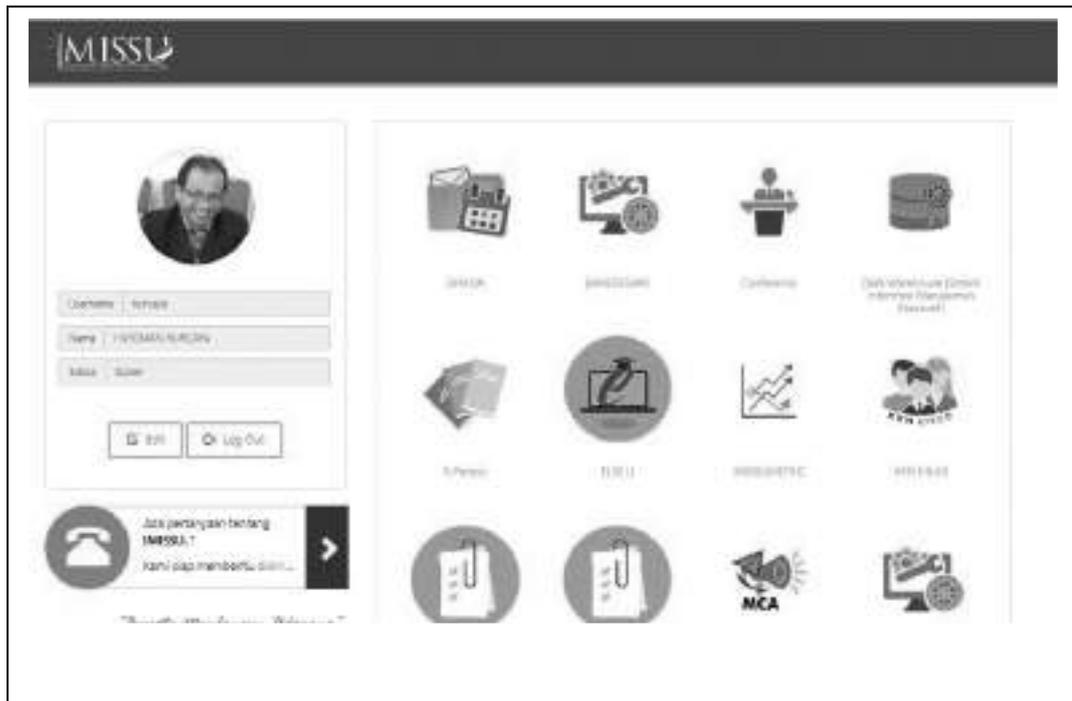
telah mengembangkan sistem pembelajaran *online* (dengan nama *else-u*), dan sistem perpustakaan *online* (*e-library*). Akses terhadap sistem informasi ini telah dapat dilakukan dengan jaringan luas (internet) dengan menggunakan laptop pribadi maupun laptop/komputer yang tersedia di kampus. Berikut ini disajikan sebagian sistem-sistem yang terintegrasi dalam IMISSU:

Tabel 1.9 Daftar Sistem Terintegrasi dalam IMISSU Unud

No	Nama Sistem	Fungsi
1	SILUNA	Sistem Informasi Solusi Perencanaan
2	KUESIONER	Sistem Informasi tentang pengisian kuesioner visi, misi dan evaluasi pembelajaran
3	KKN	Sistem informasi tentang pelaksanaan KKN
4	LPPM	Sistem informasi tentang pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
5	SIMAK	Sistem informasi Manajemen Akademik
6	WEB	Sistem informasi tentang pengembangan Web Universitas maupun program studi
7	SIRAIISA	Sistem Informasi surat menyurat
8	E-REGISTRASI	Sistem informasi untuk registrasi mahasiswa
9	SISTEM INFORMASI PENGADUAN	Sistem Informasi Pengaduan
10	SIMADIR	Sistem Informasi kehadiran
11	SIMAYA	Sistem informasi penerimaan kekayaan
12	SISKA	Sistem informasi tentang Surat Keputusan

No	Nama Sistem	Fungsi
13	SIM DOSEN	Sistem informasi tentang dosen
14	SIMPEG	Sistem informasi tentang kepegawaian
15	SIMUDAPAPI	Sistem informasi tentang wisuda paperless terintegrasi
16	SIMLAB	Sistem Informasi tentang Manajemen Laboratorium
17	SINTA SEKSI	Sistem informasi tentang Tugas Akhir, Seminar, Kerja Praktek dan Publikasi
18	SISAKTI	Sistem informasi Manajemen tentang Sistem Kredit Partisipasi
19	ELIB	Sistem informasi tentang Perpustakaan
20	SIMPONI PADI	Sistem Informasi tentang Manajemen Pengelolaan Internal Program Studi
21	SIAKU	Sistem informasi tentang pengelolaan keuangan
22	SIMAKSI	Sistem Informasi tentang Manajemen Mahasiswa Asing
23	SIMBEA	Sistem Informasi tentang beasiswa
24	SIPIRANG	Sistem peminjaman dan inventaris ruangan
25	OASE	Sistem informasi pembelajaran <i>online</i>
26	UDAYANA NETWORKING	Sistem media informasi universitas
27	SIANITA	Sistem informasi analisis tenaga kependidikan
28	SIRAIISA	Sistem informasi tentang surat masuk dan keluar digital dan pembuatan agenda
29	SIDIA	Sistem informasi digitalisasi asset
30	SIPAPA	Sistem Informasi Pelaporan Pajak
31	SISURTI	Sistem Informasi Surat Cuti
31	LAPORAN KINERJA UNUD	Laporan Kinerja terkait Capaian Kinerja Dekan

Sumber: <https://imissu.unud.ac.id>, 2021



Gambar 1.2. Tampilan Sistem Terintegrasi IMISSU

1.11.2 KRS Online

Kegiatan akademik mahasiswa telah dilaksanakan secara *online*. Aplikasi pada bidang akademik yang dipergunakan diberikan nama Sistem Informasi Manajemen Akademik yang disingkat SIMAK. Aplikasi ini menjadi sub sistem yang terintegrasi pada sistem informasi IMISSU yang telah dibahas sebelumnya. Penawaran mata kuliah tiap semester, registrasi mahasiswa perkuliahan tiap semester, pencetakan absensi, input nilai sampai dengan mencetak transkrip akademik telah mampu ditangani dengan baik oleh aplikasi SIMAK.

Gambar 1.3 Tampilan KRS Mahasiswa



1.12 Laboratorium Pasar Modal

Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki Laboratorium Pasar Modal yang berlokasi di Kampus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Jalan PB Sudirman Denpasar. Laboratorium Pasar Modal didirikan berdasarkan kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, PT Bursa Efek Indonesia, dan *The Indonesian Capital Market Institute* (TICMI).

1.13 Jurnal

Fakultas Ekonomi dan Bisnis menerbitkan delapan jurnal, yaitu Jurnal Buletin Ekonomi (BSE), E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Matrik (Jurnal Manajemen Strategi Bisnis dan Kewirausahaan), E-Jurnal Manajemen, Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, dan E-Jurnal Akuntansi. Berdasarkan SK Kemenristekdikti, Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, Matrik: Jurnal Manajemen Strategi Bisnis dan Kewirausahaan, dan Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis termasuk jurnal terakreditasi B dengan kategori Sinta Dua, E-Jurnal Akuntansi dengan kategori Sinta Tiga, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis dan Buletin Studi Ekonomi dengan kategori Sinta Empat, E-Jurnal Manajemen dan E-Jurnal Ekonomi Pembangunan termasuk kategori Sinta Lima.

1.14 Keuangan

Pagu anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2021 sebesar Rp. 13.272.954.000-. Pagu Anggaran pada masing-masing sub unit Fakultas Ekonomi dan Bisnis disajikan pada Tabel 1.10.

Tabel 1.10 Anggaran Sub Unit Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Tahun 2021

NO	SUB UNIT	PAGU (RP)	PROPORSI %
1	Sekretariat WD 1	1.700.118.905	12,809%
2	Sekretariat WD 2	5.314.930.980	40,043%
3	Sekretariat WD 3	645.296.150	4,862%
4	Profesi Akuntan	202.520.353	1,526%
5	PS D3 Akuntansi	263.909.142	1,988%
6	PS D3 Perpajakan	229.809.573	1,731%
7	PS Sarjana Ekonomi Pembangunan	716.253.863	5,396%
8	PS Sarjana Manajemen	990.166.645	7,460%

NO	SUB UNIT	PAGU (RP)	PROPORSI %
9	PS Sarjana Akuntansi	755.582.766	5,693%
10	PS Magister Ekonomi Pembangunan	224.067.210	1,688%
11	PS Magister Manajemen	658.094.319	4,958%
12	PS Magister Akuntansi	444.555.721	3,349%
13	PS Doktor Ilmu Ekonomi	272.291.444	2,051%
14	PS Doktor Manajemen	282.890.007	2,131%
15	Program IBSN	278.415.700	2,098%
16	Unit Pengelola Informasi dan Kerjasama (UPIKS)	35.320.762	0,266%
17	Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M)	90.000.000	0,678%
18	Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M)	95.040.000	0,716%
19	JIAB dan EJA	600.000	0,005%
20	BSEN dan EJE dan BISNIS	600.000	0,005%
21	EJE dan JEKT	600.000	0,005%
22	EJM dan Matrik	600.000	0,005%
23	Pengembangan Kompetensi FEB	46.331.800	0,349%
24	FEB Store	24.433.000	0,184%
25	Unit Bisnis FEB	525.660	0,004%
	TOTAL	13.272.954.000	100%

Sumber : Siluna Unud, 2021

Dari sisi jenis belanja paling besar dialokasikan untuk belanja barang sebesar 34,19%, belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya 21,22%. Sedangkan alokasi dana yang paling kecil adalah pada Belanja Barang BLU-Penanganan Pandemi Covid-19 0,44%, belanja jasa sebesar 3,59%, belanja modal peralatan & mesin 9,08%, belanja modal gedung dan bangunan 7,76%, belanja Perjalanan Dinas 5,68%, belanja pemeliharaan sebesar 9,14%, belanja barang persediaan sebesar 3,60%, sedangkan belanja gaji dan tunjangan sebesar 5,30%. Rincian anggaran per jenis belanja disajikan pada Tabel 1.6 di bawah ini.

Tabel 1.11 Rincian Anggaran per Jenis Belanja

NO	Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Proporsi %
1	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	Rp 703.250.000	5,30
2	525112	Belanja Barang	Rp. 4.537.539.934	34,19
3	525113	Belanja Jasa	Rp 476.620.000	3,59

NO	Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Proporsi %
4	525114	Belanja Pemeliharaan	Rp 1.212.659.065	9,14
5	525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	Rp 2.817.144.172	21,22
6	537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp 1.204.648.320	9,08
7	537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp 1.030.401.000	7,76
8	525115	Belanja Perjalanan Dinas	Rp 754.431.034	5,68
9	525121	Belanja barang Persediaan	Rp 477.350.500	3,60
10	525152	Belanja Barang BLU-Penangan Pandemi Covid-19	Rp 58.909.975	0,44
JUMLAH			Rp 13.272.954.000	100

1.15 Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi

FEB Unud juga memiliki beberapa permasalahan yang harus dicarikan solusi secepatnya. Permasalahan-permasalahan tersebut disebabkan oleh masih adanya kelemahan-kelemahan yang dimiliki. Apabila tidak tertangani dengan baik, kelemahan-kelemahan tersebut potensial memberikan ancaman-ancaman bagi daya saing institusi. Permasalahan-permasalahan tersebut meliputi:

- Belum memiliki program dan kelas-kelas internasional secara permanen.
- Masih sedikitnya akreditasi internasional yang dimiliki oleh program-program studi.
- Banyak dosen yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang belum memadai.
- Banyak tenaga pendidikan yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang belum memadai.
- Belum memiliki kerjasama internasional dengan perguruan tinggi, fakultas dan prodi yang terdaftar pada *QS100 University*.

Potensi dan permasalahan yang diturunkan dari analisis *Strength, Weakness, Opportunity* dan *Threat* (SWOT) menjadi salah satu pertimbangan utama bagi FEB Unud dalam merumuskan visi, misi, nilai, tujuan strategis, sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja, program kerja utama serta rencana aksi.

1.16 Sistematika Penyajian

Laporan kinerja ini melaporkan capaian kinerja FEB Unud tahun 2021 sesuai Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024. Analisis Capaian Kinerja (*performance result*) diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*performance agreement*) sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi, yang memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai perbaikan kinerja dimasa mendatang.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja FEB Unud, Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, menyajikan ringkasan pencapaian kinerja FEB Unud, Tahun 2021.
1. **Bab. I – Pendahuluan**, menjelaskan latar belakang penyusunan laporan, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi, serta struktur organisasi, sumber daya manusia dan anggaran.
2. **Bab. II – Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**, menjelaskan Rencana Rencana Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi, dan Perjanjian Kinerja 2021.
3. **Bab. III – Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021**, menjelaskan tentang pengendalian, pengukuran dan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, serta pencapaian kinerja sebagai pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis pada tahun 2021.
4. **Bab. IV – Penutup**, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dan upaya perbaikan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Ringkasan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2020-2024

Revisi Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) Tahun 2020-2024 Mengacu Pada Renstra Unud Tahun 2020-2024, Sedangkan Renstra Unud Mengacu Pada Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024. Dalam Renstra Kemendikbud, Telah Dijabarkan Visi Kemendikbud Berdasarkan Pada Capaian Kinerja, Potensi Dan Permasalahan, Visi Presiden Pada Rjpmn Tahun 2020-2024, Serta Visi Indonesia 2045.

Adapun Visi Kemendikbud 2020-2024 Adalah: “Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Mendukung Visi Dan Misi Presiden Untuk Mewujudkan Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri, Dan Berkepribadian Melalui Terciptanya Pelajar Pancasila Yang Bernalar Kritis, Kreatif, Mandiri, Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia, Bergotong Royong, Dan Berkebhinekaan Global”.

Universitas Udayana (Unud) Sebagai Salah Satu PTN di Indonesia Tentu Wajib Mendukung Visi Misi Pemerintah Dan Kemendikbud, Dimana Unud Menetapkan **Visi** Yang Berbunyi Terwujudnya Perguruan Tinggi Yang Unggul, Mandiri, Dan Berbudaya. Adapun **Misi** Universitas Udayana (Unud) Meliputi Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Yang Bermutu Dan Menghasilkan Lulusan Yang Memiliki Moral/Etika/Akhlak Dan Integritas Yang Tinggi Sesuai Dengan Tuntutan Masyarakat Lokal, Nasional, Dan Internasional; Mengembangkan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai Dengan Kepentingan Masyarakat Dan Bangsa; Memberdayakan Unud Sebagai Lembaga Yang Menghasilkan Dan Mengembangkan Pengetahuan, Teknologi, Dan Budaya Yang Dapat Dimanfaatkan Untuk Kesejahteraan Masyarakat; dan Menghasilkan Karya Inovatif Dan Prospektif Bagi Kemajuan Unud Serta Perekonomian Nasional. Tujuan Unud 2020-2024 Yaitu (1) Menghasilkan Lulusan Bermutu Yang Memiliki Kompetensi Tinggi Dalam Penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni; (2) Meningkatkan Kapasitas Unud Dalam Memberikan Akses Pelayanan Pendidikan Kepada Masyarakat; (3) Mengembangkan Tata Kelola Unud Yang Sehat

Melalui Optimalisasi Peran Organ Organisasi Sesuai Dengan Prinsip Badan Layanan Umum; (4) Menjalin Kerja Sama di Berbagai Bidang Untuk Meningkatkan Mutu Tridharma Perguruan Tinggi; (5) Menghasilkan Penelitian Yang Bermutu, Relevan, Dan Berdaya Saing Sesuai Dengan Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni; dan (6) Menghasilkan Publikasi Ilmiah Nasional, Internasional, Dan Kekayaan Intelektual Untuk Kepentingan Masyarakat.

Visi, Misi dan Tujuan Universitas Udayana selanjutnya dijadikan dasar oleh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) untuk merumuskan visinya. Mengacu kepada visi Universitas Udayana yaitu terwujudnya perguruan tinggi yang unggul, mandiri, dan berbudaya, serta melalui proses *focus group discussion* untuk menjaring berbagai masukan, terbentuk visi FEB yang disetujui oleh Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud). Berdasarkan persetujuan rapat pleno Senat FEB Unud, visi ini dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 312/UN 14.2.7/HK/2020 tanggal 2 Juni 2020 tentang Rumusan Visi, Misi dan Nilai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, yaitu “***Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang bereputasi internasional, unggul, mandiri, dan berbudaya***”

Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan misi FEB Unud sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan **pendidikan** di bidang ekonomi dan bisnis yang profesional, serta berkualitas internasional.
- 2) Menghasilkan **penelitian** unggulan di bidang ekonomi dan bisnis yang inovatif, prospektif, serta bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan **pengabdian kepada masyarakat** di bidang ekonomi dan bisnis berlandaskan IPTEKS serta kearifan lokal.
- 4) Mengembangkan, menyebarluaskan, dan menerapkan **ilmu pengetahuan** di bidang ekonomi dan bisnis bagi kemajuan masyarakat, pemerintah dan dunia usaha.
- 5) Menghasilkan **lulusan** di bidang ekonomi dan bisnis yang visioner, berjiwa wirausaha, serta berintegritas.

Potensi

Potensi-potensi FEB Unud yang dapat digunakan untuk merealisasikan berbagai peluang yang tersedia meliputi:

- Visi FEB Unud relevan dengan kondisi global yang dinamis dan digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan kinerja FEB Unud.
- Peran FEB Unud dalam pembangunan daerah Bali sangat tinggi.
- Memiliki tingkat akreditasi yang tinggi, dimana dari 12 program studi di lingkungan FEB Unud, sebagian besar (9 Prodi = 72,7%) telah memiliki status akreditasi A.
- Memiliki PIP Kebudayaan yang mewarnai pengembangan keilmuan FEB Unud.
- Merupakan FEB terbaik di kawasan Indonesia Tengah dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar.
- Merupakan salah satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Indonesia yang menjadi pilihan sebagai destinasi program MBKM.
- Merupakan salah satu *Business and Economics School* yang dikenal di kawasan ASEAN dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar jika dilihat dari jumlah mahasiswa internasional yang berminat melakukan program *student exchange*.
- Merupakan FEB di Indonesia dengan rekam jejak penelitian dan publikasi ilmiah nasional dan internasional yang semakin baik.
- Menjadi *partner* dalam melakukan kolaborasi riset dengan institusi pemerintah dan swasta.
- Merupakan FEB dengan rekam jejak pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik, efektif dan efisien.
- Merupakan institusi pendidikan yang memiliki tata kelola yang semakin baik, efektif dan efisien dalam melayani civitas akademika dan *stakeholders* lainnya.
- Merupakan institusi pendidikan yang memiliki keterbukaan informasi yang semakin baik dan mudah diakses oleh *stakeholders*.
- Merupakan institusi pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang semakin baik dalam mendukung aktivitas tri dharma civitas akademika.
- Merupakan model percontohan institusi pendidikan dalam penyediaan sarana dan prasarana pendukung aktivitas tri dharma civitas akademika.
- Merupakan *business and economics school* pilihan sebagai destinasi *exchange students* secara internasional.
- Menjadi partner dalam melakukan kolaborasi riset dengan perguruan tinggi di

tingkat nasional dan internasional.

- Menjadi partner dalam melakukan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dengan institusi pemerintah dan swasta.

2.1.1 Permasalahan

FEB Unud juga memiliki beberapa permasalahan yang harus dicarikan solusi secepatnya. Permasalahan-permasalahan tersebut disebabkan oleh masih adanya kelemahan-kelemahan yang dimiliki. Apabila tidak tertangani dengan baik, kelemahan-kelemahan tersebut potensial memberikan ancaman-ancaman bagi daya saing institusi. Permasalahan-permasalahan tersebut meliputi:

- Belum memiliki program dan kelas-kelas internasional secara permanen.
- Masih sedikitnya akreditasi internasional yang dimiliki oleh program-program studi.
- Banyak dosen yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang belum memadai.
- Banyak tenaga pendidikan yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang belum memadai.
- Belum memiliki kerjasama internasional dengan perguruan tinggi, fakultas dan prodi yang terdaftar pada *QS100 University*.

Potensi dan permasalahan yang diturunkan dari analisis *Strength, Weakness, Opportunity* dan *Threat* (SWOT) menjadi salah satu pertimbangan utama bagi FEB Unud dalam merumuskan visi, misi, nilai, tujuan strategis, sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja, program kerja utama serta rencana aksi.

2.1.2 Landasan Yuridis

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi ditegaskan bahwa Pendidikan

Tinggi berasaskan kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinnekaan, dan keterjangkauan. Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan tersebut, Renstra Unud 2020-2024 dilandasi filosofi yang memberikan semangat untuk mewujudkan SDM yang unggul, mandiri, dan berbudaya, serta dilandasi tujuan pengembangan Unud menuju *World Class University (WCU)* dan prinsip-prinsip *Good University Governance (GUG)*. Berdasarkan Renstra Universitas Udayana 2020-2024, penyusunan Renstra FEB Unud 2020-2024 mengacu kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik

- Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024;
 15. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963;
 16. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 441/KMK.05/2011 tentang Penetapan Universitas Udayana Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
 17. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 367/M/KPT.KP/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2017-2021;
 18. Keputusan Direktur Jenderal Perguruan Tinggi no. 102 tahun 1967 tentang Pendirian Fakultas Pertanian dan Fakultas Ekonomi pada Universitas Udayana; yang diubah dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 0138/0/1976 tentang Perubahan Ketentuan dalam Keputusan Direktur Jenderal Perguruan Tinggi no. 102 tahun 1967;
 19. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 15 Tahun 2019 tentang Rencana Pengembangan Akademik Jangka Panjang Tahun 2020-2040;
 20. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Universitas Udayana;
 21. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 4 Tahun 2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal;
 22. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 8 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Udayana 2020-2024;

23. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 14 Tahun 2020 tentang Penyelarasan Rencana Strategis Universitas Udayana Tahun 2020-2024;
24. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 15 Tahun 2020 tentang Standar Universitas Udayana;
25. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 100A/UN14/HK/2013 tentang perubahan nama Fakultas Ekonomi Universitas Udayana menjadi Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Udayana;
26. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 102/UN14/HK.KP/2020 tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan 2020-2024;
27. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 333/UN/HK/2020 tentang Home - Base dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana;
28. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 1292/UN14/HK/2020 tentang Struktur Organisasi Universitas Udayana.

2.1.3 Tata Nilai

Dalam rangka mewujudkan visi dan mengimplementasikan misi, FEB Unud mendasarkan diri pada seperangkat tata nilai sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh sivitas akademika. Tata nilai tersebut diadopsi dari seluruh tata nilai Universitas Udayana, yang meliputi: integritas, kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar, menjunjung meritokrasi, terlibat aktif, dan tanpa pamrih (Renstra Unud, 2020). Prinsip-prinsip tuntunan dan perilaku yang ditetapkan oleh Universitas Udayana menjadi fondasi dasar menetapkan tata nilai FEB Unud, dimana setelah melakukan kajian dan diskusi dengan para Profesor, Senat, Pengelola Fakultas, dan Dosen FEB maka ditetapkan tiga tata nilai yang unik/khas di FEB Unud, yaitu **integritas**, **inovasi**, dan **kolaborasi**.

2.1.4 Tujuan Strategis

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) menyusun tujuan strategis dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Tujuan strategis atau tujuan umum ini menjabarkan pernyataan misi, yang dikembangkan secara spesifik untuk menjelaskan bagaimana misi tersebut akan dilaksanakan. Tabel 2.1 menunjukkan penerjemahan pernyataan misi FEB Unud ke dalam tujuan strategis yang ingin dicapai pada tahun 2020-2024.

Tabel 2.1
Misi dan Tujuan Strategis FEB Unud 2020-2024

Misi	Tujuan Strategis
<p>Misi 1 Menyelenggarakan Pendidikan di Bidang Ekonomi dan Bisnis yang Profesional serta Berkualitas Internasional</p>	<p>1. Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang profesional dan berkualitas internasional. 2. Mewujudkan sistem pembelajaran modern berbasis <i>Education 4.0</i> 3. Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan</p>
<p>Misi 2 Menghasilkan Penelitian Unggulan di Bidang Ekonomi dan Bisnis yang Inovatif, Prospektif, serta Bermanfaat bagi Masyarakat, Pemerintah, dan Dunia Usaha</p>	<p>4. Meningkatkan kualitas hasil penelitian</p>
<p>Misi 3 Menyelenggarakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Ekonomi dan Bisnis berlandaskan IPTEKS serta Kearifan Lokal</p>	<p>5. Meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEKS dan kearifan lokal.</p>
<p>Misi 4 Mengembangkan, Menyebarkan, dan Menerapkan Ilmu Pengetahuan di Bidang Ekonomi dan Bisnis bagi Kemajuan Masyarakat, Pemerintah dan Dunia Usaha</p>	<p>6. Mengembangkan dan memperkuat kerja sama nasional dan internasional di bidang tri dharma perguruan tinggi</p>
<p>Misi 5 Menghasilkan Lulusan di Bidang Ekonomi dan Bisnis yang Visioner, Berjiwa Wirausaha, serta Berintegritas</p>	<p>7. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan.</p>

2.1.5 Sasaran Strategis

Sasaran strategis adalah target terukur yang menjadi indikator acuan pencapaian rencana strategis. Sasaran strategis disusun berdasarkan visi, misi, tujuan strategis, analisa SWOT serta pertimbangan kondisi sumber daya dan infrastruktur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Sasaran strategis dirumuskan sebagai operasionalisasi dari tujuan strategis, sehingga tujuan strategis dapat lebih terukur dan meningkatkan objektivitas pengukuran kinerja, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Sasaran Strategis FEB Unud 2020-2024

Tujuan Strategis		Sasaran Strategis	
TS 1	Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang profesional dan berkualitas internasional.	SS 1	Meningkatnya kualitas kelembagaan dan pengelolaan Program Studi
		SS 2	Meningkatnya persentase penerimaan PNBPN di luar UKT
TS 2	Mewujudkan sistem pembelajaran modern berbasis <i>Education 4.0</i>	SS 3	Meningkatnya kualitas isi pembelajaran
		SS 4	Terwujudnya sarana prasarana pendidikan yang modern
TS 3	Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan	SS 5	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan
TS 4	Meningkatkan kualitas hasil penelitian	SS 6	Tersedianya sarana dan prasarana penelitian
		SS 7	Meningkatnya kualitas jenis penelitian yang dilaksanakan
		SS 8	Meningkatnya produktivitas luaran penelitian
		SS 9	Tersedianya <i>outlet</i> penelitian
TS 5	Meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEKS dan kearifan lokal.	SS 10	Tersedianya sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
		SS 11	Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan
		SS 12	Meningkatnya produktivitas luaran pengabdian kepada masyarakat

Tujuan Strategis		Sasaran Strategis	
TS 6	Mengembangkan dan memperkuat kerja sama nasional dan internasional di bidang tri dharma perguruan tinggi	SS 13	Tersedianya perangkat penunjang kerja sama
		SS 14	Meningkatnya kegiatan kerja sama dengan berbagai institusi
		SS 15	Meningkatnya kualitas jejaring kerja sama
TS 7	Meningkatkan daya saing Mahasiswa dan Lulusan	SS 16	Meningkatnya kualitas mahasiswa
		SS 17	Meningkatnya kualitas lulusan

Dengan diformulasikannya sasaran strategis berdasarkan tujuan strategis, maka upaya-upaya untuk mencapai tujuan strategis dapat lebih fokus dan terarah, sumber daya yang tersedia dapat digerakkan pemanfaatannya untuk menghasilkan kinerja sesuai sasaranstrategis yang ditetapkan.

2.1.6 Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pendidikan Tinggi sebagai bagian dari pilar produktivitas, bertugas untuk membangun manusia berkualitas dan berdaya saing. Sesuai dengan konsep narasi RPJMN 2020-2024, arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing, dilakukan melalui: 1) pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri; 2) penguatan pendidikan tinggi yang berkualitas; 3) peningkatan kemampuan iptek dan penciptaan inovasi; 4) pengembangan budaya dan meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional.

Penguatan pendidikan tinggi yang berkualitas mencakup (a) pengembangan PT sebagai produsen iptek-inovasi dan pusat keunggulan (*center of excellence*) yang mencakup penguatan fokus bidang ilmu sesuai potensi daerah setempat dan peningkatan kerja sama konsorsium riset antar PT maupun antar PT dan lembaga penelitian di dalam dan luar negeri;

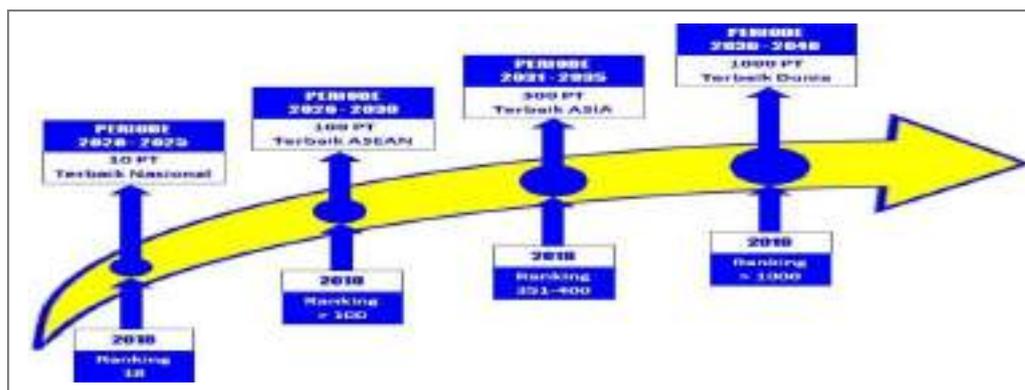
- (b) pengembangan kerja sama PT dengan industri dan pemerintah dengan menyediakan insentif bagi PT dan industri yang mengembangkan kerja sama litbang strategis dan memfasilitasi mobilitas peneliti antar PT dengan pihak industri;
- (c) peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian dengan meningkatkan interaksi PT dan industri;
- (d) peningkatan kualitas lulusan PT melalui pengembangan prodi

yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri, perencanaan, dan pembangunan daerah, perluasan sertifikasi berbagai keahlian, dan program untuk percepatan masa tunggu bekerja; (e) pengembangan dana abadi (*endowment fund*) di PT yang bersumber dari dana masyarakat, termasuk sektor swasta dan filantropi untuk pengembangan pendidikan dan pembelajaran di PT; (f) perwujudan diferensiasi misi dengan mendorong fokus PT dalam mengemban tridharma PT, yakni sebagai *research university*, *teaching university*, atau *vocational university*; dan (g) penguatan pembinaan PT swasta (PTS) dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan tinggi.

Arah kebijakan dan strategi yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024, diantaranya adalah kebijakan merdeka belajar dan kampus merdeka. Implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada arah pendidikan tinggi meliputi 4 butir: (1) pembukaan program studi baru; (2) sistem akreditasi perguruan tinggi; (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan (4) hak belajar tiga semester di luarprogram studi.

Keempat butir kebijakan tersebut mendorong Universitas Udayana lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Dengan demikian, Universitas Udayana akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai kebutuhan. Kebijakan Kampus Merdeka di Universitas Udayana akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan, namun mahasiswa adalah fokus utama dari kebijakan tersebut. Mahasiswa akan mampu memilih program studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

Arah pengembangan Unud dalam RPAJP Unud 2020-2040 adalah menjadi PT yang masuk dalam peringkat *World Class University*, dan 1000 PT terbaik dunia. Untuk maksud tersebut, telah ditetapkan tonggak-tonggak capaian dalam 4 tahapan periode, dengan masing- masing periode lamanya 5 (lima) tahun. Pada setiap periode terdapat target capaian, yaitu periode 2020-2025, Unud menjadi 10 PT terbaik di tingkat nasional. Periode 2026- 2030 Unud menjadi 100 PT terbaik ASEAN, periode 2031-2035 Unud menjadi 300 PT terbaik ASIA, dan periode 2036-2040, Unud menjadi 1000 PT terbaik dunia (Gambar 2.1).



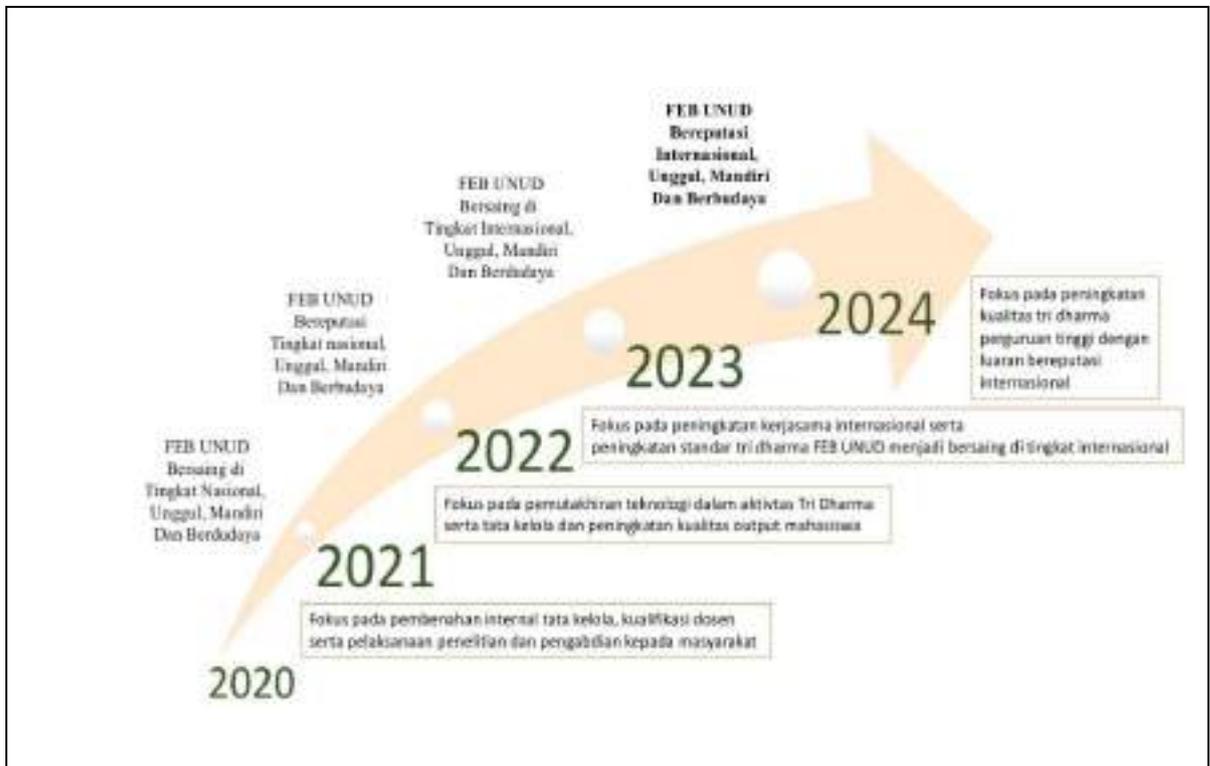
Gambar 2.1
Tonggak-Tonggak Capaian Unud 2020-2040

Berdasarkan arah pengembangan Unud, FEB Unud menetapkan arah pengembangan untuk mencapai visi **“Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang bereputasi internasional, unggul, mandiri, dan berbudaya”**. Secara umum arah pengembangan FEB tahun 2020-2024 dilakukan dengan tiga fase utama pengembangan meliputi: 1) Penguatan fondasi akademik dan kualitas tata kelola dalam pelaksanaan Tri Dharma sebagai lembaga pendidikan tinggi (2020-2021); 2) Penguatan dan pengembangan menuju modernisasi tata kelola serta perluasan kerja sama menuju pasar internasional (2022-2023); dan 3) Peningkatan kualitas output serta perluasan jejaring menuju *go international* (2024). Arah pengembangan ini ditujukan untuk mewujudkan visi FEB Unud melalui peningkatan kualitas tata kelola, pengembangan inovasi, dan kolaborasi dengan pihak eksternal. Selain itu arah pengembangan FEB Unud 2020 – 2024, juga ditujukan untuk menyiapkan diri untuk turut serta mewujudkan Universitas Udayana menjadi PT yang masuk dalam peringkat *World Class University*, dimana pada tahap awal, yakni pada periode 2020- 2025, Unud menjadi 10 PT terbaik di tingkat nasional. Secara terperinci, Gambar 3.2 menunjukkan arah pengembangan FEB Unud dalam lima tahun kedepan tahun 2020-2024.

Arah Pengembangan FEB Unud 2020-2024 dapat diuraikan arah, kebijakan FEB Unud 2020-2024 yang meliputi :

- 1) Peningkatan Kualitas Tata Kelola
- 2) Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Lulusan.
- 3) Peningkatan Relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- 4) Pengembangan Sumber Daya (SDM, Sarana Prasarana)
- 5) Pengembangan Jejaring

Masing-masing arah kebijakan FEB Unud 2020-2024 dan strategi secara umum yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut.



Gambar 2.2
Arah Pengembangan FEB Unud 2020-2024

2.2 Peningkatan Kualitas Tata Kelola

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan kualitas tata kelola adalah sebagai berikut.

- 1) Tata kelola yang modern
- 2) Tata kelola yang profesional
- 3) Tata kelola yang berkualitas internasional
- 4) Tata kelola yang independen secara finansial

Strategi yang dilakukan masing-masing kondisi yang dicapai meliputi sebagai berikut ini.

- 1) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan tata kelola yang modern adalah menguatkan tata kelola dibidang tridarma perguruan tinggi yang efektif, efisien, dan relevan dengan kondisi kebutuhan masyarakat.
- 2) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan tata kelola yang profesional adalah menguatkan tata kelola yang berdasarkan prinsip *Good University Governance* (transparansi, akuntabilitas, nirlaba, penjaminan mutu, efektivitas dan efisien) berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika akademik.
- 3) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan tata kelola yang berkualitas internasional adalah: menguatkan tata kelola yang berdasarkan prinsip *Good University Governance* (transparansi, akuntabilitas, nirlaba, penjaminan mutu, efektivitas dan efisien) berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika akademik.
- 4) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan tata kelola yang independent secara finansial adalah: menguatkan tata kelola yang berdasarkan prinsip *Good University Governance* (transparansi, akuntabilitas, nirlaba, penjaminan mutu, efektivitas dan efisien) berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika akademik.

2.3 Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Lulusan

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan lulusan adalah sebagai berikut.

- 1) Sistem pembelajaran, mulai dari input, proses sampai output, yang berbasis Education 4.0

- 2) Lulusan yang berprestasi
- 3) Lulusan yang mampu berwirausaha
- 4) Lulusan yang relevan di masyarakat dan dunia usaha/dunia industri

Strategi yang dilakukan masing-masing kondisi yang dicapai meliputi sebagai berikut.

- 1) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan pembelajaran, mulaidari input, proses sampai output, yang berbasis Education 4.0 adalah :
 - (1) Memanfaatkan sistem promosi online dan offline yang terintegrasi untuk memperoleh mahasiswa berkualitas
 - (2) Memanfaatkan sistem penerimaan mahasiswa domestik dan asing di semua jenjang pendidikan yang berkualitas, bermartabat dan berkeadilan dengan teknologi terkini
 - (3) Memanfaatkan sistem, proses, dan penjaminan mutu pendidikan yang unggul, profesional dan mengedepankan etika akademik
 - (4) Pengembangan prodi yg adaptif dengan kebutuhan stakeholder Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai lulusan yang berprestasi adalah:
- 2) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan lulusan yang berprestasi
- 3) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai lulusan yang mampu berwirausaha adalah meliputi sebagai berikut.
 - (1) Meningkatkan jiwa wirausaha
 - (2) Meningkatkan mengembangkan kompetisi kewirausahaan
 - (3) Mengembangkan kegiatan PKM yang link dengan mata kuliah
- 4) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan lulusan yang relevan di masyarakat dan dunia usaha/dunia industry adalah: mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan masyarakat dan dunia usaha/ dunia industry (DUDI).

2.4 Peningkatan Relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan relevansi penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut.

- 1) Produktivitas luaran yang semakin meningkat
- 2) Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang direkognisi oleh masyarakat

Strategi yang dilakukan masing-masing kondisi yang dicapai meliputi sebagai berikut

- 1) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan produktivitas luaran yang semakin meningkat adalah: meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumberdaya dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang direkognisi oleh masyarakat adalah: meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan pengembangan IPTEK serta kebutuhan masyarakat DUDI.

2.5 Pengembangan Sumber Daya (SDM dan Sarana Prasarana)

Kondisi yang ingin dicapai dalam pengembangan Sumber Daya (SDM dan Sarana Prasarana) sebagai berikut.

- 1) Jumlah dosen dengan jabatan akademik Profesor yang semakin meningkat;
- 2) Jumlah dosen yang tersertifikasi semakin banyak;
- 3) Jumlah dosen dengan kualifikasi akademik S3 yang semakin meningkat;
- 4) Kompetensi tenaga kependidikan yang semakin baik dalam hal pelayanan kepada *stakeholders* eksternal maupun internal;
- 5) Sarana prasarana penunjang tata kelola, pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang modern;

Strategi yang dilakukan masing-masing kondisi yang dicapai meliputi sebagai berikut:

- 1) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan jumlah dosen dengan jabatan akademik profesor yang semakin meningkat adalah meningkatkan karier akademik dosen
- 2) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan jumlah dosen yang tersertifikasi semakin banyak adalah meningkatkan kualifikasi dan kemampuan dosen dalam memenuhi persyaratan sertifikasi.
- 3) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan jumlah dosen dengan kualifikasi akademik S3 yang semakin meningkat adalah meningkatkan kualifikasi akademik dosen.
- 4) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan kompetensi

tenaga kependidikan yang semakin baik dalam hal pelayanan kepada *stakeholders* eksternal maupun internal adalah meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dalam bidang pelayanan.

- 5) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan sarana prasarana penunjang tata kelola, pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang modern adalah meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana penunjang tatakelola, pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memadai.

2.6 Pengembangan Jejaring

Kondisi yang ingin dicapai dalam jejaring adalah sebagai berikut.

- 1) Semakin relevannya FEB dalam ekosistem pendidikannya, yang terdiri atas duniausaha/dunia industri, pemerintah dan institusi pendidikan tinggi;
- 2) Semakin eratnya hubungan FEB dengan alumni maupun ikatan alumni yang dimiliki

Strategi yang dilakukan masing-masing kondisi yang dicapai meliputi sebagai berikut:

- 1) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan semakin relevannya FEB dalam ekosistem pendidikannya, yang terdiri atas dunia usaha/dunia industri, pemerintah dan institusi pendidikan tinggi adalah sebagai berikut.
 - (1) Meningkatkan kemampuan komunikasi SDM (nasional/internasional), sekaligus ruang akses terbuka yang terintegrasi dan bertanggungjawab bagi seluruh komponen.
 - (2) Meningkatkan kapasitas dan piranti komunikasi berbasis teknologi (*hard/soft-ware*, internet, dan aplikasi sistem teknikal pendukung)
 - (3) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan pemerintah daerah/pusat, termasuk lembaga vertikal sesuai kementerian.
 - (4) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan institusi perguruan tinggi lain, perguruan tinggi QS 100, di tingkat nasional dan internasional.
 - (5) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) termasuk asosiasi profesi, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

2) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan semakin eratnya hubungan FEB dengan alumni maupun ikatan alumni yang dimiliki adalah sebagai berikut

- (1) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan alumni, dan ikatan alumni.
- (2) Meningkatkan dan menambah kerjasama dalam penyaluran tenaga kerja (bursatenaga kerja)
- (3) Melibatkan alumni dalam pelaksanaan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dan lainnya

Berdasarkan uraian arah kebijakan, kondisi yang dicapai dan strategi dapat disajikan pada Tabel 2.3

Tabel 2.3
Arah Kebijakan, Kondisi yang Ingin Dicapai dan Strategi
FEB Unud Tahun 2020-2024

ARAH KEBIJAKAN		KONDISI YANG INGIN DICAPAI		STRATEGI
1	Peningkatan Kualitas Tata Kelola	1	Tata kelola yang modern	Menguatkan tata kelola dibidang tridarma perguruan tinggi yang efektif, efisien, dan relevan dengan kondisi kebutuhan masyarakat.
		2	Tata kelola yang profesional	Menguatkan tata kelola yang berdasarkan prinsip <i>Good University Governance</i> (transparansi, akuntabilitas, nirlaba, penjaminan mutu, efektivitas dan efisien) berlandaskan peraturan perundang- undangan dan etika akademik
		3	Tata kelola yang berkualitas internasional	Menguatkan tata kelola menuju <i>World Class University</i> (WCU)
		4	Tata kelola yang independen secara finansial	Menguatkan tata kelola yang secara mandiri melalui peningkatan penerimaan non UKT.

ARAH KEBIJAKAN		KONDISI YANG INGIN DICAPAI		STRATEGI
2	Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Lulusan	1	Sistem pembelajaran, mulai dari input, proses sampai output, yang berbasis <i>Education 4.0</i>	1) Memanfaatkan sistem promosi onlinedan offline yang terintegrasi untuk memperoleh mahasiswa berkualitas 2) Memanfaatkan sistem penerimaan mahasiswa domestik dan asing di semua jenjang pendidikan yang berkualitas, bermartabat dan berkeadilan dengan teknologi terkini 3) Memanfaatkan sistem, proses, dan penjaminan mutu pendidikan yang unggul, profesional dan mengedepankan etika akademik 4) Pengembangan prodi yg adaptif dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>
		2	Lulusan yang berprestasi	Meningkatkan daya saing lulusan
		3	Lulusan yang mampu berwirausaha	1) Meningkatkan jiwa wirausaha 2) Meningkatkan dan mengembangkan kompetisi kewirausahaan 3) Mengembangkan kegiatan PKM yang link dengan mata kuliah
		4	Lulusan yang relevan dimasyarakat dan dunia usaha/dunia industri	Mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan masyarakat dan dunia usaha /dunia industri (DUDI)
3	Peningkatan Relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	1	Produktivitas luaran yang semakin meningkat	Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumberdaya dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
		2	Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang direkognisi oleh masyarakat	Meningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan pengembangan IPTEK serta kebutuhan masyarakat dan DUDI
4	Pengembangan Sumber Daya (SDM dan Sarana Prasarana)	1	Jumlah dosen dengan jabatan akademik Profesor yang semakin meningkat	Meningkatkan Karier Akademik Dosen
		2	Jumlah dosen yang tersertifikasi semakin banyak	Meningkatkan kualifikasi dan kemampuandosen dalam memenuhi persyaratan sertifikasi kompetensi
		3	Jumlah dosen dengan kualifikasi akademik S3 yang semakin meningkat	Meningkatkan Kualifikasi Akademik Dosen
		4	Kompetensi tenaga kependidikan yang semakin baik dalam hal pelayanan kepada <i>stakeholders</i> eksternal maupun internal	Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dalam bidang pelayanan

ARAH KEBIJAKAN		KONDISI YANG INGIN DICAPAI		STRATEGI
		5	Sarana prasarana penunjang tata kelola, pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang modern	Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana penunjang tata kelola, pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memadai
5	Pengembangan Jejaring	1	Semakin relevannya FEB dalam ekosistem pendidikannya, yang terdiri atas dunia usaha/dunia industri, pemerintah dan institusi pendidikan tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan kemampuan komunikasi SDM (nasional/internasional), sekaligus ruang akses terbuka yang terintegrasi dan bertanggung jawab bagi seluruh komponen FEB. 2) Meningkatkan kapasitas dan piranti komunikasi berbasis teknologi (hard/software, internet, dan aplikasi sistem teknikal pendukung) 3) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan pemerintah daerah/pusat, termasuk lembaga vertikal sesuai kementerian. 4) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan institusi perguruan tinggi lain, perguruan tinggi QS 100, ditingkat nasional dan internasional. 5) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan DUDI, termasuk asosiasi profesi, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.
		2	Semakin eratnya hubungan FEB dengan alumni maupun ikatan alumni yang dimiliki	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan alumni, dan ikatan alumni. 2) Meningkatkan dan menambah kerjasama dalam penyaluran tenaga-kerja (bursa tenaga kerja) 3) Melibatkan alumni dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dan lainnya.

2.7 Kerangka Regulasi

Tujuan kerangka regulasi dalam pembangunan sektor dan bidang meliputi: (a) merencanakan pembentukan peraturan perundang-undangan sesuai kebutuhan pembangunan; (b) meningkatkan kualitas peraturan perundang-undangan dalam rangka mendukung pencapaian prioritas pembangunan; dan (c) meningkatkan efisiensi pengalokasian anggaran untuk keperluan pembentukan peraturan perundang-undangan.

Regulasi untuk pengembangan tridharma sangat diperlukan oleh Unud. Untuk itu, Unud akan mengusulkan, merancang, dan menetapkan regulasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1). Mengusulkan perubahan-perubahan peraturan terkait dengan perubahan struktur organisasi kementerian yang terkait dengan Unud.
- 2). Menyempurnakan/menyelaraskan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan saat inidengan peraturan-peraturan di atasnya.
- 3). Menyusun rencana peraturan tentang:
 - (1) Organisasi perguruan tinggi dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian Sistem pengendalian dan pengawasan internal (SPI).
 - (2) Pengelolaan sarana dan prasarana.
- 4). Merancang peraturan-peraturan baru lainnya untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Kerangka regulasi untuk pengembangan arah kebijakan yang disusun FEB dalam rangka memperlancar arah kebijakan FEB Unud 2020-2024 meliputi Surat Edaran Dekan (SE Dekan) untuk memperlancar tercapainya arah pengembangan FEB Unud.

- 1) Peningkatan Kualitas Tata Kelola
- 2) Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Lulusan
- 3) Peningkatan Relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- 4) Pengembangan Sumber Daya (SDM, Sarana Prasarana)
- 5) Pengembangan Jejaring

2.8 Target Kinerja dan Program Utama

Dalam rangka mewujudkan 17 sasaran strategis sebagai perwujudan dari visi, misi dan tujuan strategis, FEB Unud secara nyata melakukan operasionalisasi yang mengarah pada program kerja strategis atau inisiatif strategis. Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dikembangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian setiap sasaran strategis. Sasaran Strategis (SS) Dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) FEB-Unud Tahun 2020-2024, beserta target capaian kinerja di tahun 2024 disajikan pada Tabel 4.1, sedangkan rincian target capaian kinerja per tahun disajikan pada Lampiran 1. FEB Unud merumuskan indikator-indikator kinerja untuk mencapai sasaran strategis agar pemangku kepentingan mampu dengan mudah mengukur dan menganalisis keberhasilan kinerja FEB Unud. IKSS merupakan tolak ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggung jawab FEB Unud. IKSS ditetapkan mengacu kepada Renstra UNUD 2020-2024, serta Kontrak Kinerja Dekan dengan Rektor,

baik yang mengacu pada indikator yang ditetapkan oleh Dirjen Perbendaharaan Negara (Kementerian Keuangan RI), maupun indikator kinerja utama yang ditetapkan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI). Terdapat 87 IKSS yang telah ditetapkan guna mendukung sasaran dan tujuan strategis FEB Unud. Adapun kaitan IKSS dengan sasaran strategis, serta kondisi eksisting (*baseline*) 2019 dan target capaian di 2024 ditunjukkan pada Tabel 2.4 dibawah ini.

Tabel 2.4

Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program FEB UNUD Tahun 2020-2024

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
SS 1	MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN DAN PENGELOLAAN PROGRAM STUDI	IKSS 1.1	Jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Program Studi	0	3
		IKSS 1.2	Jumlah Program Studi terakreditasi A/ Unggul	Program Studi	7	11
		IKSS 1.3	Jumlah Program Studi baru dalam 5 tahun terakhir yang adaptif terhadap kebutuhan industri dan mempunyai daya tarik	Program Studi	0	3
		IKSS 1.4	Jumlah Program Studi yang mengimplementasikan program nasional "Hak Belajar Tiga Semester di luar Program Studi"	Program Studi	0	5
		IKSS 1.5	Jenis layanan mahasiswa	Jenis	1	5

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
SS 2	MENINGKATNYA PERSENTASE PENERIMAAN PNBPD DI LUAR UKT	IKSS 2.1	Jumlah perolehan dana dari unit bisnis	Rupiah	124.282.565	175.000.000
		IKSS 2.2	Jumlah perolehan dana dari berbagai kegiatan kerja sama	Rupiah	1.817.201.300	2.200.000.000
		IKSS 2.3	Jumlah dana dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI)	Rupiah	9.065.319.000	9.200.000.000
SS 3	MENINGKATNYA AKUALITAS ISI PEMBELAJARAN	IKSS 3.1	Persentase mata kuliah dengan sistem Pendidikan jarak jauh (PJJ)/ <i>Blended Learning</i>	%	9,03	25
		IKSS 3.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	%	24,72	45
		IKSS 3.3	Persentase mata kuliah yang menggunakan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran	%	4	75

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
SS 4	TERWUJUDNY ASARANA PRASARANA PENDIDIKAN YANG MODERN	IKSS 4.1	Jumlah ruang kelas dengan fasilitas lengkap, modern dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus	Ruang Kelas	1	25
		IKSS 4.2	Jumlah laboratorium pendidikan	Laboratorium	3	5
		IKSS 4.3	Jumlah ruang baca yang modern, nyaman, dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus	Ruang Baca	2	3
		IKSS 4.4	Persentase judul buku referensi, buku ajar dan modul, baik versi cetak maupun digital, terbitan 10 tahun terakhir	%	73	90
		IKSS 4.5	Jumlah aplikasi teknologi dan <i>artificial intelligence</i> yang digunakan pada perencanaan, penyusunan isi, proses, dan penilaian pembelajaran	Aplikasi	1	4
		IKSS 4.6	Jumlah tempat diskusi bagi mahasiswa	Tempat Diskusi	2	6

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 4.7	Jumlah <i>internet access point</i> dengan <i>bandwidth</i> lebar dan kecepatan tinggi	<i>Internet Access Point</i>	25	50
SS 5	MENINGKATNYA KUALITAS DOSENDAN TENAGA KEPENDIDIKAN	IKSS 5.1	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	%	45.18	55
		IKSS 5.2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	37,12	55
		IKSS 5.3	Persentase dosen dengan jabatan profesor	%	8,9	20
		IKSS 5.4	Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/ profesiyang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	25	45
		IKSS 5.5	Jumlah Dosen yang menjadi ketua dalam kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat	Dosen	66	85
		IKSS 5.6	Jumlah Dosen yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat	Dosen	69	85
		IKSS 5.7	Persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus lain	%	13,25	30

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 5.8	Persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	%	0	12
		IKSS 5.9	Persentase rekognisi dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	20
		IKSS 5.10	Persentase dosen tetap berpengalaman praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	15	35
		IKSS 5.11	Jumlah dosen praktisi profesional yang terlibat dalam proses pembelajaran	Praktisi	5	30
		IKSS 5.12	Jumlah dosen asing yang terlibat dalam proses pembelajaran	Dosen	0	5
		IKSS 5.13	Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi paling rendah sarjana atau sederajat	%	37,6	50
		IKSS 5.14	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	%	3	5

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
SS 6	TERSEDIANY ASARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	IKSS 6.1	Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang modern dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus	Sarana dan Prasarana	0	2
SS 7	MENINGKATNYA KUALITAS JENIS PENELITIAN YANG DILAKSANAKAN	IKSS 7.1	Jumlah penelitian inovasi skala nasional	Judul	0	2
		IKSS 7.2	Jumlah penelitian inovasi skala internasional	Judul	0	2
		IKSS 7.3	Jumlah penelitian dengan biaya PNBPNBP	Judul	69	90
		IKSS 7.4	Jumlah penelitian dengan biaya non-PNBPNBP dari lembaga nasional	Judul	6	7
		IKSS 7.5	Jumlah penelitian dengan biaya non-PNBPNBP dari lembaga internasional	Judul	1	2
SS 8	MENINGKATNYA A PRODUKTIVITA SLUARAN PENELITIAN	IKSS 8.1	Jumlah publikasi internasional bereputasi	Judul	66	95
		IKSS 8.2	Jumlah publikasi internasional	Judul	201	250
		IKSS 8.3	Jumlah publikasi nasional terakreditasi minimal SINTA 2	Judul	11	40
		IKSS 8.4	Jumlah publikasi nasional	Judul	415	490

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 8.5	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	19.669	24.000
		IKSS 8.6	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	HAKI	123	145
		IKSS 8.7	Jumlah produk inovasi	Produk	0	3
		IKSS 8.8	Jumlah hasil penelitian yang digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah	Hasil Penelitian	1	11
SS 9	TERSEDIANYA AOUTLET PENELITIAN	IKSS 9.1	Jumlah jurnal terindeks SINTA yang dimiliki	Jurnal	6	8
		IKSS 9.2	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal	0	3
		IKSS 9.3	Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah internasional yang dilaksanakan	Kegiatan	0	2
		IKSS 9.4	Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah nasional yang dilaksanakan	Kegiatan	0	11
SS 10	TERSEDIANYA SARANA DAN PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	IKSS 10.1	Jumlah sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Sarana dan Prasarana	0	1

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
SS 11	MENINGKATNY AKUALITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DILAKSANAKAN	IKSS 11.1	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala lokal, regional, dan nasional	Kegiatan	17	31
		IKSS 11.2	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala internasional	Kegiatan	1	1
		IKSS 11.3	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya PNBP	Kegiatan	27	27
		IKSS 11.4	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya non-PNBP dari lembaga nasional	Kegiatan	4	2
		IKSS 11.5	Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya non-PNBP dari lembaga internasional	Kegiatan	0	1
		IKSS 12.1	Jumlah organisasi binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Organisasi	17	27

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
SS 12	MENINGKATNYA PRODUKTIVITAS LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	IKSS 12.2	Jumlah desa binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Desa	0	3
		IKSS 12.3	Jumlah publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	Judul	17	27
SS 13	TERSEDIANYA APERANGKAT PENUNJANG KERJA SAMA	IKSS 13.1	Jumlah dosen dan/atau tendik yang terlibat dalam kegiatan kerja sama	Dosen dan/atau Tendik	15	47
		IKSS 13.2	Jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan kerja sama yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Sarana dan Prasarana	0	1
SS 14	MENINGKATNYA KEGIATAN KERJA SAMA DENGAN BERBAGAI INSTITUSI	IKSS 14.1	Jumlah kegiatan kerja sama dengan dunia usaha/ mitraperusahaan	Kegiatan	25	50
		IKSS 14.2	Jumlah kegiatan kerja sama dengan pemerintah	Kegiatan	37	65
		IKSS 14.3	Jumlah kegiatan kerja sama dengan organisasi nirlaba	Kegiatan	0	3

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 14.4	Jumlah kegiatan kerja sama dengan institusi berperingkat QS Top 100 World Class University by Subject	Kegiatan	0	7
SS 15	MENINGKATNYA KUALITAS JEJARING KERJA SAMA	IKSS 15.1	Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama rutin setiap tahun	Institusi	6	10
		IKSS 15.2	Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama lebih dari 1 (satu) kali dalam tiga tahun terakhir	Institusi	5	6
SS 16	MENINGKATNYA AKUALITAS MAHASISWA	IKSS 16.1	Persentase mahasiswa yang bekerja paruh waktu (<i>part-time</i>) atau magang di perusahaan dengan penghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus	%	2	10
		IKSS 16.2	Persentase mahasiswa yang berhasil menjadi wiraswasta dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	%	3	7
		IKSS 16.3	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	8	25

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 16.4	Jumlah mahasiswa berprestasi (paling rendah menjuarai kompetisi tingkat nasional dan/atau internasional)	Mahasiswa	21	55
		IKSS 16.5	Jumlah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang lolos ke tingkat nasional	Program	0	125
		IKSS 16.6	Persentase rekognisi mahasiswa sebagai pembicara pada pertemuan ilmiah	%	0	15
		IKSS 16.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program nasional "Hak Belajar Tiga Semester di luar Program Studi"	Mahasiswa	0	300
		IKSS 16.8	Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama	Judul	0	50
		IKSS 16.9	Jumlah publikasi mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi sebagai penulis pertama	Judul	415	440
		IKSS 16.10	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti proses pembelajaran	Mahasiswa	3	30

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
SS 17	MENINGKATNY AKUALITAS LULUSAN	IKSS 17.1	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional(UMR)	%	80	98
		IKSS 17.2	Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus	%	5	15
		IKSS 17.3	Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR	%	5	15
		IKSS 17.4	Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	%	0	30
		IKSS 17.5	Persentase lulusan yang lulus sertifikasi kompetensi dan/atau profesi dalam waktu 6 (enam) bulan setelah lulus	%	70.44	88

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 17.6	Rata-rata IPK lulusan	IPK	3,49	3,75
		IKSS 17.7	Persentase lulusan tepat waktu	%	76.25	80
		IKSS 17.8	Jumlah ikatan alumni	Ikatan Alumni	10	12
		IKSS 17.9	Jumlah kontribusi akademik alumni kepada FEB	Kontribusi	0	24
		IKSS 17.10	Jumlah kontribusi non-akademik alumni kepada FEB	Kontribusi	0	18

Program-program kerja utama dikembangkan dalam rangka mencapai sasaran- sasaran dan indikator-indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan diatas. Selain itu, program kerja utama yang dikembangkan FEB selama periode 2020-2024 ini, telah diselaraskan dengan indakator capaian unud periode 2020-2024 serta dengan memasukan komponen pada delapan indikator kinerja utama (IKU-8) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program utama FEB yang tertuang dalam renstra ini juga telah diselaraskan secara maksimal dengan strategi Unud dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang tertuang dalam RPAJP Unud tahun 2020-2040. 14 program utama FEB Unud tahun 2020- 2024 meliputi:

- 1) Program Pengembangan Tata Kelola
- 2) Program Pengembangan Program Studi
- 3) Program Internasionalisasi Program Studi
- 4) Program FEB Kampus Merdeka
- 5) Program *Business in FEB*
- 6) Program Modernisasi Sarana dan Prasarana FEB
- 7) Program Sistem Pengendalian Beban Kerja (Sindibekerja)
- 8) Program Percepatan Peningkatan Karir Dosen (PPKD)
- 9) Program Peningkatan Kompetendi Akademik Dosen dan Tenaga Kependidikan (PEKAD)

- 10) Program Sistem Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SPIDI)
- 11) Program Peningkatan Reputasi Outlet Penelitian
- 12) Program Penguatan Kerja Sama
- 13) Program Mahasiswa dan Lulusan Unggul
- 14) Program Alumni untuk FEB

Program kerja utama ini yang menjadi acuan dalam menyusun rencana kerja dan anggaran setiap tahun selama masa perencanaan strategis FEB 2020-2024. Pada Tabel 2.5 disajikan 14 program kerja utama, kaitannya dengan sasaran strategis dan IKSS yang telah ditetapkan, serta rencana aksi (*action plan*) yang akan dilakukan untuk menyukseskan program utama tersebut.

Tabel 2.5
Program Utama, Kaitannya dengan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis, serta Rencana Aksi (*Action Plan*) FEB Unud Tahun 2020-2024

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
1	PROGRAM PENGEMBANGAN TATA KELOLA FEB	MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN DAN PENGELOLAAN PROGRAM STUDI	Jumlah Program Studi terakreditasi A/Unggul	Penyusunan dokumen rencana strategis dan rencana operasional FEB
				Penyusunan dokumen SPMI Fakultas
				Monev rasio dosen dan mahasiswa tingkat Fakultas dan tingkat Prodi
				Melakukan analisis beban kerja dosen sebanyak satu kali setiap tahun
			Jenis layanan mahasiswa	Pembangunan sistem FEB - UNGGUL yang menampung data-data kebutuhan akreditasi
				Pengembangan <i>world-class website</i> dan media sosial
				Identifikasi dan penyusunan sistem layanan mahasiswa FEB
				Pengembangan aplikasi LAPAKFEB (Layanan Pengaduan Akademik)

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI	
2	PROGRAM PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI	MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN DAN PENGELOLAAN PROGRAM STUDI	Jumlah Program Studi terakreditasi A/ Unggul	Penyusunan buku pedoman akademik Fakultas dan Program Studi berdasarkan jenjang	
				Penerbitan buku kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> di seluruh Prodi	
				Penyusunan perangkat pembelajaran (RPS, RTM, Silabus Singkat, Rubrik Penilaian)	
				Penyusunan Bank Soal untuk UTS dan UAS	
				Penetapan SOP Banding Nilai untuk pengelola, dosen dan mahasiswa	
				Reakreditasi Program Studi menuju Program Studi Unggul	
		MENINGKATNYA KUALITAS ISI PEMBELAJARAN	Jumlah Program Studi baru dalam 5 tahun terakhir yang adaptif terhadap kebutuhan industri dan mempunyai daya tarik	Penyusunan <i>road-map</i> diversifikasi Prodi - Program Studi DIA - <i>International Undergraduate Program (IUP)</i> - Program Studi MBA <i>double-degree</i> - Program <i>Upgrading</i> Diploma III menjadi Diploma IV	
				Penentuan mata kuliah yang berpotensi untuk menggunakan pendekatan PJJ	
				Revisi perangkat pembelajaran menyesuaikan kebutuhan PJJ	
				Wajib OASE untuk Dosen Bersertifikat PJJ	
				Persentase mata kuliah dengan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ)/ <i>Blended Learning</i>	

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			Persentase mata kuliah yang menggunakan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran	Revisi referensi yang digunakan pada setiap mata kuliah
		MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Jumlah dosen praktisi profesional yang terlibat dalam proses pembelajaran	Pelibatan praktisi sebanyak maksimum 1 pertemuan di 1 MK keahlian (syarat: bisnisnya akrab dengan teknologi + penggunaan artificial intelligence) untuk terlibat di proses belajar mengajar (included in RPS)
				Melibatkan praktisi yang telah memiliki NIDN untuk menjadi pengajar di Prodi
		MENINGKATNYA KUALITAS MAHASISWA	Jumlah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang lolos ke tingkat nasional	Revisi RPS mata kuliah relevan mengakomodasi output mata kuliah berupa PKM
3	PROGRAM INTERNASIONAL ISASI PROGRAM STUDI	MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN DAN PENGELOLAAN PROGRAM STUDI	Jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Penyusunan <i>Road-Map</i> Internasionalisasi Program Studi
				Pembangunan sistem FEB - IG (<i>Internationalization Governance</i>) yang menampung data-data kebutuhan akreditasi internasional yang diakui DIKTI
		MENINGKATNYA KUALITAS MAHASISWA	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti proses pembelajaran	- Kerja sama dengan PT asing untuk melakukan <i>student exchange</i> - Sosialisasi <i>International Undergraduate Program</i> dan <i>MBA Program</i> (double degree) kepasar internasional
			Jumlah Program Studi yang mengimplementasikan program nasional " <i>Hak Belajar Tiga Semester di luar Program Studi</i> "	Penerbitan Buku Kurikulum MBKM di seluruh Prodi Sarjanadan Prodi Diploma

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
4	PROGRAM FEB KAMPUS MERDEKA	MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN DAN PENGELOLAAN PROGRAM STUDI	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>)	Revisi perangkat pembelajaran dengan penekanan pada penyesuaian metode pembelajaran
			Persentase mahasiswa yang bekerja paruh waktu (<i>part-time</i>) atau magang di perusahaan dengan penghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus	Berdasarkan PKS/ LoI/ LoA, menawarkan dan mengirim mahasiswa terbaik FEB kepada mitra untuk diberikan kesempatan magang selama 6 bulan dengan pendapatan > 1,2 kali Upah Minimum
			Persentase mahasiswa yang berhasil menjadi wiraswasta dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	Membantu mahasiswa yang ingin memulai wirausaha untuk mendapatkan fasilitas <i>soft loan</i> dari Bank mitra atau <i>seed capital</i> dari Fakultas
			Jumlah mahasiswa yang mengikuti program nasional "Hak Belajar Tiga Semester di luar Program Studi"	- Sosialisasi masif skema merdeka belajar - Pemberian insentif bagi peserta yang mengikuti program merdeka belajar
			Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	- Sosialisasi masif skemamerdeka belajar - Pemberian insentif bagi peserta yang mengikuti program merdeka belajar
5	PROGRAM BUSINESS IN FEB	MENINGKATNYA PERSENTASE PENERIMAAN PNPB DI LUAR UKT	Jumlah perolehan dana dari unit bisnis	Penambahan jenis sub-unit bisnis FEB
			Jumlah perolehan dana dari berbagai kegiatan kerja sama	Penawaran jasa pengembangan kompetensi, penelitian dan kajian bagi pihak pemerintah dan industri
			Jumlah dana dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI)	Pengenaan tarif SPI untuk Calon Mahasiswa baru Program Pasca

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
6	PROGRAM MODERNISASI SARANA PRASARANA FEB	TERWUJUDNYA SARANA PRASARANA PENDIDIKAN YANG MODERN	Jumlah ruang kelas dengan fasilitas lengkap, modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Peremajaan fasilitas pembelajaran, dan penambahan fasilitas untuk mahasiswa berkebutuhan khusus
				pelatihan bagi pramu sarana pendidikan dalam menyiapkan kelas - kelas pendidikan
			Jumlah laboratorium pendidikan	Pendirian laboratorium yang ditujukan untuk pendidikan
			Jumlah ruang baca yang modern, nyaman, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Identifikasi kebutuhan ruang baca untuk menjadi ruang baca yang modern, nyaman dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus
			Persentase judul buku referensi, buku ajar dan modul, baik versi cetak maupun digital, terbitan 10 tahun terakhir	Peremajaan koleksi pustaka diruang baca
			Jumlah tempat diskusi bagi mahasiswa	Penambahan titik kumpul mahasiswa untuk berdiskusi -Beda strata beda titik kumpul
			Jumlah <i>internet access point</i> dengan <i>bandwidth</i> lebar dan kecepatan tinggi	Penambahan hotspot maupun LAN akses di titik-titik strategis di lingkungan FEB Unud
		TERSEDIANYA SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	identifikasi, evaluasi dan penambahan sarana prasarana penelitian, dengan tambahan pertimbangan untuk peneliti yang berkebutuhan khusus
		TERSEDIANYA SARANA DAN PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Jumlah sarana dan prasarana pengabdian kepadamasyarakat yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	identifikasi, evaluasi dan penambahan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat, dengan tambahan pertimbangan untuk peneliti yang berkebutuhan khusus

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
		TERSEDIANYA PERANGKAT PENUNJANG KERJA SAMA	Jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan kerja sama yang modern dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus	identifikasi, evaluasi dan penambahan sarana prasarana kerja sama, dengan tambahan pertimbangan fasilitas untuk pelaku kerja sama yang dibutuhkan khusus
7	PROGRAM SISTEM PENGENDALIAN BEBAN KERJA (SINDIBEKERJA)	TERWUJUDNYA SARANA PRASARANA PENDIDIKAN YANG MODERN	Jumlah aplikasi teknologi dan <i>artificial intelligence</i> yang digunakan pada perencanaan, penyusunan isi, proses, dan penilaian pembelajaran	Penyusunan aplikasi untuk memudahkan pengelola prodi untuk merencanakan penjadwalan dan penugasan perkuliahan
				Penyusunan aplikasi untuk memudahkan dosen melakukan penilaian pada mata kuliah
				Penyediaan <i>cloud drive</i> untuk memudahkan dosen mengakses perangkat pembelajaran
8	PROGRAM PERCEPATAN PENINGKATAN KARIER DOSEN (PPKD)	MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	Identifikasi kecukupan angka kredit dosen dan menindaklanjutinya dengan menyusun dokumen dan timeline kenaikan jabatan akademik
				Persentase dosen dengan jabatan profesor
9	PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI AKADEMIK DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (PEKAD)	MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	Memberikan informasi prodi-prodi bereputasi yang dapat dijadikan tempat para dosen studi lanjut
				Mendorong dosen untuk mengikuti studi lanjut
			Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia	Memberi bantuan dana atau konseling kepada dosen yang ingin studi lanjut
				Memberikan informasi lembaga sertifikasi kompetensi (LSK), lembaga sertifikasi profesi (LSP) dan/atau lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang dapat dijadikan tempat para dosen mengikuti sertifikasi

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			kerja	Mendorong dosen untuk mengikuti sertifikasi Memberi bantuan dana atau konseling kepada dosen yang ingin mengikuti sertifikasi
			Persentase dosen tetap berpengalaman praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Dosen yang telah memiliki sertifikasi didorong untuk mengaplikasikan keilmuannya di pemerintahan, dunia industri maupun dunia kerja
			Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi paling rendah sarjana atau sederajat	Memberikan informasi prodi-prodi bereputasi yang dapat dijadikan tempat para tenaga kependidikan studi lanjut
			Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	Memberikan informasi lembaga sertifikasi kompetensi (LSK), lembaga sertifikasi profesi (LSP) dan/atau lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang dapat dijadikan tempat para tenaga kependidikan mengikuti sertifikasi
			Jumlah Dosen yang menjadi ketua dalam kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat	Mengidentifikasi dosen yang telah menjadi ketua penelitian tiap tahunnya dan mendorong pertumbuhan jumlahnya
10	PROGRAM SISTEM PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (SPIDI)	MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Jumlah Dosen yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat	Mengidentifikasi penelitian yang telah melibatkan mahasiswa tiap tahunnya dan mendorong pertumbuhan jumlahnya
		TERSEDIANYA SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang modern dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus	Pendirian "EQUILIBRIUM RESEARCH PARK" yang merupakan ekosistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FEB yang terdiri atas UP2M, Research Centers, Lab Pendidikan dan Dapur Publikasi

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI	
		MENINGKATNYA KUALITAS JENIS PENELITIAN YANG DILAKSANAKAN	Jumlah penelitian inovasi skala nasional	Identifikasi lembaga penyedia hibah penelitian inovatif skala nasional dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal Workshop Pengenalan dan Pengembangan Produk Inovasi Penyusunan <i>road map</i> penelitian	
			Jumlah penelitian inovasi skala internasional	Identifikasi lembaga penyedia hibah penelitian inovatif skala internasional dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal Workshop Pengenalan dan Pengembangan Produk Inovasi	
			Jumlah penelitian dengan biaya PNBP	Identifikasi lembaga penyedia hibah penelitian dengan biaya PNBP dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal	
			MENINGKATNYA PRODUKTIVITAS LUARAN PENELITIAN	Jumlah penelitian dengan biaya non-PNBP dari lembaga nasional	Identifikasi lembaga penyedia hibah penelitian skala nasional dengan biaya non-PNBP dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal
				Jumlah penelitian dengan biaya non-PNBP dari lembaga internasional	Identifikasi lembaga penyedia hibah penelitian skala internasional dengan biaya non-PNBP dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal
				Jumlah publikasi internasional bereputasi	Identifikasi dan rekomendasi penelitian-penelitian dosen yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi, kemudian ditindaklanjuti dengan dorongan melakukan publikasi
			Jumlah publikasi internasional	Identifikasi dan rekomendasi penelitian-penelitian dosen yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal internasional, kemudian ditindaklanjuti dengan dorongan melakukan	

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
				publikasi
			Jumlah publikasi nasional terakreditasi minimal SINTA 2	Identifikasi dan rekomendasi penelitian-penelitian dosen yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal nasional SINTA 2, kemudian ditindaklanjuti dengan dorongan melakukan publikasi
			Jumlah publikasi nasional	Identifikasi dan rekomendasi penelitian-penelitian dosen yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal nasional, kemudian ditindaklanjuti dengan dorongan melakukan publikasi
			Jumlah sitasi karya ilmiah	Melakukan pencatatan dan pendokumentasian jumlah sitasi karya ilmiah dosen untuk ditindaklanjuti dan menjadi dasar mengambil keputusan peningkatan sitasi
			Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	Melakukan pencatatan dan pendokumentasian jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan untuk ditindaklanjuti dan menjadi dasar mengambil keputusan peningkatan kekayaan intelektual yang didaftarkan
			Jumlah produk inovasi	Melakukan pencatatan dan pendokumentasian jumlah produk inovasi untuk ditindaklanjuti dan menjadi dasar mengambil keputusan peningkatan produk inovasi
			Jumlah hasil penelitian yang digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah	Melakukan pencatatan dan pendokumentasian jumlah hasil penelitian yang digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah untuk ditindaklanjuti dan menjadi dasar mengambil keputusan peningkatan hasil penelitian yang digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah
			Jumlah kegiatan	Identifikasi lembaga penyedia hibah pengabdian

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
		MENINGKATNYA KUALITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DILAKSANAKAN	pengabdian kepada masyarakat skala lokal, regional, dan nasional	kepada masyarakat skala lokal, regional dan nasional dengan biaya PNBP dan non-PNBP dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal
				Penyusunan <i>road map</i> Pengabdian kepada Masyarakat
			Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala internasional	Identifikasi lembaga penyedia hibah pengabdian kepada masyarakat skala internasional dengan biaya PNBP dan non- PNBP dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal
			Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya PNBP	Identifikasi lembaga penyedia hibah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya PNBP dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal
			Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya non-PNBP dari lembaga nasional	Identifikasi lembaga penyedia hibah pengabdian kepada masyarakat skala nasional dengan biaya non-PNBP dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal
			Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya non-PNBP dari lembaga internasional	Identifikasi lembaga penyedia hibah pengabdian kepada masyarakat skala internasional dengan biaya non-PNBP dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal
		MENINGKAT NYA PRODUKTIVITAS LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Jumlah organisasi binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Melakukan identifikasi dan penetapan organisasi binaan untuk ditindaklanjuti dan menjadi dasar mengambil keputusan peningkatan jumlah organisasi binaan
			Jumlah desa binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Melakukan identifikasi dan penetapan desa binaan untuk ditindaklanjuti dan menjadi dasar mengambil keputusan peningkatan jumlah desa binaan

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			Jumlah publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	Identifikasi dan rekomendasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi, kemudian ditindaklanjuti dengan dorongan melakukan publikasi
11	PROGRAM PENINGKATAN REPUTASI OUTLET PENELITIAN	TERSEDINYA OUTLET PENELITIAN	Jumlah jurnal terindeks SINTA yang dimiliki	Peningkatan reputasi JEKT, Matrik, Jiab ke SINTA 2 atau SINTA 1
			Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Penyusunan roadmap revitalisasi Jurnal di lingkungan FEB menjadi jurnal internasional
12	PROGRAM PENGUATAN KERJA SAMA	MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus lain	Berdasarkan PKS/ LoA/ LoI yang telah dimiliki, melakukan langkah proaktif untuk mendorong dosen melakukan tridarma di kampus lain
			Persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	Berdasarkan PKS/LoA/LoI yang telah dimiliki, melakukan langkah proaktif untuk mendorong dosen melakukan tridarma di kampus QS100
			Jumlah dosen praktisi profesional yang terlibat dalam proses pembelajaran	Berdasarkan PKS/LoA/LoI yang telah dimiliki, mengidentifikasi praktisi yang memiliki NIDN untuk mengajar di FEB
			Jumlah dosen asing yang terlibat dalam proses pembelajaran	Berdasarkan PKS/ LoA/ LoI yang telah dimiliki, mengundang dosen asing dari perguruan tinggi internasional untuk ikut terlibat dalam proses pembelajaran di FEB
		TERSEDINYA OUTLET PENELITIAN	Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah internasional yang dilaksanakan	Pembentukan konsorsium riset untuk menyelenggarakan international research events
			Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah nasional yang dilaksanakan	Pembentukan konsorsium riset untuk menyelenggarakan konferensi nasional

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
		TERSEDINYA PERANGKAT PENUNJANG KERJA SAMA	Jumlah dosen dan/atau tendik yang terlibat dalam kegiatan kerja sama	Berdasarkan PKS/ LoA/ LoI yang telah dimiliki, melakukan langkah proaktif untuk mendorong dosen dan/atau tendik untuk terlibat dalam kegiatan kerja sama Membentuk Tim Kerja Sama Fakultas
		MENINGKATNYA KEGIATAN KERJA SAMA DENGAN BERBAGAI INSTITUSI	Jumlah kegiatan kerja sama dengan dunia usaha/ mitra perusahaan	Penyusunan PKS/ LoA/ LoI dengan berbagai organisasi didunia usaha/ dunia kerja, baik pada skala daerah, nasional maupun internasional
	Jumlah kegiatan kerja sama dengan pemerintah		Penyusunan PKS/LoA/LoI dengan berbagai pemerintah, baik pada skala daerah, nasional maupun internasional	
	Jumlah kegiatan kerja sama dengan organisasi nirlaba		Penyusunan PKS/LoA/LoI dengan berbagai organisasi nirlaba, baik pada skala daerah, nasional maupun internasional	
	Jumlah kegiatan kerja sama dengan institusi berperingkat QS Top 100 World Class University by Subject		Penyusunan PKS/LoA/LoI dengan berbagai institusi QS Top100	
	MENINGKATNYA KUALITAS JEJARING KERJA SAMA		Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja samarutin setiap tahun	Berdasarkan PKS/ LoA/ LoI, menyusun kegiatan iconic yang menjadi agenda rutin dan dapat dilaksanakan secara reguler setiap tahun
			Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama lebih dari 1 (satu) kali dalam tiga tahun terakhir	Berdasarkan PKS/LoA/ LoI, secara proaktif berdiskusi dengan mitra untuk melakukan kegiatan-kegiatan kolaboratif yang dapat diagendakan tiap tahunnya
13	PROGRAM MAHASISWA DAN LULUSAN UNGGUL	MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase rekognisi dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Membangun <i>supervisor pool</i> yang merupakan kumpulan dosen- dosen yang siap dan kompeten untuk membimbing mahasiswa meraih prestasi

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
		MENINGKATNYA KUALITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DILAKSANAKAN	Jumlah kegiatan pengabdian kepedamasyarakat skala lokal, regional, dan nasional	Integrasi kegiatan Bakti Sosial Mahasiswa yang diselenggarakan oleh Lembaga Mahasiswa ke kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas
		MENINGKATNYA KUALITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DILAKSANAKAN	Jumlah kegiatan pengabdian kepedamasyarakat skala internasional	Integrasi kegiatan Bakti Sosial Mahasiswa yang diselenggarakan oleh Lembaga Mahasiswa ke kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas
		MENINGKATNYA KUALITAS MAHASISWA	Persentase mahasiswa yang bekerja paruh waktu (<i>part-time</i>) atau magang di perusahaan dengan penghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus	Pendirian Career Management Center a. informasi tentang beasiswa atau lowongan pekerjaan b. Identifikasi potensi diri c. Identifikasi dan peninjauan lokasi magang yang sesuai untuk mahasiswa
		MENINGKATNYA KUALITAS MAHASISWA	Persentase mahasiswa yang berhasil menjadi wiraswasta dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	Penguatan BSO WIDA sebagai FEB Start-Up Communities - Komunitas diskusi mahasiswa dan alumni untuk mendorong mahasiswa maupun lulusan untuk membuat start-up yang berkelanjutan
		MENINGKATNYA KUALITAS MAHASISWA	Persentase mahasiswa yang berhasil menjadi wiraswasta dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	Mengadakan lomba-lomba kewirausahaan internal untuk mahasiswa FEB
			Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	Memberikan informasi sertifikasi kompetensi yang dapat dijadikan tempat para mahasiswa mengikuti sertifikasi, serta menawarkan skema subsidi mengikuti sertifikasi kompetensi
			Jumlah mahasiswa berprestasi (paling rendah menjuarai kompetisi tingkat nasional dan/atau internasional)	Menyusun <i>talent pool</i> dan <i>competition pool</i> , kemudian melakukan <i>link-and-match</i> antara <i>talent</i> dan <i>competition</i>
			Jumlah mahasiswa berprestasi (paling rendah menjuarai kompetisi tingkat nasional dan/atau internasional)	Membiayai mahasiswa mengikuti lomba-lomba bergengsi
			Jumlah mahasiswa berprestasi (paling rendah menjuarai kompetisi tingkat nasional dan/atau internasional)	Pembentukan kelas-kelas khusus (kelas inkubasi/

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
				talent class)
			Persentase rekognisi mahasiswa sebagai pembicara pada pertemuan ilmiah	Berdasarkan PKS/LoA/LoI yang dibangun, membuat event pertemuan ilmiah kolaboratif yang melibatkan mahasiswa sebagai <i>keynote speaker</i> atau pembicara pada <i>conference session</i>
			Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama	Mewajibkan mahasiswa untuk mempresentasikan paper pada konferensi nasional atau internasional
			Jumlah publikasi mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi sebagai penulis pertama	Mewajibkan mahasiswa program Doktor untuk memiliki publikasi disertasi di jurnal internasional bereputasi sebelum sidang promosi doktor
		MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	Mendorong mahasiswa program magister untuk memiliki publikasi tesis di jurnal nasional terakreditasi sebelum ujian tesis
			Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus	Pendirian Career Management Center a. informasi tentang beasiswa atau lowongan pekerjaan b. Identifikasi potensi diri c. Identifikasi dan peninjauan lokasi magang yang sesuai untuk mahasiswa
			Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR	Penguatan BSO WIDA sebagai FEB Start-Up Communities - Komunitas diskusi mahasiswa dan alumni untuk mendorong mahasiswa maupun lulusan untuk membuat start-up yang berkelanjutan

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			Persentase lulusan yang lulus sertifikasi kompetensi dan/atau profesi dalam waktu 6 (enam) bulan setelah lulus	Memberikan informasi sertifikasi kompetensi yang dapat dijadikan tempat para mahasiswa mengikuti sertifikasi, serta menawarkan skema subsidi mengikuti sertifikasi kompetensi
			Rata-rata IPK lulusan	Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap IPK mahasiswa tiap akhir semester genap untuk memantau IPK rata-rata mahasiswa di atas standar
			Persentase lulusan tepat waktu	Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap <i>progress</i> studi mahasiswa tiap akhir semester ganjil untuk memastikan bahwa seluruh mahasiswa berada pada jalur yang tepat untuk menyelesaikan studi tepat waktu
14	PROGRAM ALUMNI UNTUK FEB	MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Jumlah dosen praktisi profesional yang terlibat dalam proses pembelajaran	Program Alumni Mengajar
		MENINGKATNYA KUALITAS JEJARING KERJA SAMA	Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama rutin setiap tahun	Program Alumni Partnership
			Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama lebih dari 1 (satu) kali dalam tiga tahun terakhir	Program Alumni Partnership
		MENINGKATNYA KUALITAS MAHASISWA	Persentase mahasiswa yang bekerja paruh waktu (<i>part-time</i>) atau magang di perusahaan dengan penghasilan lebih dari 1,2 (satu komadua) kali UMR sebelum lulus	Pelaksanaan FEB Career dan Job Fair

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			Persentase mahasiswa yang berhasil menjadi wiraswasta dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satukoma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	Pelaksanaan FEB Career dan Job Fair
		MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	Pelaksanaan FEB Career dan Job Fair
			Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR	Pelaksanaan FEB Career dan Job Fair
			Jumlah ikatan alumni	Pembentukan ikatan alumni ditingkat Fakultas dan di tingkat Program Studi
			Jumlah kontribusi akademik alumni kepada FEB	Pendirian Hub of Alumni untuk mengkoordinasikan kegiatan- kegiatan alumni Penyusunan <i>Database Alumni</i> Gathering rutin untuk merumuskan kegiatan-kegiatan akademik yang dapat melibatkan alumni Mengidentifikasi jumlah kontribusi akademik alumni tiap tahunnya dan mendorong pertumbuhan jumlahnya
				Gathering rutin untuk merumuskan kegiatan-kegiatan non-akademik yang dapat melibatkan alumni

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			Jumlah kontribusi non-akademik alumni kepada FEB	Mengidentifikasi jumlah kontribusi non-akademik alumni tiap tahunnya dan mendorong pertumbuhan jumlahnya

2.9 Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan yang dirancang dalam Renstra FEB Unud 2020-2024 bertujuan untuk menghitung kerangka kebutuhan dana untuk mencapai sasaran strategis selama lima tahun ke depan. Perhitungan dibuat berdasarkan proyeksi dalam lima tahun. Dalam menyusun kerangka pendanaan, disesuaikan dengan sumber dana yang dapat diperoleh dan target program yang dirancang selama lima tahun. FEB Unud mengelola dana yang bersumber dari dana masyarakat yang dirangkum dalam Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan sumber-sumber lain. PNBP meliputi pendapatan akademik dan non akademik. Pendapatan PNBP yang bersumber dari akademik diantaranya berasal dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa program diploma, profesi, sarjana, magister, dan doktor. Sementara PNBP non akademik berasal dari unit bisnis, kerjasama, dan lain-lain. Perhitungan pendanaan FEB Unud 2020-2024 memperhatikan sasaran strategis yang hendak dicapai dan besarnya dana yang tersedia, selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 2.

**Sasaran Strategis (SS) Dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) FEB-Unud
Tahun 2020-2024**

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS 1	MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN DAN PENGELOLAAN PROGRAM STUDI	IKSS 1.1	Jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Program Studi	0	0	2	2	2	3
		IKSS 1.2	Jumlah Program Studi terakreditasi A/ Unggul	Program Studi	7	8	9	11	11	11
		IKSS 1.3	Jumlah Program Studi baru dalam 5 tahun terakhir yang adaptif terhadap kebutuhan industri dan mempunyai daya tarik	Program Studi	0	0	1	1	3	3
		IKSS 1.4	Jumlah Program Studi yang mengimplementasikan program nasional "Hak Belajar Tiga Semester di luar Program Studi"	Program Studi	0	3	5	5	5	5
		IKSS 1.5	Jenis layanan mahasiswa	Jenis	1	3	3	4	5	5

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS 2	MENINGKATNYA PERSENTASE PENERIMAAN PNBP DI LUAR UKT	IKSS 2.1	Jumlah perolehan dana dari unit bisnis	Rupiah	124,282,565	125,000,000	125,000,000	150,000,000	175,000,000	175,000,000
		IKSS 2.2	Jumlah perolehan dana dari berbagai kegiatan kerja sama	Rupiah	1,817,201,300	1,850,000,000	1,900,000,000	2,000,000,000	2,100,000,000	2,200,000,000
		IKSS 2.3	Jumlah dana dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI)	Rupiah	9,065,319,000	9,100,000,000	9,100,000,000	9,150,000,000	9,150,000,000	9,200,000,000
SS 3	MENINGKATNYA KUALITAS ISI PEMBELAJARAN	IKSS 3.1	Persentase mata kuliah dengan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ)/ <i>Blended Learning</i>	%	9,03	10	15	20	25	25
		IKSS 3.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	%	24,72	35	40	45	45	45

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 3.3	Persentase mata kuliah yang menggunakan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran	%	4	15	30	45	60	75
SS 4	TERWUJUDNYA SARANA PRASARANA PENDIDIKAN YANG MODERN	IKSS 4.1	Jumlah ruang kelas dengan fasilitas lengkap, modern dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus	Ruang Kelas	1	5	15	25	25	25
		IKSS 4.2	Jumlah laboratorium pendidikan	Laboratorium	3	3	3	4	5	5
		IKSS 4.3	Jumlah ruang baca yang modern, nyaman, dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus	Ruang Baca	2	2	2	2	3	3
		IKSS 4.4	Persentase judul buku referensi, buku ajar dan modul, baik versi cetak maupun digital, terbitan 10 tahun terakhir	%	73	75	78	80	85	90

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 4.5	Jumlah aplikasi teknologi dan <i>artificial intelligence</i> yang digunakan pada perencanaan, penyusunan isi, proses, dan penilaian pembelajaran	Aplikasi	1	2	3	4	4	4
		IKSS 4.6	Jumlah tempat diskusi bagi mahasiswa	Tempat Diskusi	2	4	4	4	5	6
		IKSS 4.7	Jumlah <i>internet access point</i> dengan <i>bandwidth</i> lebar dan kecepatan tinggi	<i>Internet Access Point</i>	25	30	35	40	45	50
SS 5	MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	IKSS 5.1	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	%	45,18	47	47	50	53	55
		IKSS 5.2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	37,12	42	45	48	50	55
		IKSS 5.3	Persentase dosen dengan jabatan profesor	%	8,9	10	12	15	18	20
		IKSS 5.4	Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	25	27	30	35	40	45

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 5.5	Jumlah Dosen yang menjadi ketua dalam kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat	Dosen	66	70	75	80	85	85
		IKSS 5.6	Jumlah Dosen yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat	Dosen	69	70	75	80	85	85
		IKSS 5.7	Persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus lain	%	13,25	20	22	25	27	30
		IKSS 5.8	Persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	%	0	2	5	8	10	12
		IKSS 5.9	Persentase rekognisi dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	3	5	10	15	20
		IKSS 5.10	Persentase dosen tetap berpengalaman praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	15	20	20	25	30	35
		IKSS 5.11	Jumlah dosen praktisi profesional yang terlibat dalam proses pembelajaran	Praktisi	5	10	15	20	25	30

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 5.12	Jumlah dosen asing yang terlibat dalam proses pembelajaran	Dosen	0	2	2	3	4	5
		IKSS 5.13	Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi paling rendah sarjana atau sederajat	%	37,6	39	42	45	48	50
		IKSS 5.14	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	%	3	3	4	5	5	5
SS 6	TERSEDIA NYA SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	IKSS 6.1	Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Sarana dan Prasarana	0	2	2	2	2	2
SS 7	MENINGKATNYA KUALITAS JENIS PENELITIAN YANG DILAKSANAKAN	IKSS 7.1	Jumlah penelitian inovasi skala nasional	Judul	0	1	1	1	2	2
		IKSS 7.2	Jumlah penelitian inovasi skala internasional	Judul	0	2	2	2	2	2
		IKSS 7.3	Jumlah penelitian dengan biaya PNB P	Judul	69	70	75	80	85	90
		IKSS 7.4	Jumlah penelitian dengan biaya non-PNB P dari lembaga nasional	Judul	6	6	6	7	7	7

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 7.5	Jumlah penelitian dengan biaya non-PNBP dari lembaga internasional	Judul	1	1	1	1	2	2
SS 8	MENINGKATNYA PRODUKTIVITAS LUARAN PENELITIAN	IKSS 8.1	Jumlah publikasi internasional bereputasi	Judul	66	75	80	85	90	95
		IKSS 8.2	Jumlah publikasi internasional	Judul	201	220	230	240	245	250
		IKSS 8.3	Jumlah publikasi nasional terakreditasi minimal SINTA2	Judul	11	20	25	30	35	40
		IKSS 8.4	Jumlah publikasi nasional	Judul	415	430	445	460	475	490
		IKSS 8.5	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	19.669	20.000	21.000	22.000	23.000	24.000
		IKSS 8.6	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	HAKI	123	125	130	135	140	145
		IKSS 8.7	Jumlah produk inovasi	Produk	0	0	0	1	2	3
		IKSS 8.8	Jumlah hasil penelitian yang digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah	Hasil Penelitian	1	3	5	7	9	11

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS 9	TERSEDINYA OUTLET PENELITIAN	IKSS 9.1	Jumlah jurnal terindeksSINTA yang dimiliki	Jurnal	6	6	7	8	8	8
		IKSS 9.2	Jumlah jurnal bereputasiterindeks global	Jurnal	0	0	1	2	3	3
		IKSS 9.3	Jumlah kegiatan pertemuanilmiah internasional yang dilaksanakan	Kegiatan	0	1	2	2	2	2
		IKSS 9.4	Jumlah kegiatan pertemuanilmiah nasional yang dilaksanakan	Kegiatan	0	3	6	8	10	11
SS 10	TERSEDINYA SARANA DAN PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	IKSS 10.1	Jumlah sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Sarana dan Prasarana	0	0	1	1	1	1
SS 11	MENINGKATNYA KUALITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DILAKSANAKAN DILAKSANAKAN	IKSS 11.1	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala lokal, regional, dan nasional	Kegiatan	17	19	22	29	29	31
		IKSS 11.2	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala internasional	Kegiatan	1	1	1	1	1	1

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN					
					2020	2021	2022	2023	2024	
	IKSS 11.3	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya PNBP	Kegiatan	27	9	18	25	25	27	
	IKSS 11.4	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya non-PNBP dari lembaga nasional	Kegiatan	4	1	2	2	2	2	
	IKSS 11.5	Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya non-PNBP dari lembaga internasional	Kegiatan	0	1	1	1	1	1	
SS 12	MENINGKATNYA PRODUKTIVITAS LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	IKSS 12.1	Jumlah organisasi binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Organisasi	17	18	20	25	25	27
		IKSS 12.2	Jumlah desa binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Desa	0	1	2	2	3	3
		IKSS 12.3	Jumlah publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	Judul	17	18	20	25	25	27

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS 13	TERSEDINYA PERANGKAT PENUNJANG KERJA SAMA	IKSS 13.1	Jumlah dosen dan/atau tendik yang terlibat dalam kegiatan kerja sama	Dosen dan/atau Tendik	15	20	27	33	42	47
		IKSS 13.2	Jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan kerja sama yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Sarana dan Prasarana	0	0	1	1	1	1
SS 14	MENINGKATNYA KEGIATAN KERJA SAMA DENGAN BERBAGAI INSTITUSI	IKSS 14.1	Jumlah kegiatan kerja sama dengan dunia usaha/ mitra perusahaan	Kegiatan	25	30	35	40	45	50
		IKSS 14.2	Jumlah kegiatan kerja sama dengan pemerintah	Kegiatan	37	45	50	55	60	65
		IKSS 14.3	Jumlah kegiatan kerja sama dengan organisasi nirlaba	Kegiatan	0	0	1	2	3	3
		IKSS 14.4	Jumlah kegiatan kerja sama dengan institusi berperingkat QS Top 100 World Class University by Subject	Kegiatan	0	0	3	5	6	7

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS 15	MENINGKATNYA KUALITAS JEJARING KERJA SAMA	IKSS 15.1	Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama rutin setiap tahun	Institusi	6	7	7	8	9	10
		IKSS 15.2	Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama lebih dari 1 (satu) kali dalam tiga tahun terakhir	Institusi	5	5	5	6	6	6
SS 16	MENINGKATNYA KUALITAS MAHASISWA	IKSS 16.1	Persentase mahasiswa yang bekerja paruh waktu (<i>part-time</i>) atau magang di perusahaan dengan penghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus	%	2	5	6	8	9	10
		IKSS 16.2	Persentase mahasiswa yang berhasil menjadi wiraswasta dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	%	3	4	5	5	6	7
		IKSS 16.3	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	8	10	14	17	20	25

		IKSS 16.4	Jumlah mahasiswa berprestasi (paling rendah menjuarai kompetisi tingkat nasional dan/atau internasional)	Mahasiswa	21	35	40	45	50	55
		IKSS 16.5	Jumlah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang lolos ke tingkat nasional	Program	0	25	50	75	100	125
		IKSS 16.6	Persentase rekognisi mahasiswa sebagai pembicara pada pertemuan ilmiah	%	0	2	5	8	12	15
		IKSS 16.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program nasional "Hak Belajar Tiga Semester di luar Program Studi"	Mahasiswa	0	100	150	200	250	300
		IKSS 16.8	Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama	Judul	0	10	20	30	40	50
		IKSS 16.9	Jumlah publikasi mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi sebagai penulis pertama	Judul	415	420	425	430	435	440
		IKSS 16.10	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti proses pembelajaran	Mahasiswa	3	5	7	10	20	30

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS 17	MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN	IKSS 17.1	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua)kali Upah Minimum Regional (UMR)	%	80	90	92	94	96	98
		IKSS 17.2	Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus	%	5	11	12	13	14	15
		IKSS 17.3	Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR	%	5	11	12	13	14	15
		IKSS 17.4	Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	%	0	10	15	20	25	30

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 17.5	Persentase lulusan yang lulussertifikasi kompetensi dan/atau profesi dalam waktu6 (enam) bulan setelah lulus	%	70.44	75	80	82	85	88
		IKSS 17.6	Rata-rata IPK lulusan	IPK	3,49	3,55	3,6	3,65	3,7	3,75
		IKSS 17.7	Persentase lulusan tepat waktu	%	76.25	77	77,5	78	79	80
		IKSS 17.8	Jumlah ikatan alumni	Ikatan Alumni	10	12	12	12	12	12
		IKSS 17.9	Jumlah kontribusi akademikalumni kepada FEB	Kontribusi	0	6	12	18	20	24
		IKS 17.10	Jumlah kontribusi non-akademik alumni kepada FEB	Kontribusi	0	6	12	12	12	18

Kerangka Pendanaan Renstra FEB Unud 2020-2024

No	Nama Program	Baseline 2019	Indikasi Kebutuhan Pendanaan					Jumlah
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Program Pengembangan TataKelola FEB	3.310.207.943	2.293.802.902	2.447.920.931	2.480.316.978	2.758.348.675	2.964.183.543	12.944.573.029
2	Program PengembanganProgram Studi	18.000.000	163.092.000	237.935.750	259.832.538	275.815.791	300.197.370	1.236.873.449
3	Program InternasionalisasiProgram Studi	231.000.000	72.325.000	259.363.000	267.331.150	274.064.265	292.470.692	1.165.554.107
4	Program FEB KampusMerdeka	-	167.942.698	126.000.000	163.000.000	169.300.000	176.230.000	802.472.698
5	Program <i>Business inFEB</i>	-	100.000.000	115.000.000	130.000.000	145.000.000	150.000.000	640.000.000
6	Program ModernisasiSarana Prasarana	1.307.574.200	2.479.500.000	1.626.806.733	1.698.697.070	1.777.668.277	1.955.435.104	9.538.107.184
7	Program Sistem Pengendalian BebanKerja (SINDIBEKERJA)	-	100.000.000	100.000.000	115.000.000	140.000.000	150.000.000	605.000.000

8	Program Percepatan Peningkatan Karier Dosen (PPKD)	-	25.000.000	50.000.000	75.000.000	100.000.000	125.000.000	375.000.000
9	Program Peningkatan Kompetensi AkademikDosen dan Tenaga Kependidikan (PEKAD)	1.798.108.950	1.157.174.015	739.472.809	776.446.449	896.939.594	944.733.554	4.514.766.422
10	Program Sistem Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SPIDI)	2.883.625.500	2.072.271.025	2.247.924.400	2.460.320.620	2.596.352.682	2.855.987.950	12.232.856.677
11	Program Peningkatan Reputasi Outlet Penelitian	-	50.000.000	25.000.000	75.000.000	100.000.000	125.000.000	375.000.000
12	Program PenguatanKerja Sama	-	206.957.000	225.000.000	255.000.000	275.550.000	300.705.000	1.263.212.000
13	Program Mahasiswadan Lulusan Unggul	3.891.322.407	2.736.691.610	2.669.838.377	2.643.330.296	3.007.663.325	3.408.429.658	14.465.953.266
14	Program Alumni untukFEB	-	11.767.750	10.000.000	25.000.000	50.000.000	75.000.000	171.767.750
TOTAL PENDANAAN		13.439.839.000	11.636.524.000	10.880.262.000	11.424.275.100	12.566.702.610	13.823.372.871	60.331.136.581

2.10 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Berdasarkan surat Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Nomor 826/E.E1/PR/2020 Tanggal 28 Agustus 2020 hal Penyampaian Perjanjian Kinerja PTN/LLDIKTI, pihak Dirjen Dikti menentukan besaran target indikator kinerja utama (IKU) yang tertuang dalam perjanjian kinerja (PK) antara Direktur Jendral Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) dengan Rektor Unud tahun 2021.

Pihak Unud berjanji untuk mewujudkan target kinerja yang ditetapkan, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Pihak Kemendikbud akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi. Jadi untuk mewujudkan capaian kinerja Rektor, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana berjanji untuk mewujudkan target kinerja Rektor tersebut, melalui perjanjian kinerja (Kemendikbud) Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) dengan Rektor Universitas Udayana (Unud). Penetapan target dan indikator kinerja kegiatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) tahun 2021 disajikan pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6
PERJANJIAN KINERJA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DENGAN REKTOR
UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2021

PERJANJIAN KINERJA DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DENGAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2021 (PERJANJIAN KINERJA DENGAN DIRJEN DIKTI)			
Sasaran	Indikator	Target 2021	Satuan
1. Meringkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	80	%
	1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30	%
2. Meringkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20	%
	2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40	%
	2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.15 PPD	PPD
3. Meringkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	60	%
	3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35	%
	3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	20	%
4. Meringkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana	4.1. Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 98%	98	%
	4.2. Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20%	20 %	%
5. Meringkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Dirjen Pendidikan Tinggi	5.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB		
	5.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80		

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Target dan capaian indikator kinerja kegiatan (IKK) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana tahun 2021 dilaporkan berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2021 melalui perjanjian kinerja Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) dengan Rektor Universitas Udayana (Unud).

Selain itu, pada bab ini juga disampaikan kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) sesuai Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unud 2020-2024 yang memuat pencapaian tujuan strategis.

Berikut adalah tujuan strategis FEB Unud 2020-2024, yaitu:

1. Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang profesional dan berkualitas internasional.
2. Mewujudkan sistem pembelajaran modern berbasis Education 4.0
3. Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan
4. Meningkatkan kualitas hasil penelitian
5. Meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEKS dan kearifan lokal.
6. Mengembangkan dan memperkuat kerja sama nasional dan internasional di bidang tri dharma perguruan tinggi
7. Meningkatkan daya saing Mahasiswa dan Lulusan

Agar tujuan strategis dapat lebih terukur dan objektivitas pengukuran kinerja meningkat, maka dirumuskanlah sasaran strategis sebagai operasionalisasi dari tujuan strategis. Sasaran strategis FEB Unud terdiri dari:

1. Meningkatnya kualitas kelembagaan dan pengelolaan Program Studi;
2. Meningkatnya persentase penerimaan PNBP di luar UKT;
3. Meningkatnya kualitas isi pembelajaran;
4. Terwujudnya sarana prasarana pendidikan yang modern;
5. Meningkatnya kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan;
6. Tersedianya sarana dan prasarana penelitian;
7. Meningkatnya kualitas jenis penelitian yang dilaksanakan;
8. Meningkatnya produktivitas luaran penelitian;
9. Tersedianya *outlet* penelitian;

10. Tersedianya sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
11. Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan;
12. Meningkatnya produktivitas luaran pengabdian kepada masyarakat;
13. Tersedianya perangkat penunjang kerja sama;
14. Meningkatnya kegiatan kerja sama dengan berbagai institusi;
15. Meningkatnya kualitas jejaring kerja sama;
16. Meningkatnya kualitas mahasiswa;
17. Meningkatnya kualitas lulusan

3.1.1 Capaian Perjanjian Kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dengan Rektor Universitas Udayana

Capaian kinerja Sasaran kegiatan sesuai perjanjian kinerja (PK) tercermin pada capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang ditetapkan pada PK. Terdapat 4 (empat) sasaran kegiatan yang ditetapkan tercantum dalam perjanjian kinerja Dekan dengan Rektor. Keempat sasaran tersebut, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi
2. Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
4. Meningkatnya tata Kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana

Berikut indikator perjanjian kinerja (PK) Dekan dengan Rektor yang memuat 10 (sepuluh) indikator, yaitu:

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta
2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
3. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

- 5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
- 6 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
- 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi
- 8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah
- 9 Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 98%
- 10 Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20%

Capaian kinerja Sasaran PK tercermin pada capaian Indikator. Data yang dianalisis bersumber dari Laporan Capaian Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai bentuk pertanggungjawaban Perjanjian Kinerja antara Dekan dengan Rektor. Keterkaitan antara sasaran kegiatan yang tertuang dalam kontrak kinerja Dekan dengan tujuan strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah sebagai berikut:

3.1.1.1 Sasaran Kegiatan #1 : Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi

Sasaran kegiatan ini sesuai dengan tujuan strategis (Renstra) FEB Unud 2020-2024 yaitu meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan. Untuk mencapai tujuan tersebut terdapat delapan (8) indikator kinerja sasaran strategis renstra FEB Unud yang digunakan dalam penghitungan Capaian kinerja Dekan FEB dengan Rektor, yaitu: IKSS 16.1 persentase mahasiswa yang bekerja paruh waktu (part-time) atau magang diperusahaan dengan penghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, IKSS 16.2 persentase mahasiswa yang berhasil menjadi wiraswasta dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR), IKSS 17.1 persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali upah minimum regional (UMR), IKSS 17.2 persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi dalam jangka waktu kurang

dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus, IKSS 17.3 persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, kelima IKSS tersebut digunakan untuk menghitung capaian indikator persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta. IKSS 16.7 jumlah mahasiswa yang mengikuti program nasional "Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi", IKSS 16.4 jumlah mahasiswa berprestasi (paling rendah menjuarai kompetisi tingkat nasional dan/atau internasional), dan IKSS 17.4 persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, ketiga indikator tersebut digunakan untuk menghitung capaian indikator persentase mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dimana data yang dipergunakan adalah jumlah mahasiswa dan lulusan dari jenjang S1 dan D4/D3/D2.

3.1.1.2 Sasaran Kegiatan #2: Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi sesuai dengan tujuan strategis (Renstra) FEB Unud 2020-2024 yaitu meningkatnya kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, meningkatkan kualitas hasil penelitian, serta meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEKS dan kearifan lokal. Untuk mencapai tujuan tersebut terdapat sepuluh (10) indikator kinerja sasaran strategis renstra FEB Unud yang digunakan dalam penghitungan Capaian kinerja Dekan FEB dengan Rektor yaitu IKSS 5.7 persentase rekognisi dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, IKSS 5.8 persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), IKSS 5.9 persentase rekognisi dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, IKSS 5.10 persentase dosen tetap berpengalaman praktisi profesional, dunia industry, atau dunia kerja. Keempat IKSS tersebut digunakan untuk menghitung capaian indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling

rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. IKSS 5.1 persentase dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3, IKSS 5.4 persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, IKSS 5.11 jumlah dosen praktisi professional yang terlibat dalam proses pembelajaran, ketiga IKSS tersebut digunakan untuk menghitung capaian indikator Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. IKSS 8.1 jumlah publikasi internasional bereputasi, IKSS 8.8 jumlah hasil penelitian yang digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah, dan IKSS 12.3 jumlah publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional, ketiga IKSS tersebut digunakan untuk menghitung capaian indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

3.1.1.3 Sasaran Kegiatan #3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan tujuan rencana strategis (Renstra) FEB Unud 2020-2024 yaitu mengembangkan dan memperkuat kerja sama nasional dan internasional di bidang tridharma perguruan tinggi, mewujudkan sistem pembelajaran modern berbasis *Education 4.0*, dan mewujudkan tata kelola kelembagaan yang professional dan berkualitas internasional. Capaiannya diukur berdasarkan enam (6) indikator kinerja sasaran strategis renstra FEB Unud yaitu IKSS 14.1 Jumlah kegiatan kerja sama dengan dunia usaha/ mitra perusahaan, IKSS 14.2 jumlah kegiatan kerja sama dengan pemerintah, IKSS 14.3 jumlah kegiatan kerja sama dengan organisasi nirlaba, IKSS 14.4 jumlah kegiatan kerja sama dengan institusi berperingkat QS Top 100 World Class University by Subject, keempat IKSS tersebut digunakan untuk menghitung capaian indikator Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Capaian indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi dihitung berdasarkan IKSS 3.2

Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project). Capaian indikator Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dihitung berdasarkan IKSS 1.1 jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

3.1.1.4 Sasaran Kegiatan #4: Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana

Sasaran kegiatan 4 meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan unit kerja sesuai dengan tujuan rencana strategis (Renstra) FEB Unud 2020-2024 yaitu mewujudkan tata kelola kelembagaan yang professional dan berkualitas internasional. Indikator kinerja sasaran strategis renstra FEB Unud yang digunakan untuk menghitung Persentase penerimaan PNBP di luar UKT minimal sebesar 20% yaitu IKSS 2.1 jumlah perolehan dana dari unit bisnis, IKSS 2.2 jumlah perolehan dana dari berbagai kegiatan kerja sama, IKSS 2.3 jumlah dana dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI).

3.2 Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja tahun 2021 merupakan bagian dari penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud). Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

Capaian kinerja diukur dengan capaian indikator kinerja utama (IKU) yaitu indikator yang secara signifikan mempengaruhi capaian sasaran program. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dilakukan evaluasi capaian setiap indikator kinerja untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dan kendala pencapaian kinerja. Faktor pendukung keberhasilan dan kendala yang menghambat pencapaian target kinerja dicermati dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Adapun rumusannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Perbandingan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat jumlah persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

3.3 Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja Dekan FEB Unud tahun 2021 merupakan implementasi dari rencana Jangka Menengah FEB yang dituangkan di dalam Rencana Strategi FEB Unud 2020–2024.

3.3.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Dekan FEB Unud Tahun 2021

Cara pengukuran capaian realisasi kinerja FEB Unud tahun 2021 adalah dengan membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Capaian kinerja Dekan secara detail ditunjukkan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Target dan Capaian Kinerja Dekan FEB Unud Tahun 2021
(Kontrak Kinerja Rektor dengan Kemendikbud)**

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Satuan	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	80	100,00	%	Tercapai	
	1.1.1. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan setelah lulus dg masa tunggu kurang dari 6 bln dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR			469	lulusan	
	1.1.2. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang bekerja paruh waktu atau magang sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR			-	lulusan	
	1.1.3. Jumlah lulusan S1 (TS-1) yang melanjutkan ke jenjang S2/S2 terapan di dalam atau luar negeri dlm jangka waktu kurang dari 12 bln setelah lulus			89	lulusan	
	1.1.4. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta setelah lulus, mulai berwiraswasta kurang dari 6 bln setelah lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR			152	lulusan	
	1.1.5. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR			-	lulusan	
	1.1.6. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) dalam laporan Tracer Study			710	lulusan	
	1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		30	10,85	%	Belum Tercapai
	1.2.1. Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks kegiatan di luar kampus sesuai Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka			392	Mhs	
	1.2.2. Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional			27	Mhs	
	1.2.3. Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2			3861	Mhs	

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Satuan	Keterangan
2. Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20	31,17 %		Tercapai
	2.1.1. jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir		17	Dosen	
	2.1.2. jumlah dosen berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) dalam 5 (lima) tahun terakhir		-	Dosen	
	2.1.3. jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir		26	Dosen	
	2.1.4. jumlah dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir		5	Dosen	
	2.1.5. jumlah dosen ber NIDN dan NIDK		154	Dosen	
	2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40	62,34 %		Tercapai
	2.2.1. jumlah dosen tetap yang berkualifikasi S3		78	Dosen	
	2.2.2. jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi		12	Dosen	
	2.2.3. jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.		6	Dosen	
	2.2.4. jumlah dosen ber NIDN dan NIDK		154	Dosen	
	2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,15	1,50	PPD	Tercapai
	2.3.1. Jumlah Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah		231	Karya	
	2.3.2. Jumlah Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah		-	Karya	
	2.3.3. Jumlah Karya Seni yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah		-	Karya	
	2.3.4. jumlah dosen ber NIDN dan NIDK		154	Dosen	

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Satuan	Keterangan
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	60	100	%	Tercapai
	3.1.1. Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra		5	Prodi	
	3.1.2. Jumlah seluruh Program Studi S1 dan D4/D3/D2		5	Prodi	
	3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35	50,48	%	Tercapai
	3.2.1. jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi		106	Matakuliah	
	3.2.2. jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2		210	Matakuliah	
	3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	20	-	%	Belum Tercapai
	3.3.1. jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah		0	Prodi	
	3.3.2. jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2		5	Prodi	
	4. Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana	4.1. Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 98%	98	82,40	%
4.1.1. Nilai realisasi anggaran unit kerja			10.936.280.808	Rupiah	
4.1.2. Nilai pagu anggaran unit kerja			13.272.954.000,00	Rupiah	
4.2. Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20%		20	17,41	%	Belum Tercapai
4.2.1. penerimaan PNBPN diluar UKT (SIMA Y A dan Penerimaan SPI)			7.666.833.859,00	Rupiah	
4.2.2. Total Penerimaan UKT murni			44.048.655.000,00	Rupiah	
5. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	5.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB				
	5.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80				

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dijelaskan bahwa untuk perjanjian kinerja Dekan dengan Rektor yang memuat 10 (sepuluh) indikator sebanyak 6 (enam) indikator sudah mencapai target yaitu:

1. Sasaran : Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Indikator : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta realisasi pada indikator ini

adalah sebesar 100%, lebih tinggi 20% dari yang ditargetkan sebesar 80%. Capaian indikator ini didukung dari jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan setelah lulus dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR sebanyak 469 lulusan. Jumlah lulusan S1 (TS-1) yang melanjutkan ke jenjang S2/S2 terapan di dalam atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bln setelah lulus sebanyak 89 lulusan, dan jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta setelah lulus, mulai berwirawasta kurang dari 6 bln setelah lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR sebanyak 152 lulusan dari total jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) dalam laporan *Tracer Study* sejumlah 710 lulusan.

1. Sasaran : Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Indikator: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Indikator ini terealisasi sebesar 31,17% lebih tinggi 11,17% dari yang ditargetkan sebesar 20%. Tingginya capaian tersebut didukung dengan pencapaian 17 orang dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir dan 26 orang dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir, serta 5 orang dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan jumlah total dosen adalah 154 orang yang terdiri dari dosen FEB Unud yang ber NIDN dan NIDK sebanyak 148 orang dan 6 Dosen Praktisi Luar.

Indikator : Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Target pada indikator ini ditetapkan sebesar 40%, capaiannya sebesar 62,34%, jadi capaiannya sudah melebihi target sebesar 22,34%, capaian tersebut didukung dengan capaian jumlah dosen tetap yang berkualifikasi S3 sebanyak 78 orang Dosen (75 orang Dosen ber NIDN, 3 orang Dosen ber NIDK), dan 12 orang dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 6 orang dosen, dengan

jumlah total dosen keseluruhan sejumlah 154 orang Dosen yang terdiri dari 148 orang dosen Unud dan 6 orang dosen praktisi luar.

Indikator : Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Indikator ini terealisasi sebesar 1,50% lebih tinggi 1,45% dari yang ditargetkan sebesar 0,15%. Capaian tersebut didukung oleh jumlah karya ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industry masyarakat/pemerintah sebanyak 231 Karya Ilmiah, sedangkan jumlah dosen ber NIDN dan NIDK sebanyak 154 orang Dosen.

2. Sasaran : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Indikator : Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.

Indikator ini terealisasi sebesar 100% lebih tinggi 40% dari yang ditargetkan sebesar 60%. Capaian tersebut didukung dengan capaian jumlah Program Studi (Prodi) S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebanyak 5 prodi. Sedangkan jumlah Prodi di FEB Unud adalah sebanyak 5 (lima) Prodi. Jadi semua Prodi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis sudah melaksanakan kerjasama dengan mitra.

Indikator : Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Indikator ini terealisasi sebesar 50,48%, lebih tinggi sebesar 15,48% dari yang ditargetkan sebesar 35%. Capaian tersebut didukung dengan capaian jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi sebanyak 106 (seratus enam) mata kuliah. Sementara jumlah mata kuliah Program S1 dan D4/D3/D2 sebanyak 210 (dua ratus sepuluh) mata kuliah.

3.3.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) merumuskan indikator-indikator dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja FEB Unud. IKSS merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggung jawab FEB Unud. IKSS ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) FEB Unud 2020-2024 yang mengacu pada Renstra Universitas Udayana dan Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024 yang berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci tercapainya bangsa maju yang berkeadilan sosial, seperti yang dicita-citakan oleh para pendiri bangsa. Capaian Kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) sesuai Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unud 2020-2024 disajikan pada lampiran I.

Sedangkan perbandingan capaian kinerja Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) pada tahun 2021 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 sebagaimana ditunjukkan di Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2020 dengan Tahun 2021

Sasaran	Indikator	TAHUN 2020				TAHUN 2021			
		Target	Capaian	Satuan	Keterangan	Target	Capaian	Satuan	Keterangan
1. Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	80	94,44	%	Tercapai	80	100,00	%	Tercapai
	1.1.1. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan setelah lulus dg masa tunggu kurang dari 6 bln dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR		92	Mhs			469	lulusan	
	1.1.2. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang bekerja paruh waktu atau magang sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR		21	Mhs			-	lulusan	
	1.1.3. Jumlah lulusan S1 (TS-1) yang melanjutkan ke jenjang S2/S2 terapan di dalam atau luar negeri di jangka waktu kurang dari 12 bln setelah lulus		13	Mhs			89	lulusan	
	1.1.4. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta setelah lulus, mulai berwiraswasta kurang dari 6 bln setelah lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR		7	Mhs			152	lulusan	
	1.1.5. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR		3	Mhs			-	lulusan	
	1.1.6. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) dalam laporan Tracer Study		144	Mhs			710	lulusan	
	1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30	1,14	%	Belum Tercapai	30	10,85	%	Belum Tercapai
	1.2.1. Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks kegiatan di luar kampus sesuai Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka		-	Mhs			392	Mhs	
	1.2.2. Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		33	Mhs			27	Mhs	
1.2.3. Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2		2890	Mhs			3861	Mhs		

Sasaran	Indikator	TAHUN 2020				TAHUN 2021			
		Target	Capaian	Satuan	Keterangan	Target	Capaian	Satuan	Keterangan
1. Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	80	94,44	%	Tercapai	80	100,00	%	Tercapai
	1.1.1. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan setelah lulus dg masa tunggu kurang dari 6 bln dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR		92	Mhs			469	lulusan	
	1.1.2. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang bekerja paruh waktu atau magang sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR		21	Mhs			-	lulusan	
	1.1.3. Jumlah lulusan S1 (TS-1) yang melanjutkan ke jenjang S2/S2 terapan di dalam atau luar negeri dlm jangka waktu kurang dari 12 bln setelah lulus		13	Mhs			89	lulusan	
	1.1.4. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta setelah lulus, mulai berwiraswasta kurang dari 6 bln setelah lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR		7	Mhs			152	lulusan	
	1.1.5. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR		3	Mhs			-	lulusan	
	1.1.6. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) dalam laporan Tracer Study		144	Mhs			710	lulusan	
	1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30	1,14	%	Belum Tercapai	30	10,85	%	Belum Tercapai
	1.2.1. Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks kegiatan di luar kampus sesuai Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka		-	Mhs			392	Mhs	
	1.2.2. Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		33	Mhs			27	Mhs	
1.2.3. Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2		2890	Mhs			3861	Mhs		

Sasaran	Indikator	TAHUN 2020				TAHUN 2021			
		Target	Capaian	Satuan	Keterangan	Target	Capaian	Satuan	Keterangan
2. Meningkatkan kualitas dosen Pendidikan Tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20	27,22	%	Tercapai	20	31,17	%	Tercapai
	2.1.1. jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir		18	Dosen		17	Dosen		
	2.1.2. jumlah dosen berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) dalam 5 (lima) tahun terakhir		-	Dosen		-	Dosen		
	2.1.3. jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir		25	Dosen		26	Dosen		
	2.1.4. jumlah dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir		-	Dosen		5	Dosen		
	2.1.5. jumlah dosen ber NIDN dan NIDK		158	Dosen		154	Dosen		
	2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40	63,92	%	Tercapai	40	62,34	%	Tercapai
	2.2.1. jumlah dosen tetap yang berkualifikasi S3		76	Dosen		78	Dosen		
	2.2.2. jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi		9	Dosen		12	Dosen		
	2.2.3. jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.		16	Dosen		6	Dosen		
	2.2.4. jumlah dosen ber NIDN dan NIDK		158	Dosen		154	Dosen		
	2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,15	0,475	PPD	Tercapai	0,15	1,5	PPD	Tercapai
	2.3.1. Jumlah Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah		75	Karya		231	Karya		
	2.3.2. Jumlah Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah		-	Karya		-	Karya		
	2.3.3. Jumlah Karya Seni yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah		-	Karya		-	Karya		
	2.3.4. jumlah dosen ber NIDN dan NIDK		158	Dosen		154	Dosen		

Sasaran	Indikator	TAHUN 2020				TAHUN 2021			
		Target	Capaian	Satuan	Keterangan	Target	Capaian	Satuan	Keterangan
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50	100	%	Tercapai	60	100	%	Tercapai
	3.1.1. Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra		5	Prodi		5	Prodi		
	3.1.2. Jumlah seluruh Program Studi S1 dan D4/D3/D2		5	Prodi		5	Prodi		
	3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35	38,37	%	Tercapai	35	50	%	Tercapai
	3.2.1. jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi		33	Mata Kuliah		105	Mata Kuliah		
	3.2.2. jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2		86	Mata Kuliah		210	Mata Kuliah		
	3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5	-	%	Belum Tercapai	20	-	%	Belum Tercapai
	3.3.1. jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah		-	Prodi		-	Prodi		
	3.3.2. jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2		5	Prodi		5	Prodi		
4. Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana	4.1. Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 98%					98	82,40	%	Belum Tercapai
	4.1.1. Nilai realisasi anggaran unit kerja						10.936.280.808,00	Rupiah	
	4.1.2. Nilai pagu anggaran unit kerja						13.272.954.000,00	Rupiah	
	4.2. Persentase penerimaan PNBP di luar UKT minimal sebesar 20%	20	13,26	%	Belum Tercapai	20	17,41	%	Belum Tercapai
	4.2.1. penerimaan PNBP diluar UKT (SIMAYA dan Penerimaan SPI)		6.718.386.900,00	Rupiah			7.666.833.859,00	Rupiah	
	4.2.2. Total Penerimaan UKT murni		50.669.248.647,00	Rupiah			44.048.655.000,00	Rupiah	
5. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	5.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB								
	5.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80								

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Triwulan I-IV Tahun 2021

Sasaran	Indikator	Target 2021	Satuan	Capaian TW 1			Capaian TW 2			Capaian TW 3			Capaian TW 4		
				Jml	Satuan	Keterangan	Jml	Satuan	Keterangan	Jml	Satuan	Keterangan	Jml	Satuan	Keterangan
1. Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	80	%	46,64	%	Belum Tercapai	46,64	%	Belum Tercapai	62,74	%	Belum Tercapai	100,00	%	Tercapai
	1.1.1. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan setelah lulus dg masa tunggu kurang dari 6 bln dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR		lulusan	90	lulusan		90	lulusan		90	lulusan		469	lulusan	
	1.1.2. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang bekerja paruh waktu atau magang sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR		lulusan	0	lulusan		-	lulusan		-	lulusan		-	lulusan	
	1.1.3. Jumlah lulusan S1 (TS-1) yang melanjutkan ke jenjang S2/S2 terapan di dalam atau luar negeri dlm jangka waktu kurang dari 12 bln setelah lulus		lulusan	64	lulusan		64	lulusan		64	lulusan		89	lulusan	
	1.1.4. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta setelah lulus, mulai berwiraswasta kurang dari 6 bln setelah lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR		lulusan	75	lulusan		75	lulusan		75	lulusan		152	lulusan	
	1.1.5. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR		lulusan	0	lulusan		-	lulusan		-	lulusan		-	lulusan	
	1.1.6. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) dalam laporan Tracer Study		lulusan	491	lulusan		491	lulusan		365	lulusan		710	lulusan	

Sasaran	Indikator	Target 2021	Satuan	Capaian TW 1			Capaian TW 2			Capaian TW 3			Capaian TW 4		
				Jml	Satuan	Keterangan									
1. Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30	%	6,68	%	Belum Tercapai	6,72	%	Belum Tercapai	9,76	%	Belum Tercapai	10,85	%	Belum Tercapai
	1.2.1. Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks kegiatan di luar kampus sesuai Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka		Mhs	211	Mhs		211	Mhs		370	Mhs		392	Mhs	
	1.2.2. Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		Mhs	3	Mhs		7	Mhs		20	Mhs		27	Mhs	
	1.2.3. Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2		Mhs	3204	Mhs		3243	Mhs		3997	Mhs		3861	Mhs	
2. Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20	%	27,56	%	Tercapai	26,75	%	Tercapai	27,56	%	Tercapai	31,17	%	Tercapai
	2.1.1. jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir		Dosen	16	Dosen			Dosen		17	Dosen		17	Dosen	
	2.1.2. jumlah dosen berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) dalam 5 (lima) tahun terakhir		Dosen	0	Dosen		-	Dosen		-	Dosen		-	Dosen	
	2.1.3. jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir		Dosen	27	Dosen			Dosen		26	Dosen		26	Dosen	
	2.1.4. jumlah dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir		Dosen	0	Dosen		-	Dosen		-	Dosen		5	Dosen	
	2.1.5. jumlah dosen ber NIDN dan NIDK		Dosen	156	Dosen			Dosen		156	Dosen		154	Dosen	

Sasaran	Indikator	Target 2021	Satuan	Capaian TW 1			Capaian TW 2			Capaian TW 3			Capaian TW 4		
				Jml	Satuan	Keterangan	Jml	Satuan	Keterangan	Jml	Satuan	Keterangan	Jml	Satuan	Keterangan
2. Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40	%	59,62	%	Tercapai	59,24	%	Tercapai	61,54	%	Tercapai	62,34	%	Tercapai
	2.2.1. jumlah dosen tetap yang berkualifikasi S3		Dosen	78	Dosen			Dosen		79	Dosen		78	Dosen	
	2.2.2. jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi		Dosen	10	Dosen			Dosen		11	Dosen		12	Dosen	
	2.2.3. jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.		Dosen	5	Dosen			Dosen		6	Dosen		6	Dosen	
	2.2.4. jumlah dosen ber NIDN dan NIDK		Dosen	156	Dosen			Dosen		156	Dosen		154	Dosen	
	2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,15	PPD	0,06	PPD	Belum Tercapai	0,19	PPD	Tercapai	0,37	PPD	Tercapai	1,50	PPD	Tercapai
	2.3.1. Jumlah Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah		Karya	9	Karya			Karya		58	Karya		231	Karya	
	2.3.2. Jumlah Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah		Karya	0	Karya			- Karya		- Karya			- Karya		
	2.3.3. Jumlah Karya Seni yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah		Karya	0	Karya			- Karya		- Karya			- Karya		
	2.3.4. jumlah dosen ber NIDN dan NIDK		Dosen	156	Dosen			Dosen		156	Dosen		154	Dosen	

Sasaran	Indikator	Target 2021	Satuan	Capaian TW 1			Capaian TW 2			Capaian TW 3			Capaian TW 4		
				Jml	Satuan	Keterangan	Jml	Satuan	Keterangan	Jml	Satuan	Keterangan	Jml	Satuan	Keterangan
3. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	60 %		100 %		Tercapai	100 %		Tercapai	100 %		Tercapai	100 %		Tercapai
	3.1.1. Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra		Prodi	5 Prodi			5 Prodi			5 Prodi			5 Prodi		
	3.1.2. Jumlah seluruh Program Studi S1 dan D4/D3/D2		Prodi	5 Prodi			5 Prodi			5 Prodi			5 Prodi		
	3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35 %		40,74 %		Tercapai	40,74 %		Tercapai	39,76 %		Tercapai	50,48 %		Tercapai
	3.2.1. jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi		Matakuliah	33 Matakuliah			33 Matakuliah			33 Matakuliah			106 Matakuliah		
	3.2.2. jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2		Matakuliah	81 Matakuliah			81 Matakuliah			83 Matakuliah			210 Matakuliah		
	3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	20 %		- %		Belum Tercapai	- %		Belum Tercapai	- %		Belum Tercapai	- %		Belum Tercapai
	3.3.1. jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah		Prodi	0 Prodi			- Prodi			- Prodi			- Prodi		
	3.3.2. jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2		Prodi	5 Prodi			5 Prodi			5 Prodi			5 Prodi		

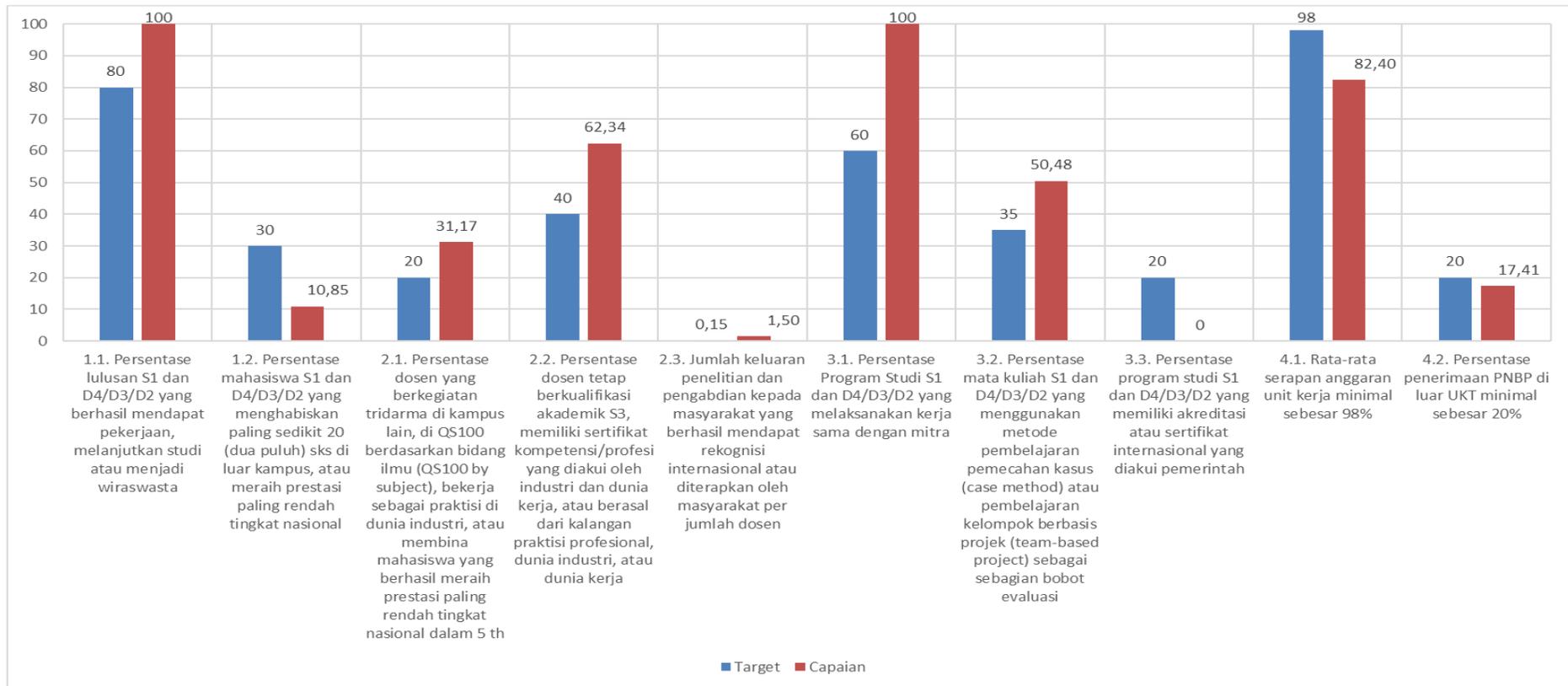
Sasaran	Indikator	Target 2021	Satuan	Capaian TW 1			Capaian TW 2			Capaian TW 3			Capaian TW 4		
				Jml	Satuan	Keterangan									
4. Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana	4.1. Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 98%	98 %		7,68 %		Belum Tercap	19,33 %		Belum Tercapai	38,47 %		Belum Tercapai	82,40 %		Belum Tercapai
	4.1.1. Nilai realisasi anggaran unit kerja		Rupiah	835.822.886,00	Rupiah			Rupiah		5.106.368.515,00	Rupiah		10.936.280.808,00	Rupiah	
	4.1.2. Nilai pagu anggaran unit kerja		Rupiah	10.880.262.000,00	Rupiah		13.272.954.000,00	Rupiah		13.272.954.000,00	Rupiah		13.272.954.000,00	Rupiah	
	4.2. Persentase penerimaan PNBPDi luar UKT minimal sebesar 20%	20 %		0,38 %		Belum Tercapai	3,54 %		Belum Tercapai	17,23 %		Belum Tercapai	17,41 %		Belum Tercapai
	4.2.1. penerimaan PNBPDiluar UKT (SIMAYA dan Penerimaan SPI)		Rupiah	16.425.000,00	Rupiah		820.742.508,00	Rupiah		7.565.765.858,00	Rupiah		7.666.833.859,00	Rupiah	
	4.2.2. Total Penerimaan UKT mumi		Rupiah	4.361.406.000,00	Rupiah		23.164.095.000,00	Rupiah		43.912.145.000,00	Rupiah		44.048.655.000,00	Rupiah	
5. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	5.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB														
	5.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80														

3.4 Analisis Capaian Kinerja

Pada tahun 2020 Perjanjian Kinerja antara Dekan dengan Rektor terdiri dari 2 Perjanjian Kinerja yaitu Perjanjian Kinerja dari KEMENKEU dan Perjanjian Kinerja dari KEMENDIKBUD sedangkan di tahun 2021 Perjanjian Kinerja yang ada hanya Perjanjian Kinerja dari KEMENDIKBUD saja. Tabel 3.2 menunjukkan perbandingan Capaian Perjanjian Kinerja pada tahun 2020 dan 2021 (format Perjanjian Kinerja tahun 2021 sebagai acuan). Capaian tahun 2020 menunjukkan 6 dari 9 indikator tercapai sehingga persentase capaian adalah sebesar 66.7%, sedangkan Capaian tahun 2021 menunjukkan 6 dari 10 indikator tercapai sehingga persentase capaian adalah sebesar 60%. Pada Indikator 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta di tahun 2020 capaiannya sebesar 94.44% dan di tahun 2021 capaiannya sebesar 100% yang artinya indikator 1.1 mengalami pertumbuhan sebesar 5.56%. Pada Indikator 1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional di tahun 2020 capaiannya sebesar 1.14% dan di tahun 2021 capaiannya sebesar 10.85%, meskipun indikator 1.2 pada tahun 2020 dan 2021 sama-sama belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan, namun tetap mengalami pertumbuhan sebesar 9.71%. Pada Indikator 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir di tahun 2020 capaiannya sebesar 27.22% dan di tahun 2021 capaiannya sebesar 31.17% yang artinya indikator 2.1 mengalami pertumbuhan sebesar 3.95%. Selanjutnya pada Indikator 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja di tahun 2020 capaiannya sebesar 63.92% dan di tahun 2021 capaiannya sebesar 62.34% yang artinya indikator 2.2 mengalami penurunan sebesar 1.58%. Penurunan capaian untuk indikator 2.2 dikarenakan adanya perubahan indikator, di tahun 2020 indikator yang ditetapkan adalah "jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja atau dosen tetap yang berpengalaman menjadi praktisi" sedangkan di tahun 2021 indikator yang ditetapkan adalah "jumlah dosen

yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja", sehingga terjadi penurunan pada jumlah dosen praktisi. Pada Indikator 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi di tahun 2020 capaiannya sebesar 0.47% dan di tahun 2021 capaiannya sebesar 1.5% yang artinya indikator 2.3 mengalami pertumbuhan sebesar 1.03%. Pada Indikator 3.1 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra di tahun 2020 capaiannya sebesar 100% dan begitu juga di tahun 2021 capaiannya sebesar 100% yang artinya indikator 2.3 tetap bertahan pada capaian yang maksimal. Pada Indikator 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi di tahun 2020 capaiannya sebesar 38.37% dan di tahun 2021 capaiannya sebesar 50.48% yang artinya indikator 3.2 mengalami pertumbuhan sebesar 12.11%. Pada Indikator 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah di tahun 2020 dan 2021 belum mampu memperoleh capaian. Di tahun 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah memperoleh sertifikat Akreditasi Internasional yaitu ABEST 21 dan AUN-QA, namun berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tidak mencantumkan ABEST dan AUN –QA sebagai lembaga akreditasi yang diakui sebagai capaian kinerja. Untuk Indikator 4.1 Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 98% di tahun 2020 tidak ditargetkan dan di tahun 2021 capaiannya sebesar 82.40%. Untuk Indikator 4.2 Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20% di tahun 2020 capaiannya sebesar 13.26% dan di tahun 2021 capaiannya sebesar 17.41% yang artinya indikator 4.2 mengalami pertumbuhan sebesar 4.15%.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Dekan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 6.7%, namun bila dilihat dari capaian masing-masing indikator kinerja utama pada target kinerja Dekan tahun 2020 dibandingkan dengan target kinerja tahun 2021, Kinerja Dekan pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan. Perbandingan antara Target dengan Capaian Kinerja Dekan Tahun 2021 disajikan pada **Grafik 3.1**



Grafik 3.1 Capaian Kinerja FEB Unud Tahun 2021

3.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan beberapa Indikator Kinerja Dekan dan Solusi

Sejak tahun 2016 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kinerja Dekan di lingkungan Universitas Udayana. Perjanjian Kinerja Dekan pada tahun 2021 adalah Target kinerja dari Kementerian untuk Rektor sebagai mandat dari pemerintah ke seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Setelah itu, di internal Universitas Udayana dilakukan *deployment* Perjanjian kinerja. Dalam dokumen Perjanjian kinerja Tahun 2021 tidak hanya memuat Indikator Perjanjian Kinerja dengan Kemendikbud, tetapi juga memuat Indikator Kinerja Rencana Strategis Universitas Udayana dan Program kerjasama menggerakkan sumber daya mencapai target Universitas Udayana. Perjanjian Kinerja tersebut menjadi Kinerja Universitas Udayana. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana kerja yang bertanggung jawab dan transparan serta meningkatkan produktivitas pejabat di lingkungan Universitas Udayana sebagai tolak ukur obyektif dalam penilaian kinerja Dekan dan Pascasarjana selama satu tahun.

Terjadinya penurunan capaian rata rata kinerja utama di tahun 2021 secara umum, disebabkan karena adanya perubahan kebijakan serta sistem tata kelola institusi pendidikan di tingkat nasional. Perubahan ini, dalam konteks penyelenggaraan institusi, dapat dikategorikan sebagai penyebab eksternal. Selain itu juga disebabkan karena pada Tahun 2021 standar pengukuran capaian kinerja mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, yaitu Manual Prosedur untuk indikator Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yakni tidak boleh ada duplikat nama mahasiswa, apabila seorang mahasiswa sudah terdata dalam menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus tidak dapat diakui dalam meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

3.6 Anggaran Pendapatan Dan Belanja FEB Unud

A. Pagu Pendapatan

Pendapatan FEB Unud terdiri dari penerimaan negara bukan pajak dan penerimaan dari hasil kerjasama pihak ketiga serta penerimaan lainnya. Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) memberikan kontribusi yang utama bagi pendapatan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, sesuai ketentuan yang berlaku. Realisasi PNBP TA 2021 semula adalah sebesar Rp. 10.880.262.000,-. Pada bulan Maret 2021 FEB Unud memperoleh tambahan saldo awal dari Universitas Udayana sebesar Rp 2.392.692.000 (berdasarkan surat Rektor nomor: B/1465/UN14/PR.02.03/2021 perihal Persiapan Revisi Penggunaan Saldo Awal seperti terlampir pada lampiran IV) total pagu anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis setelah tambahan saldo awal menjadi Rp. 13.272.954.000,-.

Pagu Pendapatan FEB Unud yang tertuang dalam POK adalah sebesar Rp. 13.272.954.000,- seperti disajikan pada Tabel 3.5, sedangkan rincian Anggaran per Prodi disajikan pada tabel 3.6.

Tabel 3.5

Pagu Pendapatan FEB Unud Tahun Anggaran 2021

Uraian	Anggaran Semula (Rp)	Anggaran Setelah Revisi (Rp)
PNBP	Rp. 10.880.262.000,-	Rp. 13.272.954.000,-
Jumlah	Rp. 10.880.262.000,-	Rp. 13.272.954.000,-

Sumber : POK FEB Unud, 2021

Tabel 3.6
Pagu Masing-Masing Prodi dan TU FEB Unud Tahun Anggaran 2021

No	Sub Unit Prodi/WD	Pagu Penelitian	Pagu Non Penelitian	Total Pagu
1	D3 Akuntansi	Rp75.800.000	Rp188.109.142	Rp263.909.142
2	D3 Perpajakan	Rp25.800.000	Rp204.009.573	Rp229.809.573
3	S1 Ekonomi Pembangunan	Rp289.600.000	Rp426.653.863	Rp716.253.863
4	S1 Manajemen	Rp589.580.332	Rp400.586.313	Rp990.166.645
5	S1 Akuntansi	Rp407.012.500	Rp348.570.266	Rp755.582.766
6	S2 Ekonomi Pembangunan	Rp79.000.000	Rp145.067.210	Rp224.067.210
7	S2 Magister Manajemen	Rp303.100.000	Rp354.994.319	Rp658.094.319
8	Profesi Akuntan	Rp26.200.000	Rp176.320.353	Rp202.520.353
9	S2 Akuntansi	Rp133.400.000	Rp311.155.721	Rp444.555.721
10	S3 Ilmu Ekonomi	Rp93.800.000	Rp178.491.444	Rp272.291.444
11	S3 Ilmu Manajemen	Rp102.400.000	Rp180.490.007	Rp282.890.007
12	IBSN	Rp0	Rp278.415.700	Rp278.415.700
13	Sekretariat WD1 FEB	Rp180.368.000	Rp1.519.750.905	Rp1.700.118.905
14	Sekretariat WD2 FEB	Rp0	Rp5.314.930.980	Rp5.314.930.980
15	Sekretariat WD3 FEB	Rp0	Rp645.296.150	Rp645.296.150
16	UPIKS FEB	Rp0	Rp35.320.762	Rp35.320.762
17	UP2M FEB	Rp31.955.000	Rp58.045.000	Rp90.000.000
18	UP3M FEB	Rp0	Rp95.040.000	Rp95.040.000
19	JIAB dan EJA	Rp0	Rp600.000	Rp600.000
20	BSEN dan EJE dan BISNIS	Rp0	Rp600.000	Rp600.000
21	EJE dan JEKT	Rp0	Rp600.000	Rp600.000
22	EJM dan Matrik	Rp0	Rp600.000	Rp600.000
23	Pengembangan Kompetensi FEB	Rp0	Rp46.331.800	Rp46.331.800
24	FEB Store	Rp0	Rp24.433.000	Rp24.433.000
25	Unit Bisnis FEB	Rp0	Rp525.660	Rp525.660
Jumlah		Rp2.338.015.832	Rp10.934.938.168	Rp13.272.954.000

Sumber : Sistem Solusi perencanaan Unud (SILUNA)

3.7 Realisasi Anggaran

PNBP FEB Unud TA 2021 yang dialokasikan oleh pihak Unud adalah dana setelah diproporsikan untuk kebutuhan bersama, Remunerasi, penelitian dan pengabdian di tingkat Universitas, dan juga untuk kebutuhan universitas. Berdasarkan Tabel 3.7 dapat dijelaskan bahwa realisasi anggaran FEB Unud TA 2021 adalah sebesar Rp. 10.936.280.808,- atau 82,40% terdiri dari belanja barang dan belanja modal. Realisasi masing-masing output dapat dijelaskan sebagai berikut : realisasi pada output Bantuan Lembaga hanya terdiri dari belanja barang sebesar Rp. 2.438.450.428,- (86,18 %) dengan total pagu anggaran Rp. 2.829.380.832,-. Pada output Sarana Bidang Pendidikan terdiri dari belanja barang sebesar Rp. 45.937.100,- dan belanja modal sebesar Rp. 825.170.088,- dari total pagu anggaran, Sarana Bidang Pendidikan sebesar Rp. 1.259.813.320,-. Output Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi terdiri dari belanja modal sebesar Rp. 198.875.311,- (16,28%) dari total pagu anggaran pada output Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi sebesar Rp. 1.221.425.000,- Sedangkan realisasi pada output layanan OM Sarana Bidang Pendidikan Tinggi terdiri dari belanja barang Rp. 1.015.065.017,- (99,36%) dari total pagu anggaran Rp. 1.021.635.065,-. Realisasi output Pendidikan Tinggi juga terdiri dari belanja barang sebesar Rp. 4.419.844.796,- (93,07%) dengan total pagu anggaran Rp. 4.748.767.795,- Sementara realisasi pada output Layanan Perkantoran dari belanja barang sebesar Rp. 1.062.530.218,- (87,49%) dengan total pagu anggaran Rp. 1.214.457.766,-. Realisasi output Layanan pendidikan dan pelatihan Internal terdiri dari belanja barang sebesar Rp. 930.407.850,- (95,18%) dengan total pagu anggaran Rp. 977.474.222,- sehingga total realisasi adalah sebesar Rp. 10.936.280.808,- (82,40%) dari total pagu anggaran sebesar Rp. 13.272.954.000,-.

Tabel 3.7 di bawah ini menunjukkan rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per output dan per Jenis Belanja, POK FEB Unud 2021.

Tabel 3.7
Realisasi Anggaran FEB Unud TA 2021 Per 31 Desember 2021
Berdasarkan Output dan Jenis Belanja

Kode APBN	Nama Satuan Kerja / Output	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran		Jumlah Realisasi		Saldo	
			Belanja Barang	Belanja Modal	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
QEI	Bantuan Lembaga	2.829.380.832	2.438.450.428,00	-	2.438.450.428	86,18%	390.930.404	13,82%
RAA	Sarana Bidang Pendidikan	1.259.813.320	45.937.100,00	825.170.088,00	871.107.188	69,15%	388.706.132	30,85%
RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	1.221.425.000	-	198.875.311,00	198.875.311	16,28%	1.022.549.689	83,72%
RCA	OM Sarana Bidang Pendidikan	1.021.635.065	1.015.065.017,00	-	1.015.065.017	99,36%	6.570.048	0,64%
SBA	Pendidikan Tinggi	4.748.767.795	4.419.844.796,00	-	4.419.844.796	93,07%	328.922.999	6,93%
TAA	Layanan Perkantoran	1.214.457.766	1.062.530.218,00	-	1.062.530.218	87,49%	151.927.548	12,51%
TAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	977.474.222	930.407.850,00	-	930.407.850	95,18%	47.066.372	4,82%
Jumlah		13.272.954.000	9.912.235.409	1.024.045.399	10.936.280.808	82,40%	2.336.673.192	17,60%
Persentase			90,64%	9,36%	82,40%		17,60%	

Sumber : Sistem Solusi perencanaan Unud (SILUNA), 31 Desember 2021

Realisasi POK pada TA 2021 untuk sekretariat fakultas (Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III) dan masing-masing Program Studi FEB Unud disajikan pada Tabel 3.8, Perbandingan Realisasi Anggaran Sub Unit Kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dari Tahun 2019 s.d 2021 disajikan pada Tabel 3.9. Sedangkan rincian realisasi POK untuk semua Prodi dan WD disajikan pada lampiran-lampiran.

Tabel 3.8
Rekap Realisasi Anggaran Semua Program Studi dan TU Fakultas FEB Unud
Per 31 Desember 2021

NO	PRODI/WD	TOTAL PAGU (Rp)	TOTAL REALISASI (Rp)	SALDO (Rp)	%
1	Sekretariat WD I	1.700.118.905	1.502.281.286	197.837.619	88,36%
2	Sekretariat WD II	5.314.930.980	3.705.436.076	1.609.494.904	69,72%
3	Sekretariat WD III	645.296.150	616.584.200	28.711.950	95,55%
4	PS. S1 Ekonomi Pembangunan	716.253.863	714.450.600	1.803.263	99,75%
5	PS. S1 Manajemen	990.166.645	989.788.904	377.741	99,96%
6	PS. S1 Akuntansi	755.582.766	746.784.750	8.798.016	98,84%
7	PS. Magister Ilmu Ekonomi	224.067.210	170.967.210	53.100.000	76,30%
8	PS. Magister Manajemen	658.094.319	559.407.230	98.687.089	85,00%
9	PS. Magister Akuntansi	444.555.721	440.203.970	4.351.751	99,02%
10	PS. Doktor Ilmu Ekonomi	272.291.444	247.554.530	24.736.914	90,92%
11	PS. Doktor Ilmu Manajemen	282.890.007	206.841.760	76.048.247	73,12%
12	PS. Diploma III Akuntansi	263.909.142	239.044.900	24.864.242	90,58%
13	PS. Diploma III Perpajakan	229.809.573	202.283.151	27.526.422	88,02%
14	PS. Pendidikan Profesi Akuntansi	202.520.353	196.344.750	6.175.603	96,95%
15	Program IBSN	278.415.700	119.939.341	158.476.359	43,08%
16	Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M)	95.040.000	94.082.700	957.300	98,99%
17	Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M)	90.000.000	88.080.200	1.919.800	97,87%
18	Unit Pengelola Informasi dan Kerjasama (UPIKS)	35.320.762	33.876.500	1.444.262	95,91%
19	JIAB & EJA	600.000	600.000	0	100,00%
20	BSEN & EJE & BISNIS	600.000	600.000	0	100,00%
21	EJE & JEKT	600.000	600.000	0	100,00%
22	EJM & MATRIK	600.000	600.000	0	100,00%
23	Pengembangan Kompetensi	46.331.800	34.970.250	11.361.550	75,48%
24	FEB Store	24.433.000	24.433.000	0	100,00%
25	Unit Bisnis	525.660	525.500	160	99,97%
Jumlah		13.272.954.000	10.936.280.808	2.336.673.192	82,40%

Sumber : Sistem Solusi perencanaan Unud (SILUNA), 31 Desember 2021

Tabel 3.9
Perbandingan Realisasi Anggaran Sub Unit Kerja
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Dari Tahun 2019 sd 2021

No	Prodi	Tahun 2019				Tahun 2020				Tahun 2021			
		POK (Rp)	Realisasi (Rp)	Saldo (Rp)	% Realisasi	POK (Rp)	Realisasi (Rp)	Saldo (Rp)	% Realisasi	POK (Rp)	Realisasi (Rp)	Saldo (Rp)	% Realisasi
1	Sekretariat Fakultas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sekretariat WD I	1.871.889.800	1.754.244.061	117.645.739	93,72	1.613.071.100	1.320.311.897	292.759.203	81,85	1.700.118.905	1.502.281.286	197.837.619	88,36
	Sekretariat WD II	2.545.875.100	2.391.687.547	154.187.553	93,94	4.606.146.299	2.951.884.913	1.654.261.386	64,09	5.314.930.980	3.705.436.076	1.609.494.904	69,72
	Sekretariat WD III	866.657.600	791.334.230	75.323.370	91,31	815.236.360	597.973.601	217.262.759	73,35	645.296.150	616.584.200	28.711.950	95,55
2	PS. S1 Ekonomi Pembangunan	965.303.200	963.351.739	1.951.461	99,8	564.701.025	537.376.750	27.324.275	95,16	716.253.863	714.450.600	1.803.263	99,75
3	PS. S1 Akuntansi	1.218.437.300	1.210.931.708	7.505.592	99,38	652.607.719	613.266.300	39.341.419	93,97	755.582.766	746.784.750	8.798.016	98,84
4	PS. S1 Manajemen	1.437.808.100	1.437.480.967	327.133	99,98	729.256.949	658.281.750	70.975.199	90,27	990.166.645	989.788.904	377.741	99,96
5	PS. Non Reguler/Reg Dps	383.700.000	383.600.940	99.060	99,97	215.168.341	153.738.218	61.430.123	71,45	-	-	-	-
6	PS. Diploma III	587.522.000	534.373.300	53.148.700	90,95	364.559.156	317.755.500	46.803.656	87,16	-	-	-	-
7	PS. PPAK	252.061.300	246.453.700	5.607.600	97,78	209.526.842	207.758.718	1.768.124	99,16	202.520.353	196.344.750	6.175.603	96,95
8	Program IBSN	388.685.000	377.606.800	11.078.200	97,15	53.113.195	50.773.310	2.339.885	95,59	278.415.700	119.939.341	158.476.359	43,08
9	PS. S2 Ilmu Ekonomi	345.452.000	328.567.809	16.884.191	95,11	240.180.823	238.649.650	1.531.173	99,36	224.067.210	170.967.210	53.100.000	76,30
10	PS. S2 Akuntansi	612.379.500	611.023.497	1.356.003	99,78	407.702.490	388.713.000	18.989.490	95,34	444.555.721	440.203.970	4.351.751	99,02
11	PS. S2 Manajemen	1.043.720.400	970.167.238	73.553.162	92,95	498.912.457	425.824.877	73.087.580	85,35	658.094.319	559.407.230	98.687.089	85,00
12	PS. S3 Ilmu Ekonomi	382.171.500	357.225.597	24.945.903	93,47	233.092.754	192.957.750	40.135.004	82,78	272.291.444	247.554.530	24.736.914	90,92

No	Prodi	Tahun 2019				Tahun 2020				Tahun 2021			
		POK (Rp)	Realisasi (Rp)	Saldo (Rp)	% Realisasi	POK (Rp)	Realisasi (Rp)	Saldo (Rp)	% Realisasi	POK (Rp)	Realisasi (Rp)	Saldo (Rp)	% Realisasi
13	PS. S3 Ilmu Manajemen	538.176.200	519.480.946	18.695.254	96,53	433.248.490	404.265.399	28.983.091	93,31	282.890.007	206.841.760	76.048.247	73,12
14	PS. S3 Akuntansi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	PS. Diploma III Akuntansi	-	-	-	-	-	-	-	-	263.909.142	239.044.900	24.864.242	90,58
16	PS. Diploma III Perpajakan	-	-	-	-	-	-	-	-	229.809.573	202.283.151	27.526.422	88,02
17	Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M)	-	-	-	-	-	-	-	-	95.040.000	94.082.700	957.300	98,99
18	Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M)	-	-	-	-	-	-	-	-	90.000.000	88.080.200	1.919.800	97,87
19	Unit Pengelola Informasi dan Kerjasama (UPIKS)	-	-	-	-	-	-	-	-	35.320.762	33.876.500	1.444.262	95,91
20	JIAB & EJA	-	-	-	-	-	-	-	-	600.000	600.000	-	100
21	BSEN & EJE & BISNIS	-	-	-	-	-	-	-	-	600.000	600.000	-	100
22	EJE & JEKT	-	-	-	-	-	-	-	-	600.000	600.000	-	100
23	EJM & Matrik	-	-	-	-	-	-	-	-	600.000	600.000	-	100
24	Pengembangan Kompetensi	-	-	-	-	-	-	-	-	46.331.800	34.970.250	11.361.550	75,48
25	FEB Store	-	-	-	-	-	-	-	-	24.433.000	24.433.000	-	100
26	Unit Bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	525.660	525.500	160	99,97
	GRAND TOTAL	13.439.839.000	12.877.530.079	562.308.921	95,82	11.636.524.000	9.059.531.633	2.576.992.367	77,85	13.272.954.000	10.936.280.808	2.336.673.192	82,40

Sumber : Rekap realisasi POK 2019, 2020, dan 2021

Berdasarkan tabel di atas realisasi POK FEB Unud Tahun Anggaran 2021 sebesar **82,40%**, Tahun 2020 adalah **77,85%**, dan pada Tahun 2019 adalah **95,82%**. Hal ini mengindikasikan bahwa realisasi POK tahun 2021 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan realisasi POK pada tahun sebelumnya. Faktor yang mempengaruhi kurangnya daya serap anggaran FEB Unud TA 2021 adalah terjadinya Pandemi Covid 19 yang mempengaruhi realisasi anggaran karena semua kegiatan proses belajar mengajar, dan pelayanan dilakukan secara daring atau online, belum optimalnya pengadaan barang/jasa pada Tahun 2021 yakni pengadaan non konstruksi yang terdapat pada e-Catalogue LKPP sudah dilakukan proses pengadaan, pengadaan non konstruksi sudah ada yang diproses namun belum optimal, sisa pengadaan non konstruksi yang tidak dapat diproses melalui e-Catalogue LKPP dan pengadaan konstruksi yang belum diproses tidak akan dilakukan Tender atau metode pengadaan lain karena waktu pelaksanaan tidak mencukupi.

BAB IV

PENUTUP

LAKIN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) tahun 2021 telah disusun dengan berpedoman pada Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024, Renstra Universitas Udayana 2020 - 2024, Renstra FEB Unud 2020 - 2024 dan Perjanjian Kinerja FEB Unud dengan Rektor 2021 dan RKA-KL BLU-FEB Unud Tahun 2021.

Pada tahun 2021, Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor (berdasarkan PK Rektor dengan Dirjen DIKTI) yang terdiri dari 10 (sepuluh) indikator, 6 indikator telah mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan dan 4 (empat) indikator belum dapat mencapai target, sehingga Capaian Kinerja Dekan pada tahun 2021 adalah sebesar 60%. Berdasarkan prosentase capaian kinerja yang dicapai di tahun 2021, dapat diartikan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan FEB Unud telah cukup mendukung output sasaran sesuai yang dicanangkan dalam Penetapan Kinerja (PK) dan POK FEB Unud. Selanjutnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) juga merumuskan indikator-indikator dan telah ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai alat ukur untuk menganalisa keberhasilan kinerja FEB Unud. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggungjawab FEB Unud. Membandingkan capaian kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) pada tahun 2021 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai trend capaian kinerja Dekan setiap tahunnya. Secara umum capaian rata-rata kinerja utama di tahun 2020 sebesar 66.7% sementara capaian kinerja tahun 2021 sebesar 60%, yang artinya secara umum capaian kinerja Dekan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 6.7%, namun bila dilihat dari capaian masing-masing indikator kinerja utama pada target kinerja Dekan tahun 2020 dibandingkan dengan target kinerja tahun 2021, Kinerja Dekan pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan.

Hasil pengukuran kinerja keuangan menunjukkan bahwa FEB Unud telah menyerap anggaran sebesar Rp.10.936.280.808,- (82.40%) dari total POK FEB Unud Tahun 2021 sebesar **13.272.954.000**. POK yang digunakan adalah POK setelah memperoleh tambahan dana melalui saldo awal. Secara umum penyerapan anggaran

tergolong baik mengingat adanya beberapa kali revisi. Ketidaktercapaian target realisasi sebesar 100% diakibatkan karena masih adanya pembatasan-pembatasan aktifitas akibat pandemi COVID 19 sehingga semua kegiatan proses belajar mengajar, dan pelayanan dilakukan secara daring atau online, belum optimalnya pengadaan barang/jasa pada Tahun 2021 yakni pengadaan non konstruksi yang terdapat pada e-Catalogue LKPP sudah dilakukan proses pengadaan, pengadaan non konstruksi sudah ada yang diproses namun belum optimal, sisa pengadaan non konstruksi yang tidak dapat diproses melalui e-Catalogue LKPP dan pengadaan konstruksi yang belum diproses tidak akan dilakukan Tender atau metode pengadaan lain karena waktu pelaksanaan tidak mencukupi.

Perlu perbaikan mendasar terhadap seluruh komponen Sistem Akuntabilitas Kinerja FEB Unud yang meliputi perencanaan kinerja, perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan pencapaian sasaran organisasi. Perbaikan dalam perencanaan kinerja berupa perbaikan kualitas dokumen renstra, rencana kinerja tahunan, perjanjian kinerja, dan indikator kinerja utama. Target-target kinerja jangka menengah dalam renstra harus dirinci dalam target-target kinerja tahunan dan perjanjian kinerja, serta dimanfaatkan untuk mengukur keberhasilan. Sasaran strategis harus berorientasi hasil, bukan proses/kegiatan, dan diukur dengan indikator kinerja utama. Kegiatan yang dirancang harus selaras dan memiliki hubungan kausalitas dengan sasaran. Upaya perbaikan dalam evaluasi kinerja berupa pemantauan mengenai pencapaian kinerja beserta hambatannya oleh pihak internal dan eksternal, dan melaksanakan tindak lanjut evaluasi. Keberhasilan FEB Unud dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2021 merupakan wujud keberhasilan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi. Pencapaian tersebut tidak lepas dari komitmen bersama seluruh pihak yang ada di FEB Unud untuk saling bekerjasama mewujudkan target kinerja, mengingat kinerja FEB Unud tidak menjadi tanggung jawab pengelola keuangan saja, melainkan satu gabungan kontribusi dari semua pihak yang terkait.

Keberhasilan yang sudah dicapai oleh FEB Unud harus lebih ditingkatkan pada tahun berikutnya dan merupakan tantangan bagi FEB Unud untuk berusaha lebih baik lagi dengan meningkatkan kinerja secara terus menerus seiring dengan meningkatnya kepercayaan dari pemangku kepentingan yaitu satuan kerja dan masyarakat. Untuk itu, langkah-langkah antisipatif yang perlu dilakukan di masa mendatang, antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan teknis dan non teknis.
2. Terus menerus melakukan perbaikan ataupun penyempurnaan program kerja, sarana dan prasarana agar FEB Unud tetap eksis sebagai Lembaga yang memiliki tugas menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berdaya saing kuat.
3. Berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan kinerja di periode berikutnya, dengan menjadikan evaluasi pencapaian kinerja utama tahun 2021 sebagai acuan untuk perbaikan berkelanjutan.

Akhirnya dengan disusunnya Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi FEB Unud sehingga memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada tahun-tahun mendatang. Secara internal Laporan Kinerja ini harus menjadi motivator untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi terhadap perkembangan tuntutan pemangku kepentingan, sehingga kontribusi FEB Unud dalam pembangunan dapat lebih dirasakan.

LAMPIRAN 1

**SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA
SASARAN STRATEGIS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS UDAYANA**

Lampiran 1
Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	Target	Realisasi	Target
						2020	2021	2024
SS 1	MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN DAN PENGELOLAAN PROGRAM STUDI	IKSS 1.1	Jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Program Studi	0	0	0	3
		IKSS 1.2	Jumlah Program Studi terakreditasi A/ Unggul	Program Studi	7	8	8	11
		IKSS 1.3	Jumlah Program Studi baru dalam 5 tahun terakhir yang adaptif terhadap kebutuhan industri dan mempunyai daya tarik	Program Studi	0	0	0	3
		IKSS 1.4	Jumlah Program Studi yang mengimplementasikan program nasional "Hak Belajar Tiga Semester di luar Program Studi"	Program Studi	0	3	3	5
		IKSS 1.5	Jenis layanan mahasiswa	Jenis	1	3	3	5

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	Target	Realisasi	Target
						2020	2021	2024
SS 2	MENINGKATNYA PERSENTASE PENERIMAAN PNBPDI LUAR UKT	IKSS 2.1	Jumlah perolehan dana dari unit bisnis	Rupiah	124,282,565	125,000,000	125,000,000	175,000,000
		IKSS 2.2	Jumlah perolehan dana dari berbagai kegiatan kerja sama	Rupiah	1,817,201,300	1,850,000,000	1,850,000,000	2,200,000,000
		IKSS 2.3	Jumlah dana dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI)	Rupiah	9,065,319,000	9,100,000,000	9,100,000,000	9,200,000,000
SS 3	MENINGKATNYA KUALITAS ISI PEMBELAJARAN	IKSS 3.1	Persentase mata kuliah dengan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ)/ <i>Blended Learning</i>	%	9,03	10	10	25
		IKSS 3.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	%	24,72	35	35	45

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	Target	Realisasi	Target
						2020	2021	2024
		IKSS 3-3	Persentase mata kuliah yang menggunakan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran	%	4	15	15	75
SS 4	TERWUJUDNYA SARANA PRASARANA PENDIDIKAN YANG MODERN	IKSS 4-1	Jumlah ruang kelas dengan fasilitas lengkap, modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Ruang Kelas	1	5	5	25
		IKSS 4-2	Jumlah laboratorium pendidikan	Laboratorium	3	3	3	5
		IKSS 4-3	Jumlah ruang baca yang modern, nyaman, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Ruang Baca	2	2	2	3
		IKSS 4-4	Persentase judul buku referensi, buku ajar dan modul, baik versi cetak maupun digital, terbitan 10 tahun terakhir	%	73	75	75	90
		IKSS 4-5	Jumlah aplikasi teknologi dan <i>artificial intelligence</i> yang digunakan pada perencanaan, penyusunan isi, proses, dan penilaian pembelajaran	Aplikasi	1	2	2	4

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	Target	Realisasi	Target
						2020	2021	2024
		IKSS 4.6	Jumlah tempat diskusi bagimahasiswa	Tempat Diskusi	2	4	4	6
		IKSS 4.7	Jumlah <i>internet access point</i> dengan <i>bandwidth</i> lebar dankecepatan tinggi	<i>Internet Access Point</i>	25	30	30	50
SS 5	MENINGKATNYA KUALITAS DOSENDAN TENAGA KEPENDIDIKAN	IKSS 5.1	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	%	45,18	47	47	55
		IKSS 5.2	Persentase dosen denganjabatan lektor kepala	%	37,12	42	42	55
		IKSS 5.3	Persentase dosen denganjabatan profesor	%	8,9	10	10	20
		IKSS 5.4	Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	25	27	27	45
		IKSS 5.5	Jumlah Dosen yang menjadiketua dalam kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat	Dosen	66	70	70	85
		IKSS 5.6	Jumlah Dosen yang melibatkan mahasiswa dalamkegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat	Dosen	69	70	70	85

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	Target	Realisasi	Target
						2020	2021	2024
		IKSS 5-7	Persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus lain	%	13,25	20	20	30
		IKSS 5-8	Persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	%	0	2	2	12
		IKSS 5-9	Persentase rekognisi dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	3	3	20
		IKSS 5-10	Persentase dosen tetap berpengalaman praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	15	20	20	35
		IKSS 5-11	Jumlah dosen praktisi profesional yang terlibat dalam proses pembelajaran	Praktisi	5	10	10	30
		IKSS 5-12	Jumlah dosen asing yang terlibat dalam proses pembelajaran	Dosen	0	2	2	5
		IKSS 5-13	Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi paling rendah sarjana atau sederajat	%	37,6	39	39	50
		IKSS 5-14	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	%	3	3	3	5

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	Target	Realisasi	Target
						2020	2021	2024
SS 6	TERSEDINYA SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	IKSS 6.1	Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Sarana dan Prasarana	0	2	2	2
SS 7	MENINGKATNYA KUALITAS JENIS PENELITIAN YANG DILAKSANAKAN	IKSS 7.1	Jumlah penelitian inovasi skala nasional	Judul	0	1	1	2
		IKSS 7.2	Jumlah penelitian inovasi skala internasional	Judul	0	2	2	2
		IKSS 7.3	Jumlah penelitian dengan biaya PNB	Judul	69	70	70	90
		IKSS 7.4	Jumlah penelitian dengan biaya non-PNB dari lembaga nasional	Judul	6	6	6	7
		IKSS 7.5	Jumlah penelitian dengan biaya non-PNB dari lembaga internasional	Judul	1	1	1	2

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	Target	Realisasi	Target
						2020	2021	2024
SS 8	MENINGKATNYA PRODUKTIVITAS LUARAN PENELITIAN	IKSS 8.1	Jumlah publikasi internasional bereputasi	Judul	66	75	75	95
		IKSS 8.2	Jumlah publikasi internasional	Judul	201	220	220	250
		IKSS 8.3	Jumlah publikasi nasional terakreditasi minimal SINTA2	Judul	11	20	20	40
		IKSS 8.4	Jumlah publikasi nasional	Judul	415	430	430	490
		IKSS 8.5	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	19.669	20.000	20.000	24.000
		IKSS 8.6	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	HAKI	123	125	125	145
		IKSS 8.7	Jumlah produk inovasi	Produk	0	0	0	3
		IKSS 8.8	Jumlah hasil penelitian yang digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah	Hasil Penelitian	1	3	3	11

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	Target	Realisasi	Target
						2020	2021	2024
SS 9	TERSEDINYA OUTLET PENELITIAN	IKSS 9.1	Jumlah jurnal terindeks SINTA yang dimiliki	Jurnal	6	6	6	8
		IKSS 9.2	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal	0	0	0	3
		IKSS 9.3	Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah internasional yang dilaksanakan	Kegiatan	0	1	1	2
		IKSS 9.4	Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah nasional yang dilaksanakan	Kegiatan	0	3	3	11
SS 10	TERSEDINYA SARANA DAN PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	IKSS 10.1	Jumlah sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Sarana dan Prasarana	0	0	0	1
SS 11	MENINGKATNYA KUALITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DILAKSANAKAN DILAKSANAKAN	IKSS 11.1	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala lokal, regional, dan nasional	Kegiatan	17	19	19	31
		IKSS 11.2	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala internasional	Kegiatan	1	1	1	1

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	Target	Realisasi	Target
						2020	2021	2024
		IKSS 11.3	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya PNB	Kegiatan	27	9	9	27
		IKSS 11.4	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya non-PNB dari lembaga nasional	Kegiatan	4	1	1	2
		IKSS 11.5	Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya non-PNB dari lembaga internasional	Kegiatan	0	1	1	1
SS 12	MENINGKATNYA PRODUKTIVITAS LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	IKSS 12.1	Jumlah organisasi binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Organisasi	17	18	18	27
		IKSS 12.2	Jumlah desa binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Desa	0	1	1	3
		IKSS 12.3	Jumlah publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	Judul	17	18	18	27
SS 13	TERSEDINYA PERANGKAT PENUNJANG KERJASAMA	IKSS 13.1	Jumlah dosen dan/atau tendik yang terlibat dalam kegiatan kerja sama	Dosen dan/atau Tendik	15	20	20	47
		IKSS 13.2	Jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan kerja sama yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Sarana dan Prasarana	0	0	0	1

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	Target	Realisasi	Target
						2020	2021	2024
SS 14	MENINGKATNYA KEGIATAN KERJASAMA DENGAN BERBAGAI INSTITUSI	IKSS14.1	Jumlah kegiatan kerja samadengan dunia usaha/ mitra perusahaan	Kegiatan	25	30	30	50
		IKSS14.2	Jumlah kegiatan kerja samadengan pemerintah	Kegiatan	37	45	45	65
		IKSS14.3	Jumlah kegiatan kerja samadengan organisasi nirlaba	Kegiatan	0	0	0	3
		IKSS14.4	Jumlah kegiatan kerja sama dengan institusi berperingkatQS Top 100 World Class University by Subject	Kegiatan	0	0	0	7
SS 15	MENINGKATNYA KUALITAS JEJARINGKERJA SAMA	IKSS15.1	Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerjasama rutin setiap tahun	Institusi	6	7	7	10
		IKSS15.2	Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama lebih dari 1 (satu) kalidalam tiga tahun terakhir	Institusi	5	5	5	6

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	Target	Realisasi	Target
						2020	2021	2024
SS 16	MENINGKATNYA KUALITAS MAHASISWA	IKSS 16.1	Persentase mahasiswa yang bekerja paruh waktu (<i>part-time</i>) atau magang di perusahaan dengan penghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus	%	2	5	5	10
		IKSS 16.2	Persentase mahasiswa yang berhasil menjadi wiraswasta dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	%	3	4	4	7
		IKSS 16.3	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	8	10	10	25
		IKSS 16.4	Jumlah mahasiswa berprestasi (paling rendah menjuarai kompetisi tingkat nasional dan/atau internasional)	Mahasiswa	21	35	35	55
		IKSS 16.5	Jumlah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang lolos ke tingkat nasional	Program	0	25	25	125

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	Target	Realisasi	Target
						2020	2021	2024
		IKSS 16.6	Persentase rekognisi mahasiswa sebagai pembicara pada pertemuan ilmiah	%	0	2	2	15
		IKSS 16.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program nasional "Hak Belajar Tiga Semester diluar Program Studi"	Mahasiswa	0	100	100	300
		IKSS 16.8	Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama	Judul	0	10	10	50
		IKSS 16.9	Jumlah publikasi mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi sebagai penulis pertama	Judul	415	420	420	440
		IKSS 16.10	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti proses pembelajaran	Mahasiswa	3	5	5	30

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	Target	Realisasi	Target
						2020	2021	2024
SS 17	MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN	IKSS 17.1	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional(UMR)	%	80	90	90	98
		IKSS 17.2	Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus	%	5	11	11	15
		IKSS 17.3	Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR	%	5	11	11	15
		IKSS 17.4	Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	%	0	10	10	30

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	Target	Realisasi	Target
						2020	2021	2024
		IKSS 17.5	Persentase lulusan yang lulussertifikasi kompetensi dan/atau profesi dalam waktu6 (enam) bulan setelah lulus	%	70.44	75	75	88
		IKSS 17.6	Rata-rata IPK lulusan	IPK	3.49	3.55	3.55	3.75
		IKSS 17.7	Persentase lulusan tepat waktu	%	76.25	77	77	80
		IKSS 17.8	Jumlah ikatan alumni	Ikatan Alumni	10	12	12	12
		IKSS 17.9	Jumlah kontribusi akademikalumni kepada FEB	Kontribusi	0	6	6	24
		IKSS 17.10	Jumlah kontribusi non-akademik alumni kepada FEB	Kontribusi	0	6	6	18